

2023

LAPORAN

TAHUNAN

KKP KELAS II BANTEN

KKP KELAS II BANTEN
DITJEN PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

☎ 0254 - 7835333

✉ kespelbanten@gmail.com

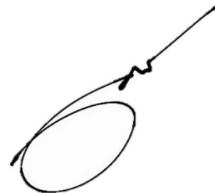
🌐 www.kkp Banten.org

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tahunan ini Telah Diperiksa dan Disahkan Untuk dapat di Publikasikan Sebagai Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten Tahun 2023.

Cilegon, Januari 2023

1. Ketua Tim Laptah 2023
Eko Taufik Zulfikar, SKM

()

2. Koordinator Substansi PKSE
Dadi Supriyadi, SKM, M.Sc

()

3. Koordinator Substansi UKLW
dr. Bernard Tambunan

()

4. Koordinator Substansi PRL
Endang Syarifatul Anwar, SKM, M. Epid

()



Mensahkan,
Kepala Kantor

drg. Resi Arisandi, MM, MH

Memeriksa,
KaSubbag Adum,



Casam, S,Sos

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya atas selesainya seluruh kegiatan program kerja di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten pada Tahun 2023. Sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban kegiatan, maka perlu disusun laporan tahunan yang menampilkan hasil dan evaluasi dari kegiatan program kerja di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten pada Tahun 2023.

Laporan tahunan ini terbagi atas 4 kegiatan Substansi yaitu (1) ketatausahaan, (2) Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi, (3) Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah, dan (4) Pengendalian Risiko Lingkungan. Sesuai tugas pokok dan fungsi KKP Kelas II Banten, yaitu fungsi Pencegahan, Pendeteksian dan Merespon setiap penyakit dan faktor risiko di Pintu Masuk Negara, KKP Kelas II Banten siap dalam menjaga Kesehatan Negara di Bidang Kesehatan.

Laporan ini tersusun dari laporan bulanan dari 4 kegiatan Substansi Ketatausahaan, Pengendalian Karaantina dan Surveilans Epidemiologi, Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah dan Pengendalian Risiko Lingkungan di Induk dan Wilayah Kerja. Selain itu ditambahkan hasil koordinasi dengan lintas sektor terkait di Pintu Masuk Negara di Wilayah Kerja KKP Kelas II Banten.

Kami menyadari bahwa penulisan laporan tahunan ini masih jauh dari kesempurnaan. Besar harapan kami agar laporan ini dapat bermanfaat dan ikut berperan serta dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, kami mohon maaf dan selanjutnya mohon saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga laporan tahunan ini dapat lebih sempurna.



Cilegon, Januari 2024

Kepala Kantor Kesehatan Kelas II Banten,

drg. Resi Arisandi, MM, MH

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	viii
Daftar Gambar	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Hukum	1
B. Tujuan	
1. Tujuan Umum	1
2. Tujuan Khusus	1
C. Sasaran	1
D. Manfaat	
1. Manfaat Bagi Internal	2
2. Manfaat Bagi Eksternal	2
 BAB II STRATEGI	
A. Strategi	
1. Visi dan Misi Kemenkes	3
2. Tujuan	3
3. Sasaran	3
4. Kebijakan	4
B. Tantangan	
1. Tantangan Internal	4
2. Tantangan Eksternal	4
C. Solusi dan Inovasi	5
 BAB III ANALISIS SITUASI	
A. Gambaran Umum	6
B. Kelembagaan	7
C. Sumber Daya	
1. Sumber Daya Manusia	8
2. Sarana dan Prasarana	9
3. Alokasi Belanja	11
 BAB IV HASIL KEGIATAN	
A. Sub Bagian Tata Usaha	13
1. Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	13
2. Pengeleolaan Penatausahaan Barang Milik Negara	19
3. Pengelolaan Administasi Keuangan	19
4. Pengelolaan Pajak	20
5. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak	21
6. Pengelolaan Informasi	23
7. Penyusunan Program	23
8. Pelaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa	23
9. Pengelolaan Surat Menyurat	25
10. Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektoral	25
B. Substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi	26

1. Pengendalian Karantina	26
a. Pengawasan Alat Angkut, Orang dan Barang	26
1) Pengawasan Alat Angkut	26
2) Pengawasan Anak Buah Kapal	30
3) Pengawasan Penumpang	33
4) Pengawasan Barang	34
b. Pengawasan Dokumen Karantina Kesehatan	36
1) Penerbitan Certificate of Pratique	36
2) Penerbitan SSCEC dan SSCC	38
3) Penerbitan Port Health Quarantine Clearance	39
4) Penerbitan Buku Kesehatan Kapal	41
2. Surveilans Epidemiologi	43
a. Surveilans Epidemiologi Penyakit Pada Klinik KKP	43
b. Surveilans Epidemiologi Penyakit pada Klinik Non KKP	45
c. Surveilans Epidemiologi Penyakit Arus Mudik/Balik Idul Fitri	52
d. Surveilans Epidemiologi Penyakit Liburan Natal dan Tahun Baru	54
e. Surveilans Epidemiologi Penyakit Pada Embarkasi dan Debarkasi Haji 2023	56
f. Verifikasi Rumor	57
1) Verifikasi Rumor Penyakit Demam Kuning	57
a) Waktu Kegiatan	57
b) Rumor	57
c) Verifikasi	57
d) Kesimpulan	58
g. Penyelidikan Epidemiologi	59
1) Penyelidikan Epidemiologi Suspek TB	59
a) Pendahuluan	59
b) Waktu dan Tempat	59
c) Metode Penyelidikan Epidemiologi	59
d) Hasil Penyelidikan Epidemiologi	59
e) Kesimpulan	60
2) Penyelidikan Epidemiologi Diare Akut	61
a) Pendahuluan	61
b) Waktu dan Tempat	61
c) Metode Penyelidikan Epidemiologi	61
d) Hasil Penyelidikan Epidemiologi	61
e) Kesimpulan	65
3) Penyelidikan Epidemiologi COVID 19	66
a) Pendahuluan	66
b) Waktu dan Tempat	66
c) Metode Penyelidikan Epidemiologi	66
d) Hasil Penyelidikan Epidemiologi	67
e) Kesimpulan	69
C. Substansi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah	70
1. Pelayanan Kesehatan Pada Poliklinik	70
a. Kunjungan Pasien Poliklinik	70
b. Pelayanan Vaksinasi dan Penerbitan ICV	71
1) Pelayanan Vaksinasi Meningitis	71
2) Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever	73
3) Penerbitan ICV	74
a) Penerbitan ICV oleh KKP Kelas II Banten	74
b) Penerbitan ICV oleh Rumah Sakit dan Klinik	75
2. Pelayanan Kesehatan Haji	75

a. Pelayanan Kesehatan Embarkasi	76
1) Pembinaan dan Pengawasan Pelayanan Kesehatan Haji	76
2) Evakuasi Medis dan Rujukan Pada Embarkasi	78
b. Pelayanan Kesehatan Debarkasi	79
3. Pelayanan Kesehatan Situasi Khusus	81
a. Posko Kesehatan Situasi Khusus Arus Mudik dan Balik Idul Fitri 1443 H / 2023 M	81
b. Posko Natal 2023 dan Tahun Baru 2024	82
4. Penerbitan Sertifikat P3K Kapal	83
5. Upaya Kesehatan Situasi Pandemi (Vaksinasi Covid – 19)	85
6. Pelayanan Deteksi Dini Pengendalian Penyakit Menular Langsung Di Pelabuhan	86
a. Pelayanan Deteksi Dini Suspek TB	86
b. Pelayanan Deteksi Dini HIV - AIDS	87
7. Pelayanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Kategori I	88
8. Verifikasi Rumah Sakit dan Klinik dalam rangka Persetujuan Penerbitan ICV	89
a. Uji Petik Rumah Sakit dan Klinik di Wilayah Cilegon	89
b. Uji Petik Rumah Sakit dan Klinik di Wilayah Serang	90
c. Uji Petik Rumah Sakit dan Klinik di Wilayah Lebak dan Pandeglang	90
9. Pelayanan Izin Angkut Sakit atau Jenazah	91
10. Pelatihan Kegawatdaruratan Bagi Perwira Kapal dan Pramugari	92
11. Penguatan Jejaring Vaksinasi	93
 D. Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan	94
1. Pengendalian Vektor Penyakit	94
a. Pengamatan Vektor Aedes Aegypti	94
b. Pengendalian Vektor Aedes Aegypti	97
c. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	98
d. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	100
e. Layanan Survei dan Pengendalian Faktor Risiko Diare	101
f. Layanan Survei dan Pengendalian Vektor Kecoa	102
2. Penyehatan Sanitasi Lingkungan	103
a. Pengawasan Hygiene Sanitasi Kapal	103
b. Pengawasan Penyediaan Air Bersih	104
c. Pengawasan Penyediaan Makanan	109
d. Pengawasan Sanitasi Tempat – Tempat Umum	117
3. Tindakan Penyehatan Kapal	118
a. Pengawasan Disinseksi Kapal	118
b. Pengawasan Fumigasi Kapal	119
c. Pengawasan Desinfeksi	123
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jenis dan Jumlah Pelabuhan di Wilayah Kerja KKP Kelas II Banten	7
Tabel 1.2	Tingkat Pendidikan Pegawai KKP Kelas II Banten Per 31 Desember 2023	8
Tabel 1.3	Sumber Pembiayaan Kegiatan KKP Kelas II Banten Tahun 2023	11
Tabel 4.1	Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per 31 Desember 2023	13
Tabel 4.2	Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Pangkat dan Golongan Per 31 Desember 2023	14
Tabel 4.3	Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Jenis Tenaga Per 31 Desember 2023	14
Tabel 4.4	Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Golongan Umur Per 31 Desember 2023	15
Tabel 4.5	Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Jenis Tenaga dan Jenis Kelamin Per 31 Desember 2023	15
Tabel 4.6	Daftar Usulan Kenaikan Pangkat Pegawai di Wilayah Kerja KKP Kelas II Banten Tahun 2023	16
Tabel 4.7	Daftar Diklat Yang Diikuti Pegawai KKP Kelas II Banten Tahun 2023	16
Tabel 4.8	Data Jumlah Aset BMN KKP Kelas II Banten Tahun 2023	19
Tabel 4.9	Perbandingan Realisasi Anggaran KKP Kelas II Banten Tahun 2021 dan 2023	19
Tabel 4.10	Data Penyetoran Pajak KKP Kelas II Banten Tahun 2023	20
Tabel 4.11	Target Jenis dan Jumlah PNBK KKP Kelas II Banten Tahun 2023	21
Tabel 4.12	Realisasi PNBK KKP Kelas II Banten Tahun 2023	22
Tabel 4.13	Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa KKP Kelas II Banten Tahun 2023	24
Tabel 4.14	Kegiatan Surat Menyurat di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	25
Tabel 4.15	Kedatangan Kapal ke KKP Kelas II Banten Tahun 2023	27
Tabel 4.16	Kedatangan Kapal ke KKP Kelas II Banten Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023	27
Tabel 4.17	Keberangkatan Kapal dari KKP Kelas II Banten Tahun 2023	28
Tabel 4.18	Keberangkatan Kapal dari KKP Kelas II Banten Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023	28
Tabel 4.19	Kedatangan ABK ke KKP Kelas II Banten Tahun 2023	30
Tabel 4.20	Kedatangan ABK ke KKP Kelas II Banten Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023	31
Tabel 4.21	Keberangkatan ABK dari KKP Kelas II Banten Tahun 2023	31
Tabel 4.22	Keberangkatan ABK dari KKP Per Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023.....	32
Tabel 4.23	Pengawasan Penumpang per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023.....	33
Tabel 4.24	Pengawasan Muatan Kapal di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	34
Tabel 4.25	Pengawasan Muatan Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	35
Tabel 4.26	Penerbitan Dokumen <i>Certificate of Pratique</i> Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	36
Tabel 4.27	Penerbitan Dokumen <i>Certificate of Pratique</i> Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	37
Tabel 4.28	Penerbitan Dokumen SSCC / SSEC Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	38

Tabel 4.29	Penerbitan Dokumen SSCC / SSCEC Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	38
Tabel 4.30	Penerbitan Dokumen <i>Port Health Quarantine Clearance</i> Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	39
Tabel 4.31	Penerbitan Dokumen <i>Port Health Quarantine Clearance</i> Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	40
Tabel 4.32	Penerbitan Dokumen Buku Kesehatan Kapal Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	41
Tabel 4.33	Penerbitan Dokumen Buku Kesehatan Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	41
Tabel 4.34	Surveilans Penyakit pada Klinik KKP yg dilaporkan ke SKDR	43
Tabel 4.35	Data Penumpang dan Kunjungan Pasien di Pos Kesehatan Situasi Khusus Arus Mudik Balik Idul Fitri KKP Kelas II Banten Tahun 2023	52
Tabel 4.36	Data Penumpang dan Kunjungan Pasien di Pos Kesehatan Situasi Khusus Libur Natal dan Tahun Baru KKP Kelas II Banten Tahun 2023	54
Tabel 4.37	Data Surveilans Epidemiologi pada Embarkasi dan Debarkasi Haji KKP Kelas II Banten Tahun 2023	56
Tabel 4.38	Data SKDR pada Kasus Sindrom Jaundice Akut di Puskesmas Labuan	57
Tabel 4.39	Data kasus Sindrom Jaundice Akut di Puskesmas Labuan	58
Tabel 4.40	Hasil Verifikasi Rincian Karyawan PT. UIC Suspek TB	59
Tabel 4.41	Data Kasus Diare pada Taruna Politeknik AUP Kampus Serang	61
Tabel 4.42	Penemuan Kasus Baru Diare Pada Taruna Politeknik AUP Kampus Serang	62
Tabel 4.43	Identifikasi Tanda dan Gejala Diare Pada Taruna Politeknik AUP Kampus Serang	63
Tabel 4.44	Daftar Makanan / Minuma yang dicurigai Penyebab Diare Pada Taruna Politeknik AUP Kampus Serang	65
Tabel 4.45	Data Kasus Positif pada Taruna Politeknik AUP Kampus Serang	67
Tabel 4.46	Data Riwayat Kontak Erat Taruna dengan Konfirmasi Positif Covid 19 di Politeknik AUP Kampus Serang	67
Tabel 4.47	Identifikasi Tanda dan Gejala pada Taruna Politeknik AUP Kampus Serang yang Terkonfirmasi Positif Covid 19	68
Tabel 4.48	Penemuan Kasus Baru pada Pegawai dan Keluarga Taruna Politeknik AUP Kampus Serang yang terkonfirmasi Positif Covid 19	69
Tabel 4.49	Kunjungan Pasien Poliklinik KKP Non Masyarakat Pelabuhan dan Pelaku Perjalanan Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	70
Tabel 4.50	Kunjungan Pasien Poliklinik KKP Non Masyarakat Pelabuhan dan Pelaku Perjalanan Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	70
Tabel 4.51	Pelayanan Vaksinasi Meningitis Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	71
Tabel 4.52	Pelayanan Vaksinasi Meningitis Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	72
Tabel 4.53	Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	73
Tabel 4.54	Penerbitan Buku ICV per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	74
Tabel 4.55	Jumlah Permintaan Buku ICV oleh Klinik atau RS Binaan KKP Kelas II Banten Tahun 2023	75
Tabel 4.56	Jumlah Jamaah Haji yang Berangkat dari Provinsi Banten Tahun 2023	77
Tabel 4.57	Data Rujukan Jamaah Haji pada Kegiatan Embarkasi Tahun 2023	78

Tabel 4.58	Jumlah Jamaah Haji yang Kembali ke Provinsi Banten Tahun 2023	79
Tabel 4.59	Kunjungan Pasien Pos Kesehatan Arus Mudik dan Balik Idul Fitri 1433 H / 2023 M KKP Kelas II Banten Tahun 2023	81
Tabel 4.60	Kunjungan Pasien Pos Kesehatan Situasi Khusus Natal 2023 dan Tahun Baru 2023 di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	82
Tabel 4.61	Penerbitan Sertifikat P3K Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023 ..	83
Tabel 4.62	Penerbitan Sertifikat P3K Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	84
Tabel 4.63	Data Pemberian Vaksin Covid – 19 per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	85
Tabel 4.64	Pelaksanaan Layanan Deteksi Dini Terduga TB Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	86
Tabel 4.65	Pelaksanaan Kegiatan Mobile VCT Penyakit HIV-AIDS Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	87
Tabel 4.66	Pelayanan Kegawatdaruratan dan Rujukan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	88
Tabel 4.67	Uji Petik Rumah Sakit dan Klinik di Wilayah Cilegon Tahun 2023	89
Tabel 4.68	Uji Petik Rumah Sakit dan Klinik di Wilayah Serang Tahun 2023	90
Tabel 4.69	Survei Rumah Sakit dan Klinik yang Mengajukan Usulan di Wilayah Serang dan Pandeglang Tahun 2023	90
Tabel 4.70	Surat Ijin Angkut Jenazah yang Diterbitkan KKP Kelas II Banten Tahun 2023	91
Tabel 4.71	Bangunan yang Diperiksa di Daerah Perimeter dan Buffer Per Bulan Di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	94
Tabel 4.72	Bangunan yang Diperiksa di Daerah Perimeter dan Buffer Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	95
Tabel 4.73	Container yang Diperiksa di Daerah Perimeter dan Buffer KKP Kelas II Banten Tahun 2023	95
Tabel 4.74	Container yang Diperiksa di Daerah Perimeter dan Buffer Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	96
Tabel 4.75	Kegiatan Pemberantasan Vektor Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	97
Tabel 4.76	Kegiatan Pemberantasan Vektor Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	98
Tabel 4.77	Hasil Pengamatan Vektor <i>Xenopsylla cheopis</i> di Daerah Perimeter Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	99
Tabel 4.78	Hasil Pengamatan Vektor <i>Xenopsylla cheopis</i> di Daerah Perimeter Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	99
Tabel 4.79	Pengamatan Vektor <i>Anopheles</i> di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	100
Tabel 4.80	Pengamatan Kepadatan Lalat di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	101
Tabel 4.81	Pengamatan Kepadatan Kecoa di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	102
Tabel 4.82	Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Alat Angkut Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	103
Tabel 4.83	Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Alat Angkut Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	103
Tabel 4.84	Hasil Pemeriksaan Inspeksi Sarana Air Bersih di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	104
Tabel 4.85	Hasil Pemeriksaan Inspeksi Sarana Air Bersih Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	105

Tabel 4.86	Hasil Pemeriksaan Fisik Sampel Air Bersih di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	105
Tabel 4.87	Hasil Pemeriksaan Fisik Sampel Air Bersih Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	105
Tabel 4.88	Hasil Pemeriksaan Kimia Sampel Air Bersih di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	106
Tabel 4.89	Hasil Pemeriksaan Kimia Sampel Air Bersih Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	107
Tabel 4.90	Hasil Pemeriksaan Bakteriologis Sampel Air Bersih di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	108
Tabel 4.91	Hasil Pemeriksaan Bakteriologis Sampel Air Bersih Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	108
Tabel 4.92	Inspeksi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	109
Tabel 4.93	Inspeksi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	110
Tabel 4.94	Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Organoleptik di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	111
Tabel 4.95	Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Organoleptik Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	111
Tabel 4.96	Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Bakteriologis di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	112
Tabel 4.97	Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Bakteriologis Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	113
Tabel 4.98	Hasil Pemeriksaan Sampel Usap Alat Makan per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	114
Tabel 4.99	Hasil Pemeriksaan Sampel Usap Alat Makan Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	114
Tabel 4.100	Hasil Pemeriksaan Sampel Usap Tangan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	115
Tabel 4.101	Hasil Pemeriksaan Sampel Usap Tangan Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	116
Tabel 4.102	Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	117
Tabel 4.103	Pengawasan Disinseksi Kapal di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	118
Tabel 4.104	Pengawasan Fumigasi Kapal di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	119
Tabel 4.105	Kegiatan Desinfeksi Kapal Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	123
Tabel 4.106	Kegiatan Desinfeksi Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023	123

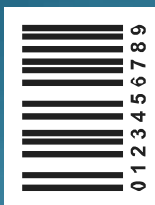
DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Kedatangan Kapal ke KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	28
Grafik 4.2	Keberangkatan Kapal dari KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	29
Grafik 4.3	Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan ABK Dari dan Ke Luar Negeri Tahun 2020 – 2023	32
Grafik 4.4	Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Kapal dari dan ke Pelabuhan Banten Tahun 2020 – 2023	34
Grafik 4.5	Pengawasan Muatan Kapal di Wilayah KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	35
Grafik 4.6	Penerbitan <i>Certificate of Pratique</i> di KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	37
Grafik 4.7	Penerbitan SSCC dan SSCEC di KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023.....	39
Grafik 4.8	Penerbitan <i>Port Health Quarantine Clearence</i> di KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	40
Grafik 4.9	Penerbitan Buku Kesehatan Kapal di KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	42
Grafik 4.10	Trend Kunjungan Pada Klinik Perusahaan yang dilaporkan ke SKDR Dari Minggu 1 s.d Minggu 52 Tahun 2023	44
Grafik 4.11	Persentase Keaktifan Klinik Perusahaan Tahun 2023	45
Grafik 4.12	Persentase Kelengkapan Laporan Klinik Perusahaan Tahun 2023	45
Grafik 4.13	Persentase Ketepatan Laporan Klinik Perusahaan Tahun 2023	46
Grafik 4.14	Persentase Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular pada Klinik Perusaahn Tahun 2023	46
Grafik 4.15	Distribusi Jenis Penyakit pada Klinik Perusahaan Tahun 2023	47
Grafik 4.16	Persentase Jenis Penyakit pada Klinik Perusahaan Tahun 2023	47
Grafik 4.17	Distribusi Jenis Penyakit Menular Potensial Wabah pada Klinik Perusahaan Tahun 2023	48
Grafik 4.18	Distribusi Jenis Penyakit Menular Lainnya pada Klinik Perusahaan Tahun 2023.....	48
Grafik 4.19	Persentase Jenis Penyakit Menular Lainnya pada Klinik Perusahaan Tahun 2023	49
Grafik 4.20	Trend Kejadian Penyakit Menular Lainnya pada Klinik Perusahaan Tahun 2023	49
Grafik 4.21	Distribusi Kejadian Penyakit Tidak Menular pada Klinik Perusahaan Tahun 2023	50
Grafik 4.22	Persentase Kejadian Penyakit Tidak Menular pada Klinik Perusahaan Tahun 2023	50
Grafik 4.23	Distribusi Kejadian Penyakit Tidak Menular pada Klinik Perusahaan Tahun 2023	51
Grafik 4.24	Trend Kejadian Penyakit Tidak Menular pada Klinik Perusahaan Tahun 2023	51
Grafik 4.25	Trend Kunjungan Pasien per Hari Pada Pelayanan Kesehatan Situasi Khusus Arus Mudik dan Balik Idul Fitri di Pelabuhan Penyeberangan Feri Merak Tahun 2023	53

Grafik 4.26	Sepuluh Besar Penyakit pada Pelayanan Kesehatan Situasi Khusus Arus Mudik dan Balik Idul Fitri di Pelabuhan Penyeberangan Feri Merak Tahun 2023	53
Grafik 4.27	Trend Kunjungan Pasien Per Hari Di Pos Kesehatan Situasi Khusus Natal 2023 dan Tahun Baru 2023 Di Pelabuhan Penyeberangan Merak	55
Grafik 4.28	Sepuluh Besar Penyakit yang Diderita Pasien Pada Pos Kesehatan Situasi Khusus Natal 2023 dan Tahun Baru 2023 Di Pelabuhan Penyeberangan Merak	55
Grafik 4.29	Distribusi Status Kesehatan Jemaah Haji pada Embarkasi dan Debarkasi KKP Kelas II Banten Tahun 2023	56
Grafik 4.30	Pelayanan Vaksinasi Meningitis di KKP Kelas II Banten Tahun 2022 - 2023	72
Grafik 4.31	Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever di KKP Kelas II Banten Tahun 2022 – 2023	73
Grafik 4.32	Penerbitan Buku ICV di KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	74
Grafik 4.33	Penerbitan Sertifikat P3K di KKP Kelas II Banten Tahun 2022 – 2023	84
Grafik 4.34	Container Indeks (CI) Per Bulan di Daerah Perimeter KKP Kelas II Banten Tahun 2023	96
Grafik 4.35	Kegiatan Pemberantasan Vektor KKP Kelas II Banten Tahun 2020-2023 ...	98
Grafik 4.36	Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Alat Angkut KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	104
Grafik 4.37	Hasil Pemeriksaan Fisik Sampel Air Bersih KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	106
Grafik 4.38	Hasil Pemeriksaan Kimia Sampel Air Bersih KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	107
Grafik 4.39	Hasil Pemeriksaan Bakteriologis Sampel Air Bersih KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	109
Grafik 4.40	Inspeksi Tempat Pengelolaan Makanan KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	110
Grafik 4.41	Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Organoleptik KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	112
Grafik 4.42	Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Bakteriologis KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	113
Grafik 4.43	Hasil Pemeriksaan Sampel Usap Alat Makan KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	115
Grafik 4.44	Hasil Pemeriksaan Sampel Usap Tangan KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	116
Grafik 4.45	Pengawasan Tindakan Desinseksi Kapal KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	119
Grafik 4.46	Pengawasan Tindakan Fumigasi Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten	6
Gambar 1.2	Gedung Kantor Induk dan Wilayah Kerja Tahun 2023	9
Gambar 1.3	Kendaraan Dinas Roda 4 dan Roda 2 Tahun 2023	10
Gambar 4.1	Pengawasan kedatangan dan keberangkatan kapal	2



KKP KELAS II BANTEN

PRO RAKYAT

RESPONSIF

BERSIH

INKLUSIF

EFEKTIF

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

Regulasi dalam penyusunan laporan tahunan adalah Perpres No. 12/2020 tentang RPJPM-N 2020 2024, Permenkes No. 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 2024, Pakta Integritas Menteri Kesehatan dan Rencana Strategik Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan

B. TUJUAN

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten sebagai sebuah organisasi dalam pengelolaannya diperlukan adanya perencanaan program kerja, pengorganisasian, pelaksanaan program, dan evaluasi. Salah satu bentuk evaluasi adalah melalui penyusunan laporan tahunan, yang memuat program-program selama satu tahun, keberhasilan yang telah dicapai, dan hambatan atau permasalahan yang dihadapi, serta pemecahannya.

Sebagai bahan evaluasi, laporan tahunan diharapkan dapat menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian target yang telah direncanakan, dalam rangka "Masyarakat Pelabuhan Banten Yang Mandiri Untuk Hidup Sehat". Selain itu, laporan tahunan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan program kegiatan untuk tahun berikutnya, serta dapat memberikan data yang akurat kepada penentu kebijakan di Lingkungan Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

1. Tujuan Umum

Penyusunan Laporan Tahunan KKP Kelas II Banten Tahun 2023 ini, secara umum bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai pencapaian program kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023, yang dapat dijadikan bahan evaluasi, dan dasar pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah perencanaan strategi selanjutnya.

2. Tujuan Khusus

- a. Tercapainya pelaksanaan kegiatan Ketatausahaan.
- b. Tercapainya pelaksanaan kegiatan Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi.
- c. Tercapainya pelaksanaan kegiatan Pengendalian Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah.
- d. Tercapainya pelaksanaan kegiatan Pengendalian Risiko Lingkungan.

C. SASARAN

1. Tercapainya pelaksanaan kegiatan Ketatausahaan KKP Kelas II Banten tahun 2023 sebesar 100%.
2. Tercapainya pelaksanaan kegiatan Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi KKP Kelas II Banten tahun 2023 sebesar 100%.
3. Tercapainya pelaksanaan kegiatan Pengendalian Risiko Lingkungan KKP Kelas II Banten tahun 2023 sebesar 100%.
4. Tercapainya pelaksanaan kegiatan Pengendalian Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah KKP Kelas II Banten tahun 2023 sebesar 100%.

D. MANFAAT

1. Manfaat Bagi Internal

Untuk KKP Kelas II Banten, manfaat yang diharapkan dari penyusunan Laporan Tahunan ini adalah:

- a. Sebagai alat evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan tahun 2023 sehingga dapat diketahui kesenjangan antara target dan pencapaiannya, hambatan dan permasalahan yang dihadapi, serta alternatif pemecahannya.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana/program selanjutnya, dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan pembangunan kesehatan di wilayah KKP Kelas II Banten

2. Manfaat Bagi Eksternal

Untuk pihak-pihak lain yang terkait (pengambil kebijakan dan stakeholder), Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

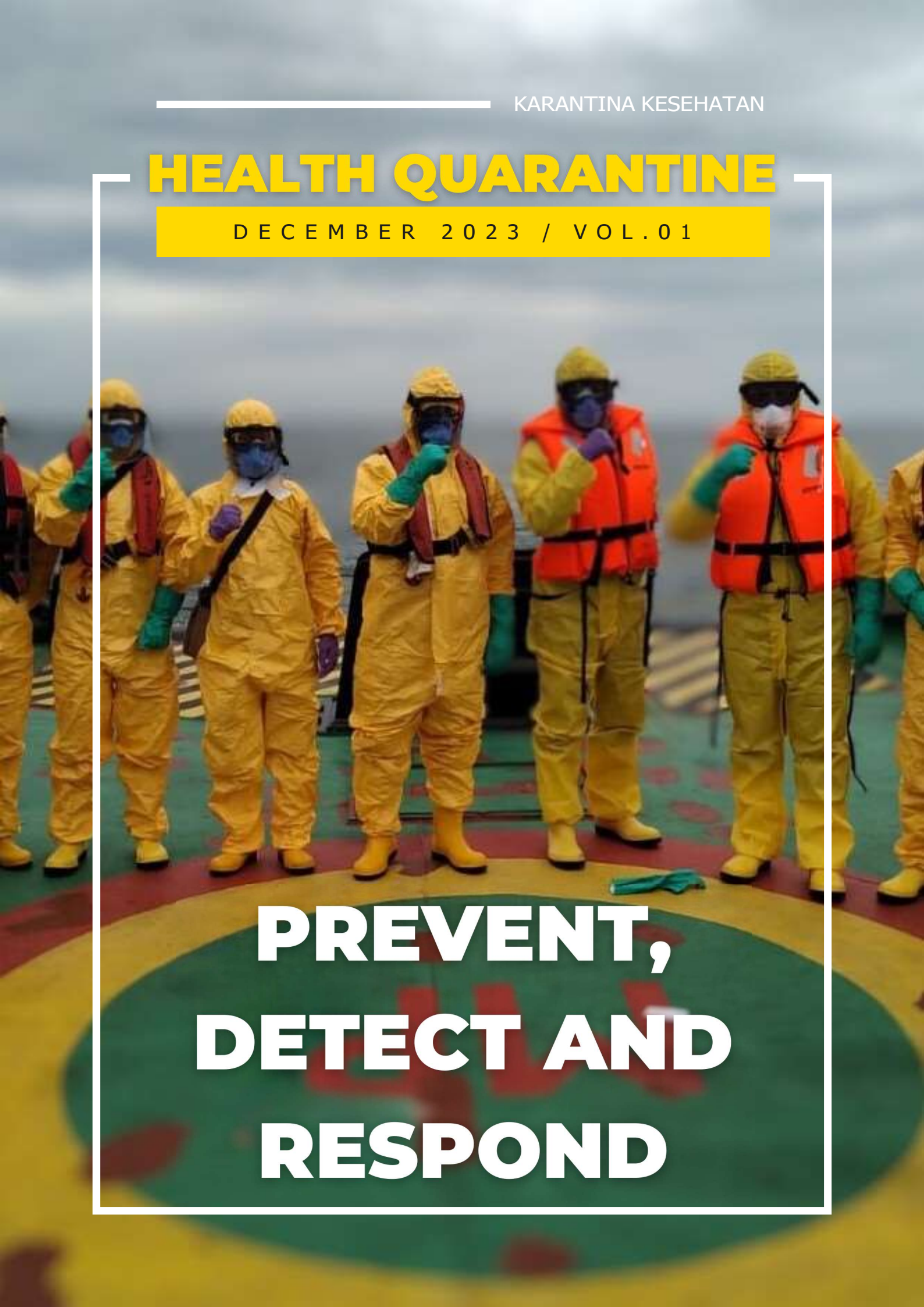
- a. Sebagai bahan masukan untuk penyusunan Profil Kesehatan Ditjen P2P dan Profil Kesehatan Indonesia.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakanbidang kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan pelabuhan.
- c. Merupakan salah satu produk Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang menyediakan data dan informasi penting terkait status kesehatan pelabuhan, khususnya di Wilayah Kerja KKP Kelas II Banten, yang dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang membutuhkan.

Sistem Informasi Kesehatan yang ditampilkan dalam bentuk Laporan Tahunan KKP Kelas II Banten tahun 2023 ini, menampilkan berbagai indikator yang dapat digunakan untuk menilai tercapai tidaknya Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yang selanjutnya dapat dijadikan dasar penilaian keberhasilan " Masyarakat Pelabuhan Banten yang Sehat, Mandiri dan Bebas dari Faktor Risiko Penyebab Penyakit ".

KARANTINA KESEHATAN

HEALTH QUARANTINE

DECEMBER 2023 / VOL.01

A group of health quarantine workers in full protective suits (yellow and orange) standing on a helipad. They are wearing masks, gloves, and hoods. The background is a cloudy sky. The text 'PREVENT, DETECT AND RESPOND' is overlaid in large white letters at the bottom.

**PREVENT,
DETECT AND
RESPOND**

BAB II STRATEGI

A. STRATEGI

1. Visi dan Misi Kemenkes

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024 Visi Kemenkes Yaitu "Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkeadilan berlandaskan Gotong Royong". Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, Kemenkes menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi.
- b. Menurunkan angka stunting pada balita.
- c. Memperbaiki pengelolaan jaminan kesehatan nasional.
- d. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

2. Tujuan

Terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya

3. Sasaran

- a. Meningkatnya penyelenggaraan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan di pintu masuk negara, dengan indikator sebagai berikut.
- b. Persentase kasus potensial PHEIC yang terdeteksi di pelabuhan.
- c. Persentase bebas vektor penular penyakit di perimeter area di lingkungan pelabuhan.
- d. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar karantina.
- e. Persentase kualitas air minum di pelabuhan yang memenuhi syarat.

Ada satu program utama yang dilaksanakan mengacu pada RKA-KL 2023 yaitu Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Untuk UPT ditampung dalam Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen P2P. Kegiatan tersebut kemudian dijabarkan dalam masing- masing Sub Bagian tata Usaha dan Seksi sebagai berikut:

1) Kegiatan Sub.Bag Tata Usaha

- a. Pengelolaan Administrasi Kepegawaian.
- b. Pengelolaan Penatausahaan Barang Milik Negara.
- c. Pengelolaan Administrasi Keuangan.
- d. Pengelolaan Informasi, Evaluasi, Laporan.
- e. Penyusunan Program.
- f. Pengelolaan surat menyurat.
- g. Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- h. Jejaring Kerja Lintas Program dan Lintas Sektor.

2) Kegiatan Seksi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi

- a. Pengawasan Alat Angkut, Orang dan Barang.
- b. Pengawasan Dokumen Kesehatan Kapal.
- c. Surveilans Epidemiologi Penyakit.
- d. Pengawasan Muatan Kapal.
- e. Verifikasi rumor dan Penyelidikan Epidemiologi.

3) Kegiatan Seksi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah

- a. Vaksinasi Internasional.
- b. Pelayanan Kesehatan pada Poliklinik.
- c. Pendampingan Kesehatan dan Rujukan pada Embarkasi-Debarkasi Haji.
- d. Pengawasan Lalu lintas Orang Sakit dan Jenazah.
- e. Pengawasan Obat/ PPPK Kapal.
- f. Pengawasan RDT/Swab Covid-19.

4) Kegiatan Seksi Pengendalian Risiko Lingkungan

- a. Pengendalian Vektor.
- b. Sanitasi Lingkungan.
- c. Pengawasan kegiatan tindakan sanitasi kapal.

4. Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran, maka ditetapkan kebijakan sebagai terobosan yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kerja sama lintas program dan lintas sektor.
- b. Meningkatkan kemandirian masyarakat & kemitraan.
- c. Meningkatkan Pengendalian Faktor Risiko.
- d. Meningkatkan profesionalisme SDM.
- e. Menyelenggarakan manajemen perencanaan yang berkualitas.

B. TANTANGAN

1. Tantangan Internal

Beberapa hambatan internal yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2023, yaitu :

- a. Perlunya peningkatan kapasitas kompetensi dari setiap petugas melalui drill atau pelatihan intensif dan berulang-ulang yang diselenggarakan rutin setiap tahunnya.
- b. Dukungan anggaran yang belum maksimal dalam mendukung setiap program kerja.
- c. Keterbatasan dukungan sarana IT dalam pelaksanaan program kerja.
- d. Keterbatasan beberapa SDM dalam teknologi informasi.
- e. Jumlah SDM masih kurang dalam mendukung pelaksanaan program kerja.
- f. Beberapa alat dan bahan yang perlu dikalibrasi dan sudah kadaluarsa.
- g. Terbatasnya ruang karantina di Induk dan Wilayah Kerja.
- h. Terbatasnya Sarana kendaraan dalam pelaksanaan program kerja.

2. Tantangan Eksternal

Beberapa hambatan eksternal yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2023, yaitu :

- a. Faktor cuaca ketika boarding kapal dalam rangka pelaksanaan pengawasan karantina terhadap alat angkut, orang dan barang.
- b. Tingkat kepatuhan pelaksana lapangan perusahaan pelayaran yang masih rendah.
- c. Kurangnya koordinasi dengan Distrik Navigasi dalam penentuan zona karantina, sehingga kapal yang tiba disimpan jauh dari lokasi zona karantina.
- d. Kurangnya koordinasi dengan perusahaan pemilik jetty dalam memberi waktu pemeriksaan karantina alat angkut, orang dan muatan.
- e. Tingkat mobilitas pelaku perjalanan di pelabuhan feri merak yang tinggi menyebabkan sulitnya mengontrol perilaku masyarakat.
- f. Kurangnya dukungan dari operator pelabuhan feri merak dalam pelaksanaan pengawasan karantina kesehatan di pelabuhan feri.

C. SOLUSI DAN INOVASI

1. Menyelenggarakan drill atau pelatihan intensif dan berulang-ulang bagi petugas secara rutin.
2. Memaksimalkan anggaran dalam mendukung program kerja.
3. Menyediakan sarana IT yang terbaru.
4. Memberikan asistensi teknologi informasi kepada petugas yang membutuhkan.
5. Mengkalibrasi alat dan pengadaan bahan reagen.
6. Meningkatkan koordinasi dengan perusahaan pelayaran dalam rangka meningkatkan kepatuhan terhadap pengawasan karantina kesehatan.
7. Meningkatkan koordinasi dengan Distrik Navigasi terkait zona karantina.
8. Menyiapkan dan mendesain ambulance motor (Medical Mobile Emergency Response/MMER) sebagai solusi penanganan penumpang sakit ditengah kemacetan saat situasi khusus di pelabuhan Merak
9. Menyediakan tempat karantina sementara untuk Pegawai KKP Kelas II Banten dan stakeholder.

ISSUE 1 | VOL. 8 | DEC 2023

HEALTH QUARANTINE



PENGABDIAN KAMI KEPADA NUSA DAN BANGSA

KEGIATAN PEMERIKSAAN ALAT ANGKUT,
ORANG DAN BARANG DI TENGAH LAUT

www.kkpbanten.org

BAB III

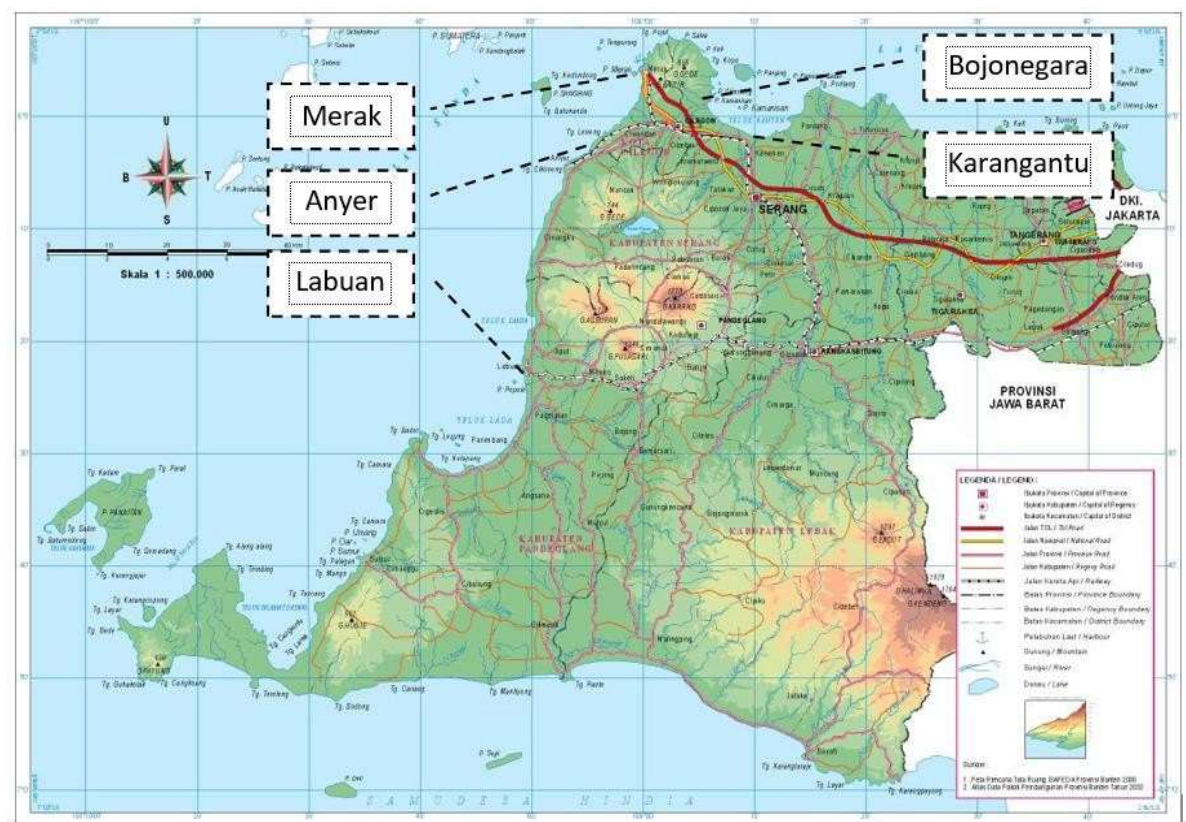
ANALISIS SITUASI

A. GAMBARAN UMUM

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Banten berkedudukan di Kota Cilegon Provinsi Banten, merupakan salah satu KKP yang berada di Provinsi Banten. Jangkauan Wilayah Kerja KKP Kelas II Banten meliputi seluruh Provinsi Banten yang mempunyai luas wilayah 8.800,83 Km dengan garis pantai 509 Km membentang disepanjang pantai barat dan selatan pulau Jawa. Provinsi Banten terdiri dari 4 kota dan 4 kabupaten yaitu Kota Cilegon, Kota Serang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak dan Kabupaten Tangerang.

Gambar 1.1

Peta Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten



Batas-batas wilayah kerja KKP Kelas II Banten yaitu, sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Sunda. Di dalam Provinsi Banten tersebut tersebar banyak pelabuhan yang merupakan wilayah pengawasan dari KKP Kelas II Banten dengan klasifikasi Pelabuhan Umum yaitu yang diusahakan oleh PT. Pelindo II Cabang Banten, PT. Krakatau Bandar Samudera dan PT. Indah Kiat Pulp Paper Merak. Pelabuhan Khusus (Pelsus) atau Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) yang merupakan pelabuhan milik swasta/perusahaan, untuk kepentingan sendiri (tidak dikomersialkan untuk umum), Pelabuhan Ferry/penyeberangan, Pelabuhan Rakyat (Pelra) yang merupakan pelabuhan tempat kapal nelayan (Tempat Pelelangan Ikan/TPI). Jumlah masing-masing pelabuhan tersebut tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Jenis dan Jumlah Pelabuhan Di Wilayah Kerja KKP Kelas II Banten
Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Jenis & Jumlah Pelabuhan				
		Umum	TUKS	Ferry	TPI	Jumlah
1	Merak/Induk	1	16	1	0	18
2	Anyer	2	3	0	1	6
3	Bojonegara	0	39	1	0	40
4	Labuan	0	4	0	0	4
5	Karangantu	0	1	0	2	3
Total		3	63	2	3	71

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa wilayah kerja dengan jumlah pelabuhan terbanyak adalah Bojonegara, kemudian Merak, Anyer, Labuan dan Karangantu. Melihat kondisi pelabuhan laut yang tersebar di masing-masing wilayah, diperlukan lokasi bangunan wilker yang strategis untuk memberikan akses pelayanan dan peningkatan kinerja KKP Kelas II Banten. Gedung wilker Bojonegara sudah selesai digunakan dan telah diresmikan oleh Kepala Ditjen P2P, Bpk Maxi rein Rondunuwu. Sedangkan Gedung wilker Anyer sedang dalam tahap pembangunan tahun 2023. Adapun gedung Wilker Labuan dan Wilker Karangantu sudah milik KKP Kelas II Banten.

Kemandirian hidup sehat pada level masyarakat pelabuhan dan pengguna masih belum maksimal sehingga program pelaksanaan KIE (komunikasi informasi dan edukasi) perlu dilakukan dalam rangka adanya sinergisitas untuk mewujudkan visi Kementerian Kesehatan.

B. KELEMBAGAAN

Kantor Kesehatan Pelabuhan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P).

Berdasarkan Permenkes (Peraturan Menteri Kesehatan) RI nomor 77 tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan. Kantor Kesehatan Pelabuhan Banten diklasifikasikan dalam KKP Kelas II yang tugas pokok dan fungsinya dibagi kedalam subbagian administrasi umum, instalasi, wilayah kerja dan kelompok jabatan fungsional. Tugas dan fungsi KKP Kelas II Banten adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilens epidemiologi, kekarantinaaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja Bandara, Pelabuhan dan Lintas Batas Darat Negara.

Peraturan Menteri Kesehatan ini merupakan penerapan International Health Regulation (IHR), diseluruh Pelabuhan/Bandara negara-negara Anggota PBB yang meratifikasinya, dengan tujuan untuk mendeteksi dan merespon dalam mencegah masuk dan keluarnya penyakit-penyakit PHEIC dan bioterorisme melalui pelabuhan International.

Kegiatan cegah tangkal penyakit menular di Pintu Masuk Negara ditujukan terhadap pengawasan terhadap alat angkut, orang dan barang yang tiba dan berangkat melalui Pintu Masuk Negara. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka cegah tangkal timbulnya wabah atau *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* yang terbawa oleh alat angkut, orang dan barang.

C. SUMBER DAYA

1. Sumber Daya Manusia

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) berjumlah 69 orang pegawai ASN Selain itu KKP Kelas II Banten juga mempekerjakan 18 orang tenaga honorer yang dibiayai dari DIPA KKP Kelas II Banten sebagai tenaga cleaning service, pengemudi, satpam/tenaga keamanan dan pramubakti.

Jumlah pegawai menurut pendidikan terakhir, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Tingkat Pendidikan Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten
Per 31 Desember 2023

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Per Wilker						Jumlah
		Induk	Anyer	Bojo- negara	Labuan	Pos Merak	Kara- ngantu	
1.	Strata Dua							
a	Magister Manajemen	1						1
b	Magister Kesehatan	2	2					4
c	Dokter	3	2	2	1	1	1	10
2.	Strata Satu							
a	Kesmas/SKM	11	3	6	3	2	1	26
b	Farmasi	1						1
c	Keperawatan	2						2
	Ekonomi – Ilmu social,	7						7
3.	Diploma							
a	APK/AKL	3	1	2				6
b	Akper	4		1			1	6
c	Akfar							
d	Akbid							
e	Atro							
f	Analisis Kesehatan	1						1
g	T. Informatika	1						1
h	Ekonomi/Akun							
4.	D-1/SPPH	2						2
5.	SPK		1				1	2
6.	Sek. Per – Bidan							
7.	SMA	1				1	1	3
Total		39	9	11	4	4	5	72

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam pelaksanaan peningkatan pelayanan dan peningkatan kinerja KKP Kelas II Banten pada tahun 2023 ditemukan kendala dan hambatan-hambatan adalah jumlah sumber daya manusia belum sesuai standar Kepmenkes khususnya tenaga di Wilayah Kerja, sehingga perlu dilakukan penambahan tenaga di KKP Kelas II Banten agar program kerja dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Sarana dan Prasarana

Guna mendukung kelancaran dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KKP Kelas II Banten didukung sarana dan prasarana sebagai berikut :

Gambar 1.2

Gedung Kantor Induk dan Wilayah Kerja Tahun 2023

Gedung Kantor Induk

Lokasi: Jalan Mayjen Sutoyo No. 21 Kec.

Grogol, Kota Cilegon

Di bangun tahun 2006,

Luas tanah 784 m² dan luas bangunan 1.282 m²

Status: Milik Kementerian Kesehatan



Gedung Wilker Pel. Laut Bojonegara

Lokasi: Jalan Raya Bojonegara, Desa

Mangkunegara, Kec. Bojonegara, Kab.Serang

Luas Bangunan : 397 m²

Status: Milik Kementerian Kesehatan



Gedung Wilker Pel. Laut Anyer

Lokasi: Kelurahan Kepuh, Kecamatan

Ciwandan Kota Cilegon

Luas Bangunan : 367 m²

Status: Dalam Pembangunan, Milik
Kementerian Kesehatan



Gedung Wilker Pel. Laut Labuan

Lokasi: Komplek Pelabuhan Perikanan Labuan

Kab. Pandeglang

Luas Bangunan: 100 m²

Status: Tanah; Hibah Pemda

Bangunan; Milik Kementerian Kesehatan



Gedung Wilker Pel. Laut Karangantu

Lokasi: Jl. Pelabuhan Karangantu Kota Serang

Luas Bangunan: 100 m²

Status: Tanah; Hibah Pemda,

Bangunan; Milik Kementerian Kesehatan



Gambar 1.3
Kendaraan Dinas Roda 4 dan Roda 2 Tahun 2023

AMBULANCE

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Khusus PTM	1	Baik
2	Khusus PM	1	Baik
3	Suzuki APV	2	Baik
4	Hyundai	1	Baik
5	Luxio	1	Baik



MINIBUS

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Suzuki APV	1	Baik
2	Kijang Inova	2	Baik
3	Xpander	1	Baik



BAK TERBUKA

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Bak (dmax)	1	Baik
2	Double Cabin Toyota Hylux	1	Baik
3	Ford Ranger	1	Baik



RODA DUA

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Bebek	16	Baik



3. Alokasi Belanja

Sumber pembiayaan kegiatan yang dilaksanakan tahun 2023 berasal dari DIPA 2023, sesuai dengan kertas kerja RKA KLTahun Anggaran 2023, program pembiayaan kegiatan hanya bersumber dari satu program yaitu Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yang untuk UPT ditampung dalam Kegiatan :

- a. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada program P2P
- b. Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara

Rincian sumber pembiayaan kegiatan KKP Kelas II Banten tahun 2023, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.3
Sumber Pembiayaan Kegiatan KKP Kelas II Banten
Tahun 2023

Kode	Uraian	BELANJA		
		Pagu	Realisasi	Persentase
07	KESEHATAN	15.568.650.000	15.355.858.184	98,63 %
03	PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT	2.605.817.000	2.547.647.339	97,77 %
DO	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	2.605.817.000	2.547.647.339	97,77 %
4249	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	2.605.817.000	2.547.647.339	97,77 %
PEA	Koordinasi	33.372.000	32.318.000	96,84 %
001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	33.372.000	32.318.000	96,84 %
QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	362.000.000	359.028.940	99,18 %
011	Pelayanan kesehatan haji	160.781.000	160.583.000	99,88 %
012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	201.219.000	198.445.940	98,62 %
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	1.216.882.000	1.167.337.570	95,93 %
016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	234.672.000	231.052.251	98,46 %
017	layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	105.110.000	104.870.575	99,77 %
U01	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan penyeberangan	219.000.000	182.650.000	83,40 %
U04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus	145.500.000	145.500.000	100,00 %
U06	Layanan kegawat darurat dan rujukan (katagori I)	7.520.000	5.040.000	67,02 %
U07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	22.480.000	21.226.999	94,43 %
U08	Layanan survei faktor risiko penyakit pes	116.325.000	115.695.100	99,46 %
U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	3.200.000	3.200.000	100,00 %
U10	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit malaria	2.400.000	2.400.000	100,00 %
U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	38.400.000	38.400.000	100,00 %
U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria	22.800.000	22.800.000	100,00 %
U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare	12.800.000	12.800.000	100,00 %
U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS	6.370.000	5.945.545	93,34 %
U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB	59.565.000	55.067.100	92,45 %

U19	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan	219.000.000	218.950.000	99,98 %
U20	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria	1.740.000	1.740.000	100,00 %
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	753.117.000	750.332.337	99,63 %
001	Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu masuk	753.117.000	750.332.337	99,63 %
TBC	Layanan Manajemen SDM Internal	240.446.000	238.630.492	99,24 %
001	Pelatihan kesehatan	240.446.000	238.630.492	99,24 %
90	KESEHATAN LAINNYA	12.962.883.000	12.808.210.845	98,81 %
WA	Program Dukungan Manajemen	12.962.883.000	12.808.210.845	98,81 %
4815	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	12.962.883.000	12.808.210.845	98,81 %
AEA	Koordinasi	39.368.000	29.511.750	74,96 %
501	Koordinasi lintas program lintas sektor perencanaan program	2.460.000	2.120.000	86,18 %
503	Koordinasi lintas program lintas sektor pengelolaan keuangan dan anggaran	23.530.000	15.728.000	66,84 %
505	Koordinasi lintas program lintas sektor kepegawaian dan umum	3.360.000	2.760.000	82,14 %
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12.133.840.000	12.038.332.876	99,21 %
956	Layanan BMN	22.361.000	17.377.500	77,71 %
957	Layanan Hukum	4.544.000	2.794.000	61,49 %
958	Layanan Hubungan Masyarakat	54.237.000	52.195.850	96,24 %
960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	82.351.000	50.895.800	61,80 %
962	Layanan Umum	34.730.000	22.081.569	63,58 %
963	Layanan Data dan Informasi	2.500.000	0	0,00 %
994	Layanan Perkantoran	11.933.117.000	11.892.988.157	99,66 %
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	246.000.000	243.386.250	98,94 %
951	Layanan Sarana Internal	246.000.000	243.386.250	98,94 %
971	Layanan Prasarana Internal	246.000.000	243.386.250	98,94 %
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	178.722.000	172.549.920	96,55 %
954	Layanan Manajemen SDM	165.409.000	162.641.920	98,33 %
996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	13.313.000	9.908.000	74,42 %
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	364.903.000	324.430.049	88,91 %
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	57.685.000	55.559.884	96,32 %
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	112.610.000	99.358.638	88,23 %
955	Layanan Manajemen Keuangan	109.700.000	100.672.307	91,77 %
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	84.908.000	68.839.220	81,08 %
	Jumlah	15.568.650.000	15.355.199.085	98,63 %

Pada tahun 2023 ini pagu anggaran untuk pelaksanaan kegiatan adalah sejumlah Rp. 15.568.650.000,- di akhir tahun pencapaian realisasi penggunaan anggaran adalah sejumlah Rp. 15.355.199.085 atau sebesar 98,63%.

PRO RAKYAT

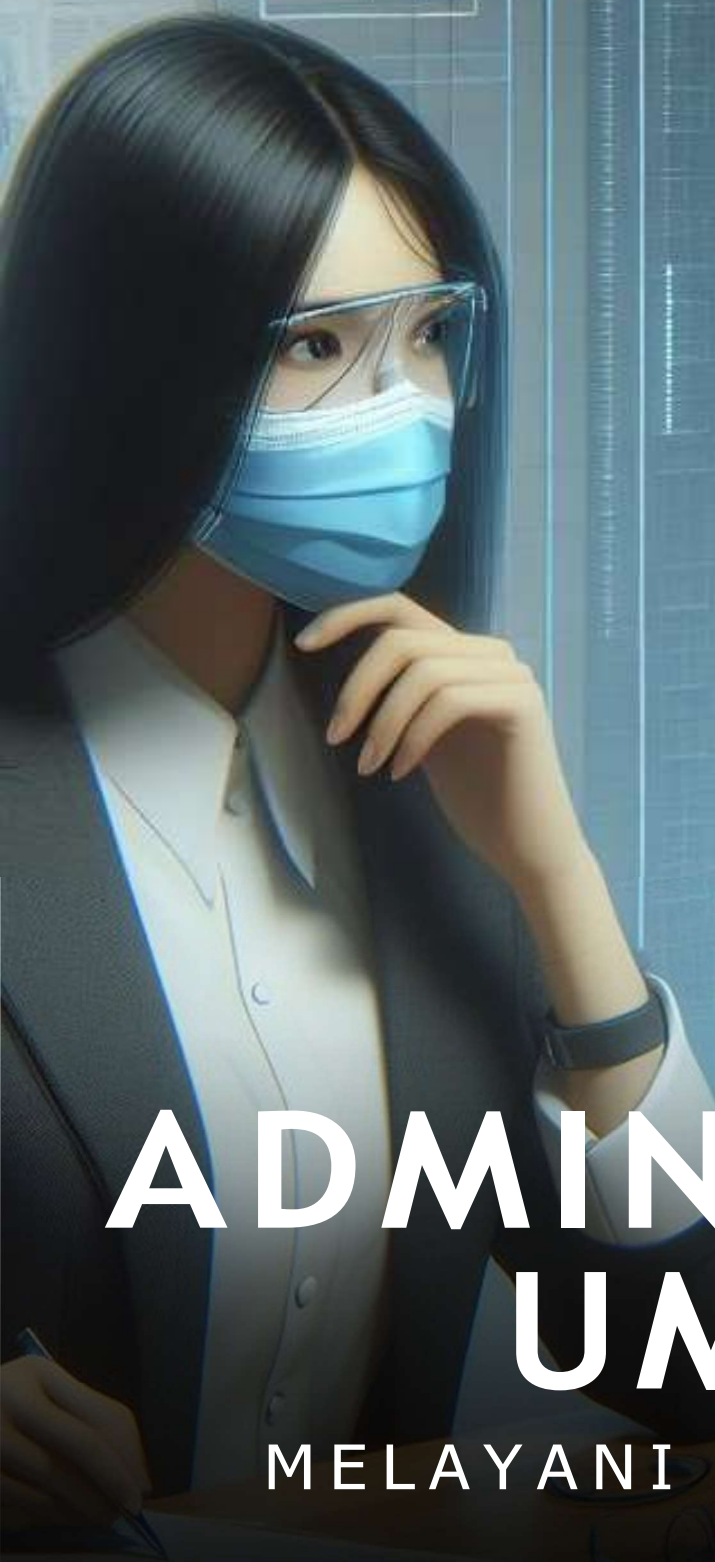
RESPONSIF

BERSIH

INKLUSIF

EFEKTIF

HEALTH QUARANTINE



ADMINISTRASI UMUM

MELAYANI SEPENUH HATI



TOP 10

Sub. Bagian
Administrasi Umum



BAB IV HASIL KERJA

A. SUB BAGIAN ADMINISTRASI DAN UMUM

1. Pengelolaan Administrasi Kepegawaian

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi :

- a. Pembuatan daftar urut kepangkatan
- b. Pembuatan daftar usulan kenaikan pangkat pegawai
- c. Pembuatan SK kenaikan gaji berkala pegawai
- d. Pengelolaan daftar hadir dan cuti pegawai
- e. Pengelolaan diklat pegawai

Hasil kegiatan di atas terlihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten
Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Per 31 Desember 2023

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Per Wilker						JML
		Induk	Anyer	Bojo- negara	Labuan	Pos Merak	Kara- ngantu	
1.	Strata Dua							
a	Magister Manajemen	1						1
b	Magister Kesehatan	2	2					4
c	Dokter	3	2	2	1	1	1	10
2.	Strata Satu							
a	Kesmas/SKM	11	3	6	3	2	1	26
b	Farmasi	1						1
c	Keperawatan	2						2
	Ekon –Ilmu social, T.Info	7						7
3.	Diploma							
a	APK/AKL	3	1	2				6
b	Akper	4		1			1	6
c	Akfar							
d	Akbid							
e	Atro							
f	Analisis Kesehatan	1						1
g	T. Informatika	1						1
h	Ekonomi/Akun							
4.	D-1/SPPH	2						2
5.	SPK		1				1	2
6.	Sek. Per – Bidan							
7.	SMA	1				1	1	3
Total		39	9	11	4	4	5	72

Tabel 4.2
Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten
Berdasarkan Pangkat/Golongan Per 31 Desember 2023

No	Pangkat Golongan	Jumlah Per Wilker						JML
		Induk	Anyer	Bojonegara	Labuan	Pos Merak	Karangantu	
1.	Golongan IV							
a	Pembina Muda, IV/b	2						2
b	Pembina, IV/a	1		1				2
2.	Golongan III							
a	Penata Tk. I. III/d	7	2	1	2	1		13
b	Penata, III/c	4	4	2		1		11
c	Penata Muda Tk. I,	11	2	4	2	1	4	24
d	Penata Muda, III/a	9		2				11
3.	Golongan II							
a	Pengatur Tk. I, II/d	1	1					2
b	Pengatur, II/c	3		1		1		5
c	Pengatur Muda Tk. I, II/b							
d	Gol X	1					1	2
Total		39	9	11	4	4	5	72

Tabel 4.3
Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Jenis Tenaga
Per 31 Desember 2023

No	Jenis Tenaga	Jumlah Tiap Wilker						JML
		Induk	Anyer	Bojonegara	Labuan	Pos Merak	Karangantu	
1.	Struktural							
a.	Eselon III-a	1						1
b.	Eselon IV-a	1						1
2.	Fungsional							
a.	Dokter	3	2	2	1	1	1	10
b.	Epid Kes	8	3	3	2		1	17
c.	Sanitarian	5	3	3	1	2		14
d.	Ento Kes	4		2			1	7
e.	Perawat	5	1	1			1	8
3.	Medis/Dokter							
7.	Farmasi							
8.	Kesehatan Kerja	1						1
10.	Analisis Kesehatan	1						1
11.	Administratif/TU	10				1	1	12
Total		39	9	11	4	4	5	72

Tabel 4.4
Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Umur
Per 31 Desember 2023

No	Umur	Jumlah Tiap Wilker						Jumlah
		Induk	Anyer	Bojonegara	Labuan	Merak	Karangantu	
1.	≤ 30 tahun	2						2
2.	31 - 35 tahun	6	2	3		1	1	13
3.	36 - 40 tahun	11	1	2	1		2	17
4.	41 - 45 tahun	6	1	5	1			13
5.	46 - 50 tahun	10	3	0	2	2		17
6.	>50 tahun	4	2	1		1	2	10
Total		39	9	11	4	4	5	72

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pegawai di KKP Kelas II Banten sebanyak 32 orang atau 44% berusia muda (kurang dari 40 tahun), hal ini menunjukkan bahwa tenaga di KKP Kelas II Banten masih produktif yang merupakan potensi untuk kesinambungan pelaksanaan kegiatan. Sedangkan bila dilihat dari jenis tenaganya, tenaga teknis lebih banyak dibandingkan dengan tenaga non teknis (administrasi), dengan perbandingan terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten
Berdasarkan Jenis Tenaga dan Jenis Kelamin
Per 31 Desember 2023

No	Jenis Tenaga	Laki-laki		Perempuan		Jumlah
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1.	Teknis	35	58,3	25	41,7	60
2.	Non Teknis	7		5		12
Total		42		30		72

Berdasarkan tabel di atas terlihat pula bahwa pegawai di KKP Kelas II Banten mayoritas (58,3%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan yang perempuan ada sebesar 41,7%.

Tabel 4.6
Daftar Usulan Kenaikan Pangkat Pegawai
Di Wilayah Kerja KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Nama Pegawai	Pangkat Terakhir			Ket.
		Terakhir	Gol	TMT	
1	Didi Munadi	S1 Kesmas	III.b	1 April 2023	
2	Subhi	SMA	II.c	1 April 2023	
3	Panji Perdana	S1 Kesmas	III.b	1 April 2023	
4	Andriani Suatrimin Akib	S1 Akuntansi	III.d	1 April 2023	
5	Didi Ari Nugroho	S1 Kesmas	III.b	1 April 2023	
6	Ria Rahmasuci	S1 Manajemen	III.c	1 April 2023	
7	Bernard Tambunan	Kedokteran Umum	IV.a	1 Oktober 2023	
8	Komriyati	D3 Perawat	III.d	1 Oktober 2023	
9	Euis Nurbayanti	D3 Perawat	III.d	1 Oktober 2023	
10	Yesicha Al Fath	Kedokteran Umum	III.c	1 Oktober 2023	
11	Meta Yuliza Masyur	D3 Perawat	III.b	1 Oktober 2023	
12	Dewi Kusumawati	D3 Perawat	III.c	1 Oktober 2023	
13	Deviana Safitri	S1 Keperawatan Ners	III.b	1 Oktober 2023	
14	Dadi Supriyadi	S2 Kemas	III.d	1 Oktober 2023	
15	Eman Sulaeman	S1 Kesmas	III.c	1 Oktober 2023	
16	Medy Ana Silitoga	S1 Kesmas	III.c	1 Oktober 2023	
17	Fadillah	S1 Kesmas	III.b	1 Oktober 2023	
18	Eko Taufik Zulfikar	S1 Kesmas	III.b	1 Oktober 2023	
19	Dedi Permasandi	S1 Kesmas	III.c	1 Oktober 2023	
20	Mahendi	D3 Kesling	III.a	1 Oktober 2023	
21	Pepi Rahayu	D3 Kesling	II.d	1 Oktober 2023	
22	Udin Komarudin	S2 Epidemiolog	III.d	1 Oktober 2023	

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten pada tahun 2023 juga telah memberikan kesempatan dan peluang kepada seluruh pegawai untuk mengembangkan potensi dan kemampuan diri melalui kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) baik yang diselenggarakan dan dibiayai dari internal kantor maupun dari luar kantor/instansi lain, seperti yang tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 4.7
Daftar Diklat Yang Diikuti Pegawai
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Nama	Jabatan	Pelatihan yang Diikuti
1	Rismayanti	Sanitarian	Pelatihan Pelayanan Excelen
2	Endang Syarifatul Anwar	Entokes Ahli Muda	Pelatihan Pelayanan Excelen
3	Elisabeth Lioni	Analisis BMN	Pelatihan Pelayanan Excelen
4	Eko Taufik Zulfikar	Epidkes Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excelen Diklat Karantina Kesehatan 10 th NSCE
5	Yeli Sulastri	PK APBN Mahir	Pelatihan Pelayanan Excelen
6	Andriani Suatrimin Akib	PK APBN Penyelia	Pelatihan Pelayanan Excelen
7	Udin Komarudin	Epidkes Ahli Muda	Pelatihan Pelayanan Excelen

8	Indra Oktarustiar	Epidkes Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excellen
9	Dadi Supriyadi	Epidkes Ahli Muda	Pelatihan Pelayanan Excellen, Diklat Karantina Mahir
10	Dewi Kusumawati	Perawat Penyelia	Pelatihan Pelayanan Excellen
11	Eman Sulaeman	Epidkes Ahli Muda	Pelatihan Pelayanan Excellen
12	Casam	Ka Subag Adum	Pelatihan Pelayanan Excellen
13	Oos Supriadi	Epidkes Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excellen, Sertifikat Berenang, Seminar AMTC Berbasis Epidemiolog, Workshop Pencegahan dan pengendalian penyakit Mpox, Konferensi Epidemiologi
14	Didi Ari Nugroho	Epidkes Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excellen
15	Deviana Safitri	Perawat Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excellen
16	Eka Suryatiningsih	Sanitarian Ahli Muda	Pelatihan Pelayanan Excellen, Pelatihan Berbasis Surveilans Berbasis Laboratorium Penyakit dan Faktor risiko tenaga Laboratorium, Workshop Teknik Sampling dan Pengemasan Sampel
17	Meta yuliza Mansyur	Perawat Mahir	Pelatihan Pelayanan Excellen, Pelatihan Jabfung Perawat
18	Vida Widiani	Sanitarian Ahli Muda	Pelatihan Pelayanan Excellen
19	Panji Perdana	Epidkes Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excellen
20	Ahmad Ghozali	Perencana	Pelatihan Pelayanan Excellen
21	Saepudin	Entomolog Kesehatan	Pelatihan Pelayanan Excellen
22	M. Nurfaizi Mubarak	PK APBN Mahir	Pelatihan Pelayanan Excellen
23	Pepi Rahayu	Sanitarian Terampil	Pelatihan Pengambilan Sampel Makanan
24	Ria Rahmasuci	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	Pelatihan Pelayanan Excellen
25	Herni	Arsiparis Mahir	Pelatihan Pelayanan Excellen
26	Budiman	Sanitarian Ahli Madya	Pelatihan Pelayanan Excellen
27	Ayub Rahman Hasibuan	Sanitarian Ahli Muda	Pelatihan Pelayanan Excellen
28	Erwin Rahman	APK APBN Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excellen
29	Setyowati	Pemkesja Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excellen
30	Sauji Firmansyah	Epidkes Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excellen
31	Firli Junaedi	Epidkes Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excellen
32	Nurul Imala Sari	Entokes Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excellen
33	Waskitho Adiyoga	Entokes Terampil	Pelatihan Pelayanan Excellen
34	dr. Sedya Dwisangka, M.Epid	Kepala Kantor	Pelatihan Pelayanan Excellen
35	Praditia	Analisis Kepegawaian	Pelatihan Pelayanan Excellen
36	Tito Adisusilo	Epidkes Ahli Muda	Pelatihan Pelayanan Excellen
37	dr. Bernard Tambunan	Dokter Ahli Madya	Pelatihan Pelayanan Excellen
38	Komriyati	Perawat Penyelia	Pelatihan Pelayanan Excellen
39	Abi Yoso Mukti	Epidkes Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excellen
40	Euis Nurbayanti	Perawat Penyelia	Pelatihan Jabfung perawat
41	Dedi Permasandi	Sanitarian Ahli Muda	Pelatihan Pelayanan Excellen

42	dr. Yesicha Al Fath	Dokter Ahli Muda	Pelatihan Pelayanan Excelen, kegawatdaruratan Pelabuhan dan bandara, Diklat karantina
43	Fadillah	Epidkes Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excelen
44	Saitam	Perawat Mahir	Pelatihan Pelayanan Excelen
45	Nizma Khaerunnisa	Entokes Terampil	Pelatihan Pelayanan Excelen
46	dr. Satriyo Permadi	Dokter Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excelen, Pelatihan Hiperkes
47	Fata Islamy	Sanitarian Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excelen, Pelatihan ORU, Pelatihan I-RAD
48	dr. Riskianto	Dokter Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excelen
49	Nina Irawati	Epidkes Terampil	Pelatihan Pelayanan Excelen, Konferensi Epidemiolog, Sminar kekarantina Kesehatan dan Kesehatan Penerbangan pada penyelenggaraan Haji, Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Kewaspadaan dini dan respon
50	Riska Oktarina	Epidkes Terampil	Pelatihan Pelayanan Excelen
51	dr. Idhar Trisna Damayanti	Dokter Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Excelen
52	Martha Eni Kurniasari	Sanitarian Ahli Muda	Pelatihan Pengambilan Sampel Makanan
53	Tatang Buhori	Sanitarian Ahli Muda	Pelatihan Pelayanan Excelen
54	Umbarisih	Sanitarian Ahli Muda	Pelatihan Pelayanan Excelen
55	Durahman	Arsiparis	Pelatihan Pelayanan Excelen
56	Dadang Rahmatullah	Arsiparis	Pelatihan Pelayanan Excelen
57	Didi Munadi	Sanitarian Ahli	Pelatihan Pelayanan Excelen
58	Mahendi	Sanitarian Mahir	Pelatihan Pelayanan Excelen, E learning PADI
59	Subhi	Arsiparis	Pelatihan Pelayanan Excelen
60	Maha Realyta Sukma Dewi	Dokter Ahli Pertama	Pelatihan Pelayanan Kesehatan Bagi Pelaku Perjalanan
61	Fitria Kurniasih	Pranata Labkes Terampil	Pelatihan Pembekalan Biosefety Officer, Workshop Kewaspadaan Meningitis

2. Pengelolaan Penatausahaan Barang Milik Negara

Kegiatan ini dilaporkan dalam Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang dibuat dalam bentuk laporan semester satu, semester dua, dan tahunan. Kegiatan ini sudah berjalan dengan baik dengan telah selesai dibuatnya laporan SAKTI tahun berjalan dan juga telah dilaksanakan penertiban barang milik Negara oleh Tim Inventarisasi dan Penilaian dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Serang Kanwil VI DJKN Serang tahun 2023. Laporan hasil penertiban tersebut dibuat dalam laporan tersendiri.

Adapun aset yang dimiliki oleh KKP Kelas II Banten selama tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Data Jumlah Aset BMN KKP Kelas II Banten
Per 31 Desember 2023

No	Uraian Aset	Nilai Aset (Rp)
1	Barang Persediaan	1.798.160.395
2	Tanah	14.705.265.280
3	Peralatan dan Mesin	17.362.050.197
4	Gedung dan Bangunan	8.708.186.698
5	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(14.979.575.484)
6	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(931.130.861)
7	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional	100.214.320
8	Akumulasi penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional	(100.214.320)
Total Aset tahun 2023		26.662.956.415,-
Total Aset tahun 2022		27.507.837.711-

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aset KKP Kelas II Banten tertinggi berasal dari peralatan dan mesin. Pada tahun 2023 telah terjadi penurunan jumlah aset jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp.844.881.296,- (0,03%).

3. Pengelolaan Administrasi Keuangan

Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pembuatan laporan bulanan, dan semester dalam bentuk Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Dalam laporan SAKTI ini akan terlihat realisasi anggaran pada setiap bulannya. Untuk realisasi penyerapan anggaran tahun 2023 terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Perbandingan Realisasi Anggaran KKP Kelas II Banten
Tahun Anggaran 2022 dan 2023

No	Uraian Belanja	Pagu(Rp)		Realisasi (Rp)			
				2022		2023	
		2022	2023	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pegawai	9,359,976,000	8,874,073,000	8,389,487,918	89,63	8,850,638,821	99,74%
2	Barang	5,987,712,000	6,448,577,000	5,719,954,050	95,53	6,261,174,014	97,09%
3	Modal	3,370,150,000	246,000,000	3,354,773,557	99,54	243,386,250	98,94%
Total		18,717,838,000	15,568,650,000	17,464,215,525	93,30	15,355,199,085	98,63%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat penurunan jumlah anggaran/pagu pada tahun 2023 sebesar 16,82% dari anggaran 2022. Sedangkan untuk penyerapan/realisasi anggaran pada tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 5,33%, dari 93,30% menjadi 98,63%, karena kegiatan telah dilaksanakan sesuai RPK dan RPD, sisa anggaran berupa efisiensi pelaksanaan anggaran.

4. Pengelolaan Pajak

Sumber pajak berasal dari pajak gaji pegawai, uang makan pegawai, honor-honor pegawai, pemeliharaan kendaraan dinas, dan dari proses pengadaan barang/jasa. Data pajak KKP Kelas II Banten tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Data Penyetoran Pajak KKP Kelas II Banten
Tahun 2023

SETORAN PAJAK KKP KELAS II BANTEN TAHUN 2023							
No	BULAN	PPh 21 (411121)	PPh 22 (411122)	PPh 23 (411124)	PPh Pasal 4 ayat 2 (411128)	PPN (411211)	TOTAL
1	Januari	142.182	87.345	367.901	-	2.663.985	3.261.413
2	Februari	19.009.470	1.342.114	913.040	-	14.863.891	36.128.515
3	Maret	20.057.054	4.992.838	4.834.177	-	63.202.125	93.086.194
4	April	28.697.168	4.379.170	154.254	-	32.957.043	66.187.635
5	Mei	18.455.053	1.347.309	1.272.394	-	16.878.424	37.953.180
6	Juni	28.750.135	1.665.035	40.440	-	12.432.681	42.888.291
7	Juli	20.618.387	920.168	1.309.954	-	13.952.650	36.801.159
8	Agustus	20.238.106	691.885	250.810	-	6.271.114	27.451.915
9	September	21.727.796	659.400	938.963	-	9.310.167	32.636.326
10	Oktober	27.698.476	-	937.004	-	5.153.518	33.788.998
11	November	22.699.098	799.490	1.177.236	-	12.110.290	36.786.114
12	Desember	43.401.527	1.435.160	1.713.863	-	19.752.759	66.303.309
Jumlah tahun 2023		271.494.452	18.319.914	13.910.036	-	209.548.647	513.273.049
Jumlah tahun 2022		269.108.733	30.347.702	23.061.380	48.497.143	466.981.434	837.996.392

Dibandingkan dengan tahun 2022 jumlah setoran pajak KKP Kelas II Banten tahun 2023 mengalami penurunan dari Rp. 837.996.392 menjadi Rp. 513.273.049 (38,75%), penurunan setoran Pajak pada tahun 2023 disebabkan karena belanja modal berupa pembelian scanner sebanyak 2 (dua) unit, pengadaan Laptop sebanyak 10 unit, pengadaan AC sebanyak 10 unit, dan fasilitas perkantoran, yang lainnya belanja barang berupa pengadaan barang dan jasa untuk keperluan rutin alat dan bahan penunjang kekarantinaan kesehatan, serta pembayaran belanja pegawai dan honor operasional. Perbedaan Tahun 2022 terdapat Pembangunan Gedung Wilker Anyer sehingga setoran pajak menjadi lebih besar. Setoran Pajak tertinggi tahun 2023 terdapat di bulan Maret yaitu sebesar Rp. 93.086.194 terdiri dari pengadaan Pakaian Dinas Pegawai, pengadaan barang penunjang kegiatan Substansi PKSE, Substansi PRL dan Substansi UKLW. Pada bulan Januari 2023 jumlah setoran pajak paling kecil, karena kegiatan masih dalam tahap perencanaan dan persiapan pelaksanaan kegiatan.

5. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Prediksi dan realisasi PNBP tahun 2023 berasal dari pendapatan layanan fasilitas kesehatan, pendapatan jasa karantina kesehatan dan pendapatan jasa pemberian vaksin kesehatan seperti terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.11
Target Jenis dan Jumlah PNBP
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Jenis Penerimaan	Satuan	Volume	Jumlah (Rp)
A.	Kelompok Pelayanan Dokumen Kesehatan			
1.	Jasa Pemeriksaan Kapal Dalam Karantina (CoP)	Per pemeriksaan per kapal	2.000	450.325.000,-
2.	Jasa Pengawasan Tindakan Sanitasi Kapal (SSCEC/SSCC)	Per pengawasan per kapal	1.493	687.550.000,-
3.	Penerbitan Buku Kesehatan Kapal	Per buku per kapal	998	201.515.000,-
4.	Jasa Pemeriksaan Kesehatan Keberangkatan Kapal (PHQC)	Per pemeriksaan per kapal	15.622	937.450.000,-
5.	Jasa Pemeriksaan Obat-obatan dan Alat Kesehatan dalam rangka penerbitan sertifikat(P3K)	Per sertifikat per kapal	975	22.610.000,-
6.	Jasa Pelayanan Kesehatan			
a.	Jasa Pemeriksaan dan Pengobatan	Per orang	750	15.000.000,-
b.	Buku ICV	Per orang per buku	7.488	187.200.000,-
c.	Vaksinasi			
	1. Yellow Fever	Per orang	50	15.000.000,-
	2. Meningitis	Per orang	650	169.000.000,-
d.	Jasa Pemakaian Ambulan Bukan Tindakan Kekarantinaan Kesehatan			
	1. Jarak tempuh sd 10 km	Per pemakaian	71	3.550.000,-
7.	Jasa Pemeriksaan/Pengawasan dalam rangka Penerbitan Sertifikat Izin Laik Higiene Sanitasi Jasaboga di lingkungan PLBD			
	b. Kelas B	Per sertifikat per jasa boga	2	150.000,-
8.	Jasa Pemeriksaan/Pengawasan dalam rangka Penerbitan Sertifikat Kualitas Air di PLBD untuk Keperluan Alat Angkut	Per sertifikat	5	250.000,-
Target PNBP Tahun 2023				2.689.600.000,-

Terlihat dalam tabel di atas di tahun 2023, KKP Kelas II Banten menargetkan PNBP sebesar Rp. 2.689.600.000,-. Nilai ini bila dibandingkan dengan realisasi PNBP tahun 2022 yang sebesar Rp. 4.463.209.937,- target ini masih dikategorikan wajar. Adapun realisasinya dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.12
Realisasi PNBP Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten
Tahun 2023

No	Jenis Penerimaan	Satuan	Vol	Jumlah (Rp)
1.	Jasa Pemeriksaan Kapal dalam Karantina (CoP)	Per pemeriksaan per kapal	1.921	437.330.000,-
2.	Jasa Pengawasan Tindakan Sanitasi Kapal (SSCC/SSCEC)	Per pengawasan per kapal	1.767	782.250.000,-
3.	Penerbitan Buku Kesehatan Kapal	Per buku per kapal	1.283	264.550.000,-
4.	Jasa Pemeriksaan Kesehatan Keberangkatan Kapal (PHQC)	Per pemeriksaan per kapal	54.142	954.210.000,-
5.	Jasa Pemeriksaan Obat-obatan & Alat Kesehatan dlm rangka Penerbitan Sertifikat (P3K)	Per sertifikat per kapal	1.161	26.545.000,-
6.	Jasa Pelayanan Kesehatan			
a.	Jasa Pemeriksaan dan Pengobatan	Per orang	437	8.740.000,-
b.	Buku ICV	Per org per buku	855	21.375.000,-
c.	Vaksinasi			
	1. <i>Yellow fever</i>	Per orang	77	23.100.000,-
	2. Meningitis	Per orang	361	93.860.000,-
d.	Jasa Pemakaian Ambulan Bukan Tindakan Kekarantinaan Kesehatan			
	1. Jarak tempuh sampai dengan 10 km	Per pemakaian	104	5.200.000,-
7.	Jasa Pelayanan Sertifikasi Izin Penyelenggara Tindakan Penyehatan Alat Angkut	Per sertifikat	1	1.000.000,-
8.	Jasa Pemeriksaan dalam rangka Penerbitan Sertifikat Kualitas Air di Pelabuhan untuk keperluan alat angkut	Per sertifikat	4	200.000,-
	Lain-lain			
1.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL			2.565.650,-
2.	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya			4.000.000,-
3.	Kelebihan pembayaran			6.128.505,-
Total Realisasi PNBP Tahun 2023				2.631.054.155,-
Total Realisasi PNBP Tahun 2022				4.463.209.937,-
Total Realisasi PNBP Tahun 2021				2.541.884.820,-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat penerimaan PNBP di tahun 2023 sebesar Rp 2.631.054.155,-. Nilai ini berada di bawah target yakni Rp. 2.689.600.000. Dapat dilihat pula bahwa *trend* realisasi PNBP di KKP Kelas II Banten pada tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini berada diangka 41,05%. Penurunan ini terjadi karena adanya Surat Edaran Sekjen Kemenkes Nomor HK.02.02/C.I/9325/2022 Tanggal 11 November 2022 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Meningitis Bagi Jamaah Haji dan Umroh bahwa Vaksinasi Meningitis Meningokokus merupakan suatu keharusan bagi mereka yang datang ke Arab Saudi dengan menggunakan visa haji dan tidak menjadi keharusan bagi mereka yang datang menggunakan visa umrah. Hal ini membuat pelayanan vaksinasi meningitis dan penerbitan buku ICV menurun dan berdampak pada menurunnya PNBP di KKP Kelas II Banten.

6. Pengelolaan Informasi

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:

- a. Mengolah data hasil kegiatan seksi dan wilker untuk selanjutnya dijadikan sebagai data dasar dalam pembuatan laporan kegiatan KKP Kelas II Banten.
- b. Penyampaian dan pengiriman laporan kegiatan bulanan yang dilaksanakan setiap bulan.
- c. Diseminasi informasi ke seksi/wilker sesuai dengan tupoksi yang ada.
- d. Pembuatan laporan akuntabilitas kinerja (LAKIP).

Kegiatan ini sudah berjalan dengan baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi terutama dalam pembuatan laporan bulanan yang masih ada keterlambatan dalam input ke Sinkarkes, selain itu penyampaian informasi melalui media majalah dinding yang ada di KKP Kelas II Banten sangat membantu untuk kegiatan sosialisasi tupoksi KKP kepada pengguna jasa yang berkunjung ke KKP.

Adanya rapat bulanan yang rutin dilaksanakan juga sangat membantu dalam diseminasi informasi kepada semua karyawan KKP Kelas II Banten, dan melalui rapat bulanan tersebut dibicarakan masalah yang menjadi kendala dalam pelaksanaan tupoksi KKP, sehingga dapat dicarikan solusi penyelesaiannya dengan baik.

7. Penyusunan Program

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi :

- a. Pembuatan RKAKL tahun 2023
- b. Pembuatan penetapan kinerja tahun 2023
- c. Pembuatan RPK & RPD tahun 2023

Untuk kegiatan ini sudah berjalan dengan baik dimana telah tersusunnya RKAKL tahun 2023 dan bahan RKAKL tersebut didasarkan pada usulan seksi dan wilayah kerja yang kemudian dikompilasi oleh Sub Bagian Tata Usaha. Sebelum diusulkan kepada Ditjen P2P, dilakukan pembahasan internal terlebih dahulu.

8. Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Barang/Jasa

Proses Pengadaan Barang/Jasa pada KKP Kelas II Banten sudah sesuai dengan kaidah dan prinsip pengadaan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 70 tahun 2012 serta perubahannya yaitu Perpres No 12 tahun 2021 tentang Pengadaan Barang/Jasa. Kegiatan Pengadaan Barang/Jasa KKP Kelas II Banten dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13
Kegiatan Pengadaan Barang/Jasa KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Uraian Pekerjaan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Biaya pemasangan kontainer klinik posko lebaran, natal dan tahun baru	16,000,000	16,000,000
2	Biaya pemusnahan limbah medis	33,431,000	33,288,678
3	Pengadaan bahan dan alat survei factor resiko penyakit pes	30,015,000	29,684,600
4	Pengadaan Bahan Identifikasi Tikus dan Pinjal	900,000	900,000
5	Pengadaan ATK Pelaksanaan Survei Vektor DBD	2,400,000	2,400,000
6	Pengadaan Bahan Survei factor resiko penyakit Malaria	300,000	300,000
7	Bahan layanan survei factor resiko penyakit HIV AIDS	6,370,000	5,945,545
8	Bahan Layanan Survei Faktor Resiko Penyakit TB	56,265,000	53,567,100
9	Bahan Layanan Penemuan aktif surveilans migrasi malaria	240,000	240,000
10	Pengadaan bahan rapid test malaria	3,527,000	3,527,000
11	Pengadaan bahan pengamatan kepadatan lalat	880,000	880,000
12	Sarana prasarana survei kecoa	2,023,000	2,023,000
13	Pengadaan bahan pengamatan kepadatan tikus dan pinjal	27,300,000	27,300,000
14	Pengadaan bahan pengendalian nyamuk DBD	9,769,000	9,768,060
15	Pengadaan bahan survey nyamuk	19,230,000	19,204,640
16	Pengadaan alat sanitasi lingkungan gedung	11,565,000	11,528,154
17	Pengadaan bahan pengelolaan limbah medis	7,807,000	7,716,400
18	Sarana prasarana desinfeksi	38,560,000	37,539,140
19	Pengadaan reagen Pemeriksaan Kualitas Air	99,612,000	99,611,448
20	Penyediaan Formulir Pendukung dalam Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan	54,290,000	54,279,000
21	Pengadaan Obat-obatan dan bahan kesehatan	152,387,000	149,845,605
22	Pengadaan APD pemeriksaan kapal	314,425,000	314,315,400
23	Pengadaan Bahan pelaksanaan Mobile Vaksinasi	11,742,000	11,740,490
24	Pengadaan Outsource	291,512,000	291,494,000
25	Pengadaan Outsource susulan	403,575,000	403,560,000
26	Pengadaan Kartu Identitas Pegawai	7,520,000	7,474,740
27	Pengadaan Alat dan Bahan Kebersihan	37,368,000	26,030,705
28	Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	136,764,000	136,764,000
29	Pengadaan persediaan lampu LED 30 watt	3,030,000	3,025,000
30	Pengadaan persediaan kran air	900,000	680,000
31	Langganan jasa pengharum ruangan	48,620,000	48,429,300
32	Pemeliharaan Gedung Kantor Induk	278,220,000	276,843,095
33	Pemeliharaan Gedung Kantor Wilker	34,560,000	34,493,250
34	Pemeliharaan Rumah Dinas/Jabatan	11,160,000	10,847,400
35	Pemeriksaan Medical Check Up Pegawai	148,500,000	148,354,000
36	Pengadaan Sarana Pelayanan	85,000,000	84,525,750
37	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	161,000,000	158,860,500
38	Peningkatan Kompetensi Pegawai	143,745,000	143,745,000
39	Alat Bahan Dukungan Pengelolaan Kegiatan Wilker	55,200,000	44,478,410
40	Alat/Bahan Pengelolaan dan Penyusutan Arsip	6,468,000	6,463,530
TOTAL		2,752,180,000	2,727,672,940

9. Pengelolaan Surat Menyurat

Kegiatan ini meliputi pengelolaan surat masuk yang ditujukan ke KKP Kelas II Banten dan pengelolaan surat keluar yang dibuat oleh KKP Kelas II Banten serta pengarsipannya. Adapun jumlah surat masuk dan keluar terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.14
Kegiatan Surat Menyurat KKP Kelas II Banten
Tahun 2018 - 2023

No	Uraian Kegiatan	Jumlah				
		Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Surat masuk	553	435	458	248	523
2	Surat keluar	4.988	4.363	3.208	3.389	18.862
3	Pengarsipan	5.541	4.798	3.666	3.637	19.385

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, pada tahun 2023 telah terjadi peningkatan kegiatan pengarsipan surat masuk dan surat keluar di KKP Kelas II Banten jika dibandingkan tahun 2022 yaitu sebanyak 15.748 surat (433%), hal ini disebabkan oleh pengiriman surat yang masuk ke KKP Kelas II Banten banyak dilakukan secara elektronik.

10. Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektoral

Kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan rapat koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait (*stakeholder*) di wilayah pelabuhan dan kantor pusat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mensinergikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh KKP Kelas II Banten dan juga untuk saling tukar informasi terhadap kegiatan-kegiatan yang memerlukan kerjasama.

Untuk koordinasi internal KKP Kelas II Banten telah rutin melaksanakan rapat bulanan atau rapat *pleno* yang dihadiri oleh semua karyawan di minggu pertama setiap bulannya. Sedangkan untuk rapat koordinasi pejabat struktural dengan Koordinator Wilker dilakukan pada hari senin setiap minggu. Adapun kegiatan koordinasi eksternal yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023 adalah dengan melakukan rapat koordinasi dengan Instansi terkait di lingkungan Pelabuhan Banten Bea Cukai, Imigrasi, Adpel, anggota INSA dll dilakukan sebulan sekali secara bergiliran dalam acara *Coffee Morning* membahas permasalahan pelayanan di lingkungan pelabuhan.

PRO RAKYAT

RESPONSIF

BERSIH

INKLUSIF

EFEKTIF

PKSE

PENGENDALIAN KARANTINA DAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI



0 00035 54562 0

B. SUBSTANSI PENGENDALIAN KARANTINA DAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

Adapun kegiatan-kegiatan di Substansi PKSE adalah melakukan pengawasan terhadap alat angkut, barang dan orang beserta dokumennya, melakukan tindakan karantina; melakukan surveilans epidemiologi penyakit di pintu masuk (pelabuhan);serta melaksanakan Surveilans epidemiologi dalam situasi matra arus mudik balik idul fitri, liburan natal & tahun baru, dan juga surveilans epidemiologi kejadian bencana & penyakit potensi KLB.

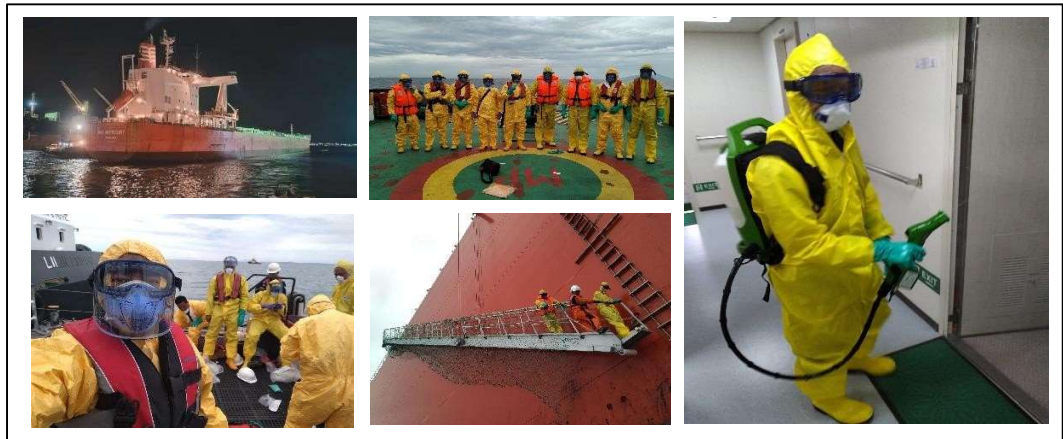
1. Pengendalian Karantina

a. Pengawasan Alat Angkut, Orang dan Barang

1) Pengawasan Alat Angkut

Gambar 4.1

Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal



Pengawasan kedatangan kapal dimaksudkan untuk mengetahui kondisi faktor risiko kesehatan kapal dan *crew* kapal, dan barang yang datang ke pelabuhan Banten. Setelah hasil pemeriksaan dinyatakan sehat, bagi kapal dari luar negeri diterbitkan Certificate of Pratique. Pengawasan keberangkatan kapal baik akan diterbitkan Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan (SPBKK)/*Port Health Quarantine Clearance* (PHQC).

Hasil kegiatan pengawasan kapal tiba dan berangkat pada KKP Kelas II Banten tahun 2023, sebagai berikut :

Tabel 4.15
Kedatangan Kapal ke KKP Kelas II Banten
Tahun 2023

Kedatangan Kapal				
No	Bulan	Luar Negeri	Dalam Negeri	Jumlah
1	Januari	168	4,417	4,585
2	Februari	144	4,127	4,271
3	Maret	169	4,456	4,625
4	April	151	4,522	4,673
5	Mei	170	4,279	4,449
6	Juni	159	4,118	4,277
7	Juli	167	4,268	4,435
8	Agustus	163	4,326	4,489
9	September	146	4,162	4,308
10	Oktober	170	4,337	4,507
11	November	137	4,256	4,393
12	Desember	177	4,555	4,732
Jumlah		1,921	51,823	53,744

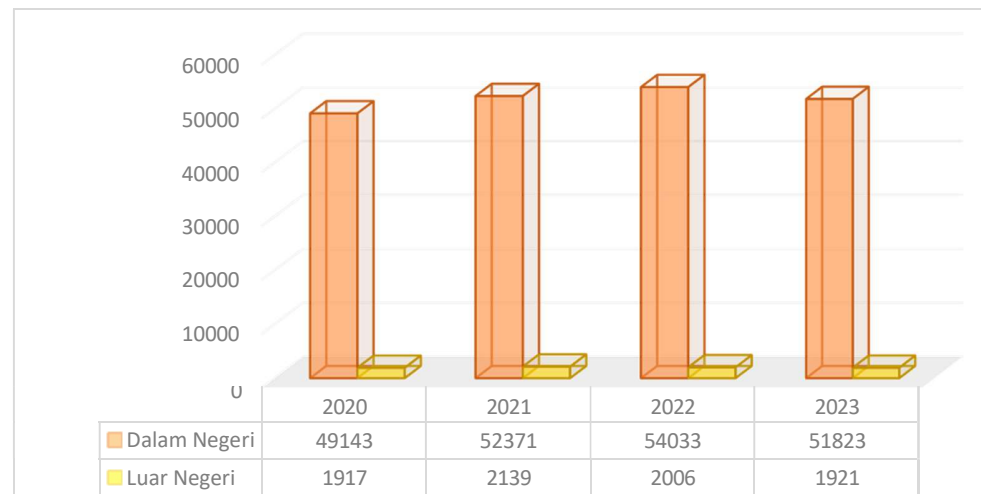
Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa, di tahun 2023 kedatangan kapal ke Pelabuhan Banten ada sebanyak 53.744 kapal, yang terdiri dari kapal yang datang dari luar negeri sebanyak 1.921 kapal, dan kapal dari dalam negeri sebanyak 51.823 kapal.

Tabel 4.16
Kedatangan Kapal ke KKP Kelas II Banten
Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023

Kedatangan Kapal				
No	Pos / Wilayah Kerja	Luar Negeri	Dalam Negeri	Jumlah
1	Pos Merak	0	35,534	35,534
2	Merak / Induk	715	4,633	5,348
3	Anyer	922	1,610	2,532
4	Bojonegara	194	7,866	8,060
5	Labuan	90	1,028	1,118
6	Karangantu	0	1,152	1,152
Jumlah		1,921	51,823	53,744

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa, berdasarkan wilayah kerjanya di tahun 2023 kapal dari luar negeri paling banyak datang ke wilayah kerja Anyer yaitu sebanyak 922 kapal. Sedangkan kapal yang datang dari pelabuhan dalam negeri paling banyak di wilayah Pos Kesehatan Merak yaitu sebanyak 35.534 kapal.

Grafik 4.1
Kedatangan Kapal ke KKP Kelas II Banten
Tahun 2020 – 2023



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa di tahun 2023 terjadi penurunan kedatangan kapal dari luar negeri sebesar 6,22% di bandingkan dengan tahun 2022. Sedangkan kedatangan kapal dari dalam negeri terjadi peningkatan sebesar 3,17%.

Berdasarkan surat edaran dari Dirjen P2P, No SR.03.04/2/3530/2023 tanggal 31 Maret 2020 tentang Pemberitahuan penetapan status karantina untuk kapal yang berasal dari dalam negeri terjangkit di Indonesia, maka di saat pandemi Covid-19 tidak hanya kapal dari luar negeri saja yang dilakukan pengawasan di zona karantina, namun juga kapal dari dalam negeri terjangkit.

Tabel 4.17
Keberangkatan Kapal dari KKP Kelas II Banten
Tahun 2023

No	Bulan	Keberangkatan Kapal		
		Luar Negeri	Dalam Negeri	Jumlah
1	Januari	126	4,529	4,655
2	Februari	121	4,182	4,303
3	Maret	126	4,486	4,612
4	April	110	4,598	4,708
5	Mei	122	4,375	4,497
6	Juni	128	4,179	4,307
7	Juli	119	4,333	4,452
8	Agustus	128	4,383	4,511
9	Sept	99	4,235	4,334
10	Oktober	120	4,427	4,547
11	November	116	4,315	4,431
12	Desember	125	4,651	4,776
Jumlah		1,440	52,693	54,133

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa, di tahun 2023 keberangkatan kapal dari pelabuhan Banten ada sebanyak 54.133 kapal. Yang terdiri dari kapal yang berangkat ke luar negeri sebanyak 1.440 kapal, dan kapal berangkat ke pelabuhan dalam negeri sebanyak 52.693 kapal.

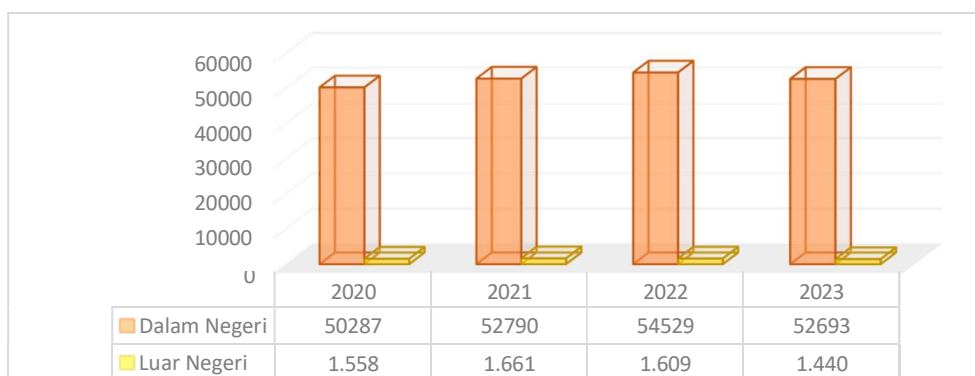
Tabel 4.18
Keberangkatan Kapal dari KKP Kelas II Banten
Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023

No	Pos / Wilayah Kerja	Keberangkatan Kapal		
		Luar Negeri	Dalam Negeri	Jumlah
1	Pos Merak	0	35,534	35,534
2	Merak / Induk	553	4,857	5,410
3	Anyer	648	1,896	2,544
4	Bojonegara	161	8,214	8,375
5	Labuan	78	1,040	1,118
6	Karangantu	0	1,152	1,152
Jumlah		1,440	52,693	54,133

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa ditinjau berdasarkan wilayah kerja, di tahun 2023 kapal berangkat ke luar negeri paling banyak dari wilayah kerja Anyer yaitu sebanyak 648 kapal. Sedangkan kapal yang berangkat menuju pelabuhan dalam negeri paling banyak di Pos Merak yaitu sebanyak 35.534 kapal.

Terhadap kapal yang hendak berangkat, petugas KKP Kelas II Banten melakukan pemeriksaan untuk memastikan kondisi sanitasi kapal memenuhi syarat kesehatan, kapal menerapkan protokol kesehatan dan juga memiliki stok obat dan perlengkapan P3K yang memadai.

Grafik 4.2
Keberangkatan Kapal dari KKP Kelas II Banten
Tahun 2020 – 2023



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa, di tahun 2023 terjadi penurunan keberangkatan kapal keluar negeri sebesar 11,74% di bandingkan dengan tahun 2022. Sedangkan keberangkatan kapal menuju pelabuhan dalam negeri terjadi peningkatan sebesar 3,48 %.

2) Pengawasan Anak Buah Kapal

Pengawasan ditujukan terhadap seluruh ABK/*crew* yang datang dan berangkat dari dalam negeri maupun luar negeri guna mengantisipasi masuk/keluarnya penyakit melalui ABK/*crew* kapal. Adapun data ditampilkan dalam tabel dan grafik di bawah:

Tabel 4.19
Kedatangan ABK ke KKP Kelas II Banten
Tahun 2023

No	Bulan	Kedatangan ABK		
		Luar Negeri	Dalam Negeri	Jumlah
1	Januari	3,333	94,833	98,166
2	Februari	2,888	89,128	92,016
3	Maret	3,387	92,852	96,239
4	April	2,868	103,542	106,410
5	Mei	3,295	91,567	94,862
6	Juni	3,028	84,413	87,441
7	Juli	3,281	81,877	85,158
8	Agustus	3,133	86,652	89,785
9	Sept	2,829	82,590	85,419
10	Oktober	3,255	87,193	90,448
11	November	2,748	85,175	87,923
12	Desember	3,488	95,015	98,503
Jumlah		37,533	1,074,837	1,112,370

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa di tahun 2023 kedatangan ABK ada sebanyak 1,112,370 orang, yang terdiri dari ABK yang datang dari luar negeri sebanyak 37,533 orang, dan ABK dari dalam negeri sebanyak 1,074,837 orang.

Pengawasan terhadap ABK yang datang dari luar negeri dan pelabuhan dalam negeri terjangkau, dilakukan dengan cara penapisan suhu beserta tanda dan gejala penyakit, serta pengisian e-HAC. Selain itu dilakukan pula penyuluhan agar ABK tetap melaksanakan protokol kesehatan selama kapal bersandar atau bongkar muat di pelabuhan.

Tabel 4.20
Kedatangan ABK ke KKP Kelas II Banten
Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023

Kedatangan ABK				
No	Wilayah Kerja	Luar Negeri	Dalam Negeri	Jumlah
1	Pos Merak	0	905,237	905,237
2	Merak / Induk	14,510	57,636	72,146
3	Anyer	17,696	20,578	38,274
4	Bojonegara	3,394	75,422	78,816
5	Labuan	1,933	7,426	9,359
6	Karangantu	0	8,538	8,538
Jumlah		37,533	1,074,837	1,112,370

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa berdasarkan wilayah kerjadi tahun 2023 ABK dari luar negeri paling banyak datang ke wilayah kerja Anyer, yaitu sebanyak 17.696 orang. Sedangkan ABK yang datang dari pelabuhan dalam negeri paling banyak di wilayah Merak yaitu sebanyak 905.237 orang.

Tabel 4.21
Keberangkatan ABK dari KKP Kelas II Banten
Tahun 2023

Keberangkatan ABK				
No	Bulan	Luar Negeri	Dalam Negeri	Jumlah
1	Januari	2,542	96,342	98,884
2	Februari	2,496	89,814	92,310
3	Maret	2,547	93,340	95,887
4	April	2,231	104,811	107,042
5	Mei	2,470	92,448	94,918
6	Juni	2,471	85,205	87,676
7	Juli	2,312	82,788	85,100
8	Agustus	2,490	87,451	89,941
9	Sept	1,906	83,584	85,490
10	Oktober	2,335	88,396	90,731
11	November	2,285	85,808	88,093
12	Desember	2,524	96,154	98,678
Jumlah		28,609	1,086,141	1,114,750

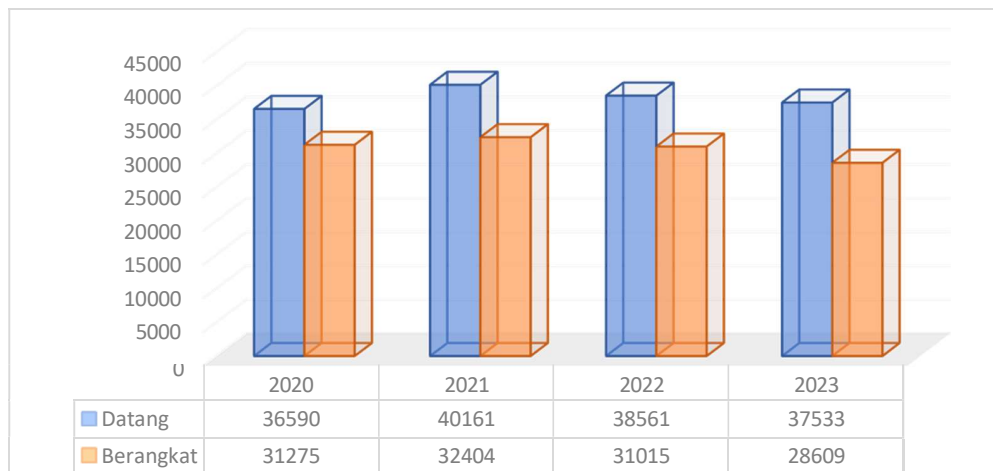
Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa di tahun 2023 keberangkatan ABK ada sebanyak 1.114.750 orang, yang terdiri dari ABK yang berangkat ke luar negeri sebanyak 28.609 orang, dan ABK berangkat ke pelabuhan dalam negeri sebanyak 1.086.141 orang.

Tabel 4.22
Keberangkatan ABK dari KKP Kelas II Banten
Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Keberangkatan Kapal		
		Luar Negeri	Dalam Negeri	Jumlah
1	Pos Merak	0	905,237	905,237
2	Merak / Induk	11,393	60,844	72,237
3	Anyer	12,381	26,258	38,639
4	Bojonegara	2,923	77,817	80,740
5	Labuan	1,912	7,447	9,359
6	Karangantu	0	8,538	8,538
Jumlah		28,609	1,086,141	1,114,750

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa berdasarkan wilayah kerja di tahun 2023, ABK yang berangkat ke luar negeri paling banyak dari wilayah kerja Anyer yaitu sebanyak 12.381 orang. Sedangkan ABK yang berangkat menuju pelabuhan dalam negeri paling banyak di wilayah Merak yaitu sebanyak 905.237 orang.

Grafik 4.3
Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan ABK
Dari dan Ke Luar Negeri Tahun 2020 – 2023



Terlihat dari grafik bahwa dibandingkan dengan tahun 2022 kedatangan ABK/Crew dari luar negeri pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2.74%. Sedangkan keberangkatan ABK/Crew ke luar negeri juga mengalami penurunan sebesar 8,41%.

3) Pengawasan Penumpang

Pengamatan penumpang yang datang dan berangkat melalui pelabuhan Banten mutlak diperlukan dalam surveilans di pelabuhan. Karna di pelabuhanlah, penumpang saling bertemu dan berinteraksi dalam waktu yang relatif singkat untuk kemudian mereka kembali ke daerah asal/tujuan masing-masing. Interaksi ini dapat menjadi potensi / risiko penularan penyakit.

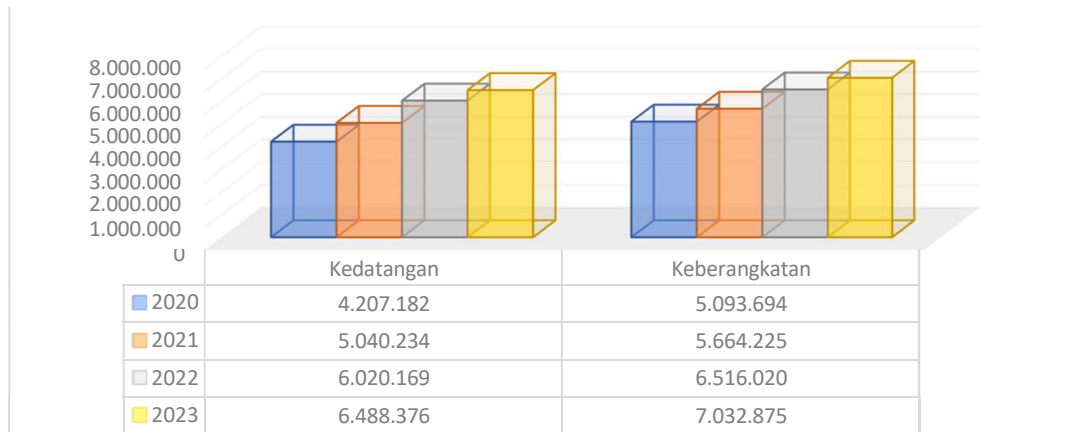
Di Pelabuhan Banten terdapat pelabuhan penyeberangan yaitu Pelabuhan Penyeberangan Merak yang menghubungkan penyeberangan dari Pelabuhan Merak Banten dengan Pelabuhan Bakauheni Lampung. Data jumlah penumpang diambil dari manifest kapal pada saat kapal tersebut melapor ke petugas KKP saat melakukan *clearence in* dan *clearence out*. Adapun pengamatan secara langsung dilakukan oleh petugas KKP dengan mengamati penumpang yang melintas, baik yang datang maupun berangkat dari/ke Pelabuhan Merak. Thermal scanner ditempatkan di area Dermaga Eksekutif Merak, serta area pejalan kaki dermaga reguler. Adapun data pengamatan penumpang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.23
Pengawasan Penumpang Per Bulan
di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Penumpang			Status Kesehatan		
		Datang	Berangkat	Jml	Sehat	Sakit	Jml
1	Jan	535,382	555,232	1,090,614	1,090,614	0	1,090,614
2	Feb	454,266	492,095	946,361	946,361	0	946,361
3	Mar	472,602	533,711	1,006,313	1,006,313	0	1,006,313
4	Apr	684,804	806,372	1,491,176	1,491,176	0	1,491,176
5	Mei	616,899	599,862	1,216,761	1,216,761	58	1,216,703
6	Jun	521,159	585,445	1,106,604	1,106,604	0	1,106,604
7	Jul	590,643	640,892	1,231,535	1,231,535	0	1,231,535
8	Agu	494,949	543,903	1,038,852	1,038,852	0	1,038,852
9	Sep	497,980	540,379	1,038,359	1,038,359	0	1,038,359
10	Okt	512,434	550,185	1,062,619	1,062,619	0	1,062,619
11	Nov	479,964	522,229	1,002,193	1,002,193	0	1,002,193
12	Des	627,294	662,570	1,289,864	1,289,864	59	1,289,864
Jumlah		6,488,376	7,032,875	13,521,251	13,521,251	117	13,521,251

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa di tahun 2023 kedatangan penumpang ke Pelabuhan Banten ada sebanyak 6,488,376 orang. Sedangkan penumpang yang berangkat dari Pelabuhan Banten ada sebanyak 7,032,875 orang. Total keseluruhan penumpang yang datang dan berangkat melintasi Pelabuhan penyeberangan Merak ada sejumlah 13,521,251 orang. Dari hasil pengamatan, terdapat 117 penumpang yang sakit dan mendapatkan perawatan oleh petugas di Posko pelayanan Kesehatan.

Grafik 4.4
Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Kapal
Dari dan Ke Pelabuhan Banten Tahun 2020 – 2023



Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa, dibandingkan dengan tahun 2022 pengawasan kedatangan penumpang di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 7,22 %. Sedangkan pengawasan keberangkatan penumpang mengalami kenaikan juga sebesar 8 %.

4) Pengawasan Barang

Berbagai jenis muatan datang dan masuk melalui kapal ke pelabuhan Banten. Guna mencegah dampak kesehatan dari muatan tersebut, dilakukan pengawasan. Muatan kapal dibagi menjadi empat golongan yaitu bahan makanan, *dangerous cargo* (LPG, bahan bakar minyak, bahan kimia, dll), kendaraan dan *general cargo* (batu, pasir, kayu, equipment dll) yang pengawasannya tersaji dalam grafik berikut :

Tabel 4.24
Pengawasan Muatan Kapal di KKP Kelas II Banten
Tahun 2023

No	Bulan	Bahan Makanan	Dangerous Cargo	General Cargo	Jumlah
1	Januari	5	224	456	685
2	Februari	10	220	397	627
3	Maret	8	232	542	782
4	April	3	309	432	744
5	Mei	10	257	513	780
6	Juni	3	229	537	769
7	Juli	6	233	516	755
8	Agustus	8	237	510	755
9	Sept	9	215	509	733
10	Oktober	4	346	456	806
11	November	7	364	463	834
12	Desember	5	337	541	883
Jumlah		78	3,203	5,872	9,153

KKP KELAS II BANTEN

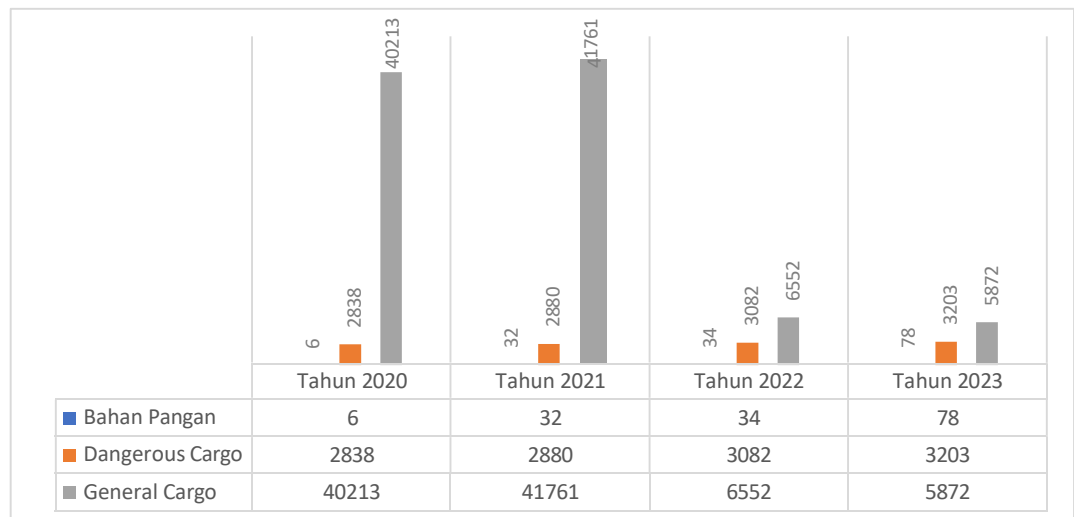
Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa, di tahun 2023 jumlah cargo / muatan kapal, baik yang dibongkar maupun dimuat dari dan ke Pelabuhan Banten adalah 78 kargo bahan makanan, 3.203 kargo yang tergolong dangerous cargo, dan 5.872 general cargo.

Tabel 4.25
Pengawasan Muatan Kapal
Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Wilker	Bahan Makanan	Dangerous Cargo	General Cargo	Jumlah
1	Pos Merak	0	0	0	0
2	Merak / Induk	30	2,498	996	3,524
3	Anyer	45	402	1,125	1,572
4	Bojonegara	3	303	2,562	2,868
5	Labuan	0	0	681	681
6	Karangantu	0	0	508	508
Jumlah		78	3,203	5,872	9,153

Berdasarkan wilayah kerjanya, *dangerous cargo* yang merupakan muatan kapal yang paling berpotensi menimbulkan risiko kesehatan, paling banyak ada di wilayah Pelabuhan Laut Merak yaitu sebanyak 2.4998 kargo. Adapun pengawasan muatan kapal dari tahun 2020 sd 2023 ditampilkan dalam grafik berikut:

Grafik 4.5
Pengawasan Muatan Kapal Di Wilayah KKP Kelas II Banten
Tahun 2020 – 2023



Berdasarkan data di atas, secara umum adanya muatan kapal yang berpotensi berdampak terhadap risiko kesehatan (*dangerous cargo*) dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 mengalami trend peningkatan. Jika dibandingkan tahun 2022, *dangerous cargo* di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 3,78 %

b. Pengawasan Dokumen Karantina Kesehatan

1) Pengawasan Penerbitan Certificate of Pratique (CoP)

Certificate of Pratique (CoP) adalah dokumen yang diberikan kepada kapal dalam karantina yaitu kapal yang datang dari luar negeri dan atau pelabuhan dalam negeri terjangkau, setelah dilakukan serangkaian pemeriksaan dokumen kesehatan, pemeriksaan sanitasi kapal, penapisan kesehatan ABK/penumpang serta pengawasan muatan/barang yang dibawa kapal. Setelah selesai dilakukan pemeriksaan tersebut, kepada kapal yang dinyatakan sehat bebas dari risiko penyakit karantina dan PHEIC diberikan CoP berupa pernyataan bebas karantina atau *Free Pratique*. Sedangkan bagi kapal yang ditemukan risiko penularan penyakit dinyatakan karantina terbatas atau *Restricted Pratique*.

Tabel 4.26
Penerbitan Dokumen *Certificate of Pratique*
di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah CoP
1	Januari	168
2	Februari	144
3	Maret	171
4	April	151
5	Mei	170
6	Juni	158
7	Juli	168
8	Agustus	161
9	September	146
10	Oktober	170
11	November	137
12	Desember	177
Jumlah		1,921

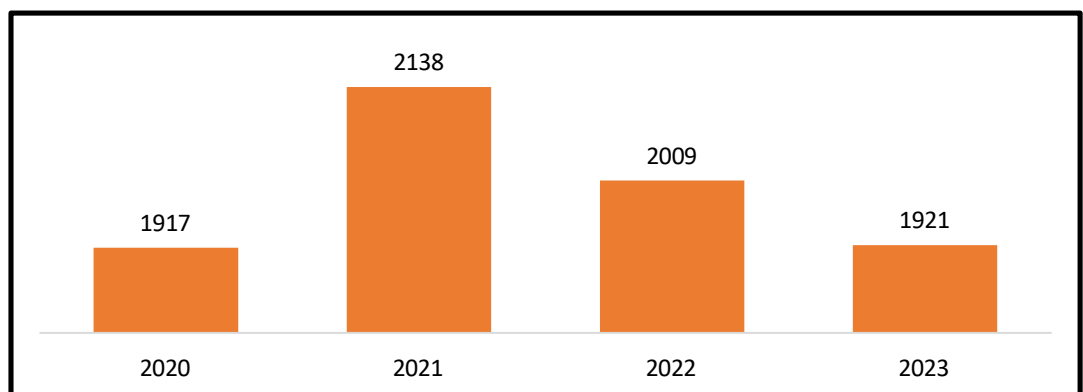
Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa di tahun 2023 penerbitan CoP di KKP Kelas II Banten ada sebanyak 1.921 buah sertifikat. Penerbitan CoP paling banyak adalah di Bulan Desember, yaitu sebanyak 177 buah sertifikat. Sedangkan penerbitan paling sedikit ada di Bulan November yaitu sebanyak 137 buah sertifikat.

Tabel 4.27
Penerbitan Certificate of Pratique Berdasarkan Wilayah Kerja
di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Jumlah CoP
1	Merak	713
2	Anyer	923
3	Bojonegara	195
4	Labuan	90
5	Karangantu	0
Jumlah		1,921

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa di KKP Kelas II Banten pada tahun 2023 dokumen CoP paling banyak diterbitkan oleh wilayah kerja Anyer yaitu sebanyak 923 buahsertifikat. Sedangkan di Wilayah Kerja Karangantu tidak ada penerbitan dokumen CoP.

Grafik 4.6
Penerbitan *Certificate Of Pratique*
Di KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023



Jumlah CoP yang diterbitkan dalam tiga tahun terakhir mengalami grafik trend naik dan turun. Dari tahun 2022 ke tahun 2023, terjadi penurunan sebesar 4,58 %.

2) Pengawasan Penerbitan SSCEC dan SSCC

Dokumen SSCC diterbitkan bagi kapal yang telah dilakukan tindakan penyehatan. Dokumen SSCC berisi tentang informasi tindakan penyehatan apa saja yang telah dilakukan terhadap kapal. Tindakan penyehatan kapal ada empat macam yaitu fumigasi, disinfeksi, disinfeksi dan dekontaminasi tergantung hasil temuan faktor risiko dari hasil pemeriksaan.

Sedangkan dokumen SSCEC diberikan kepada kapal yang setelah dilakukan pemeriksaan tidak ditemukan faktor risiko. Penerbitan dokumen SSCC dan SSCEC di KKP Kelas II Banten pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.28
Penerbitan Dokumen SSCC / SSCEC
di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah Dokumen	
		SSCC	SSCEC
1	Januari	8	144
2	Februari	9	128
3	Maret	9	144
4	April	10	141
5	Mei	3	149
6	Juni	13	104
7	Juli	9	150
8	Agustus	8	135
9	September	5	141
10	Oktober	11	132
11	November	7	129
12	Desember	10	152
Jumlah		102	1,649

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa di tahun 2023 penerbitan dokumen sertifikat sanitasi kapal ada sebanyak 1.751 lembar yang terdiri atas dokumen SSCC sebanyak 102 buah sertifikat, dan dokumen SSCEC yang diterbitkan ada sebanyak 1.649 buah sertifikat. Penerbitan SSCC paling banyak di Bulan Juni yaitu sebanyak 13 sertifikat. Adapun penerbitan SSCEC paling banyak di Bulan Januari yaitu sebanyak 152 buah sertifikat.

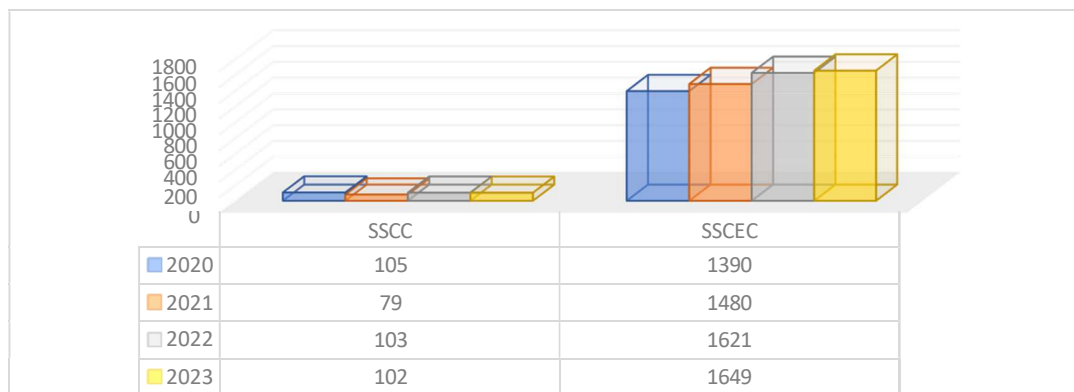
Tabel 4.29
Penerbitan Dokumen SSCC/ SSCEC Berdasarkan Wilayah Kerja
di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Jumlah Dokumen	
		SSCC	SSCEC
1	Pos Feri Merak	0	90
2	Merak	8	489
3	Anyer	0	267
4	Bojonegara	94	636
5	Labuan	0	90
6	Karangantu	0	77
Jumlah		102	1.649

KKP KELAS II BANTEN

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa, di tahun 2023 penebitan SSCC paling banyak di wilayah kerja Bojonegara yaitu sebanyak 94 sertifikat. Demikian pula dengan penerbitan SSCEC paling banyak diterbitkan oleh wilayah kerja Bojonegara sebanyak 636 sertifikat.

Grafik 4.7
Penerbitan SSCC dan SSCEC di KKP Kelas II Banten
Tahun 2020 – 2023



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa jika dibandingkan dengan tahun 2022 penebitan SSCC di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,98%. Demikian pula penerbitan SSCEC mengalami peningkatan, yaitu dari 1.621 menjadi 1.649 atau naik sebesar 1,72 %.

3) Pengawasan Penerbitan Port Health Quarantine Clearance

PHQC atau Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan (SPBKK) diberikan kepada kapal yang akan berlayar baik ke luar negeri maupun kedalam negeri berisi pernyataan bahwa kapal beserta isinya sehat dan diberikan persetujuan untuk berlayar. Penerbitan PHQC di KKP Kelas II Banten selama tahun 2023 disajikan dalam tabel & grafik berikut :

Tabel 4.30
Penerbitan Dokumen Port Health Quarantine Clearance
Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah PHQC
1	Januari	4,666
2	Februari	4,303
3	Maret	4,612
4	April	4,709
5	Mei	4,499
6	Juni	4,308
7	Juli	4,452
8	Agustus	4,510
9	September	4,334
10	Oktober	4,547
11	November	4,428
12	Desember	4,774
Jumlah		54,142

KKP KELAS II BANTEN

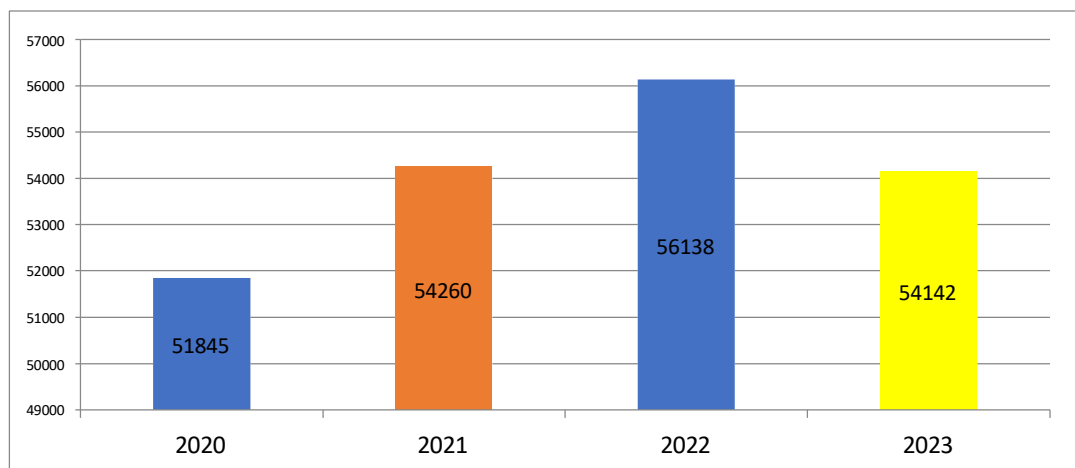
Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa di tahun 2023 penerbitan PHQC di KKP Kelas II Banten ada sebanyak 54.142 lembar dokumen. Penerbitan PHQC paling banyak adalah di Bulan Desember yaitu sebanyak 4.774 buah dokumen. Sedangkan penerbitan paling sedikit di Bulan Februari yaitu sebanyak 4.303 buah dokumen.

Tabel 4.31
Penerbitan Port Health Quarantine Clearance
Berdasarkan Wilayah Kerjadi KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Jumlah PHQC
1	Pos Feri Merak	35,534
2	Merak	5,405
3	Anyer	2,546
4	Bojonegara	8,387
5	Labuan	1,118
6	Karangantu	1,152
Jumlah		54,142

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa di KKP Kelas II Banten pada tahun 2023 dokumen PHQC paling banyak diterbitkan di Pos Kesehatan Merak yaitu sebanyak 35.534 buah dokumen. Hal ini dikarenakan di Pelabuhan Penyeberangan Merak PHQC berlaku setiap trip dalam pelayaran kapal ferry menuju Pelabuhan Bakauheni. Sedangkan di Wilayah Kerja Labuan paling sedikit menerbitkan PHQC yaitu sebanyak 1.118 buah dokumen.

Grafik 4.8
Penerbitan Port Health Quarantine Clearance
Di KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023



Jumlah PHQC yang diterbitkan di tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu dari 56.138 dokumen menjadi 54.142 dokumen, atau turun sebesar 3,68 %.

4) Pengawasan Penerbitan Buku Kesehatan Kapal

Buku Kesehatan Kapal (*Health Book*) adalah dokumen yang wajib dimiliki oleh kapal selama melakukan pelayaran di dalam wilayah perairan Republik Indonesia sebagaimana yang diatur dalam UU No 6 tahun 2018 tentang Keamanan Kesehatan. Buku Kesehatan Kapal diisi oleh petugas KKP tentang informasi keadaan kapal saat datang, selama berada di pelabuhan dan saat hendak berangkat. Juga informasi tentang tindakan apa saja yang dilakukan terhadap kapal tersebut. Hal ini berguna bagi petugas KKP di pelabuhan berikutnya.

Tabel 4.32
Penerbitan Dokumen Buku Kesehatan Kapal
di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah Buku Kesehatan
1	Januari	91
2	Februari	88
3	Maret	109
4	April	99
5	Mei	118
6	Juni	95
7	Juli	124
8	Agustus	107
9	September	101
10	Oktober	115
11	November	115
12	Desember	121
Jumlah		1.283

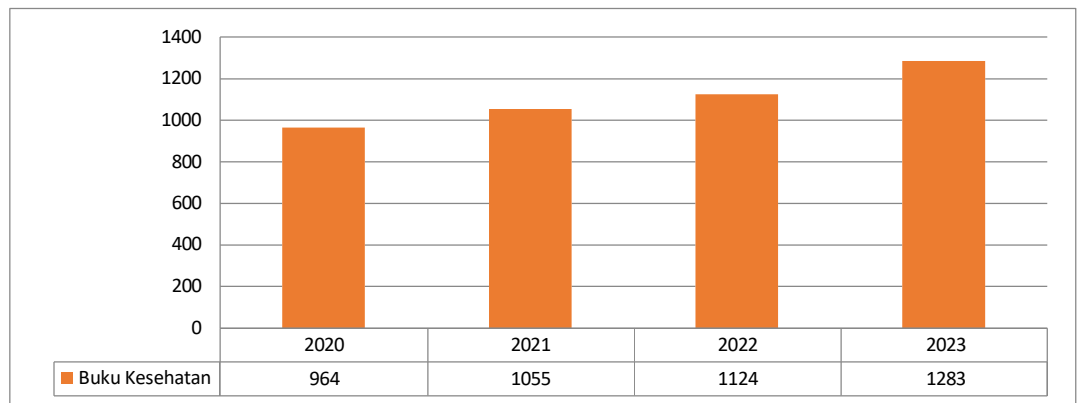
Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa, di tahun 2023 penerbitan Buku Kesehatan Kapal ada sebanyak 1.283 buah. Penerbitan Buku Kesehatan Kapal paling banyak di Bulan Juli yaitu sebanyak 124 buah. Sedangkan penerbitan paling sedikit ada di Bulan Februari yaitu sebanyak 88 buah.

Tabel 4.33
Penerbitan Buku Kesehatan Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja
di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Jumlah Buku Kesehatan
1	Pos Feri Merak	633
2	Merak	218
3	Anyer	202
4	Bojonegara	186
5	Labuan	22
6	Karangantu	22
Jumlah		1283

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa, di tahun 2023 penebitan Buku Kesehatan Kapal paling banyak di Pelabuhan Merak yaitu sebanyak 633 buah. Adapun penerbitan paling sedikit ada di wilayah kerja Labuan dan Karangantu yaitu sebanyak 22 buah.

Grafik 4.9
Penerbitan Buku Kesehatan di KKP Kelas II Banten
Tahun 2020 – 2023



Dibandingkan dengan tahun 2022, jumlah penerbitan Buku Kesehatan Kapal di tahun 2023 mengalami peningkatan dari 1124 buah menjadi 1283 buah, naik sebanyak 159 buah atau sebesar 14,14 %.

2. Surveilans Epidemiologi

a. Surveilans Epidemiologi Penyakit Pada Klinik KKP

Surveilans epidemiologi adalah kegiatan analisis secara sistematis dan terus menerus terhadap penyakit atau masalah-masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit atau masalah-masalah kesehatan tersebut, agar dapat melakukan tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien melalui proses pengumpulan data, pengolahan dan penyebaran informasi epidemiologi kepada penyelenggara program kesehatan.

Dalam pelaksanaannya dilakukan pengamatan penyakit di Unit Klinik KKP Induk maupun di Unit Klinik Wilayah Kerja. Hasil pengamatan kemudian dilaporkan ke dalam Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR). Ada 24 penyakit menular potensial wabah yang menjadi fokus pengamatan penyakit dalam SKDR. Berikut hasil pelaksanaan Surveilans Epidemiologi pada Klinik KKP.

Tabel 4.34
Surveilans Penyakit Pada Klinik KKP yang dilaporkan ke SKDR
Dari Minggu 1 s.d Minggu ke 52 Tahun 2023

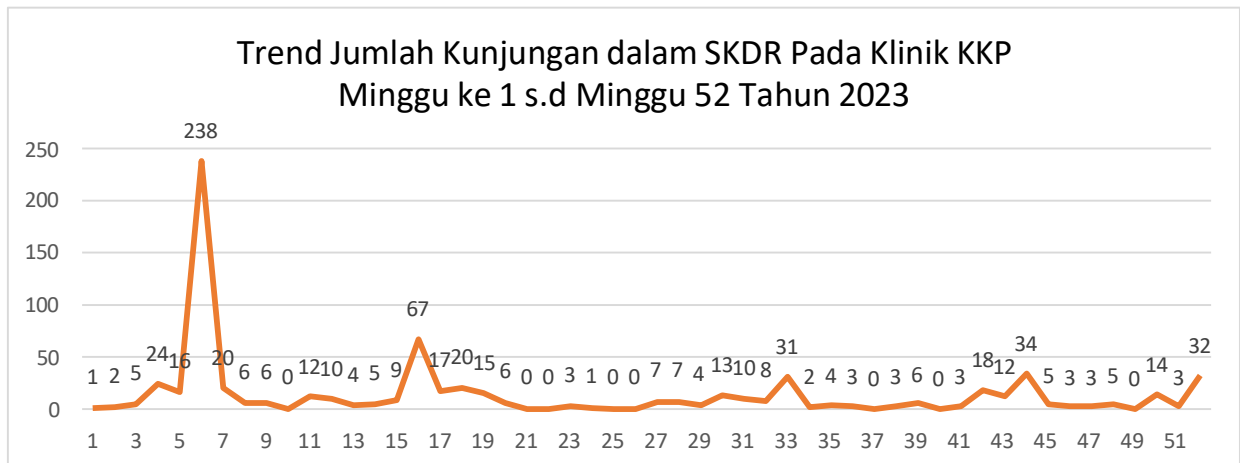
No	Penyakit	Wilayah Kerja						Jml
		Induk	Merak	Anyer	Bojonegara	Labuan	Kr.antu	
1	Diare Akut	0	0	0	0	0	0	0
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	0	0	0	0
3	Suspek Dengue	0	0	0	0	0	0	0
4	Pneumonia	0	0	0	0	0	0	0
5	Diare Berdarah / Disentri	0	0	0	0	0	0	0
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0	0	0	0	0
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0	0	0	0	0
8	Suspek Chikungunya	0	0	0	0	0	0	0
9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0	0	0	0	0	0
10	Suspek Campak	0	0	0	0	0	0	0
11	Suspek Difteri	0	0	0	0	0	0	0
12	Pertusis	0	0	0	0	0	0	0
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0	0	0	0	0	0
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	0	0	0	0	0	0	0
15	Suspek Antrax	0	0	0	0	0	0	0

16	Suspek Lepotspirosis	0	0	0	0	0	0	0
17	Suspek Kolera	0	0	0	0	0	0	0
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0	0	0	0	0
19	Suspek Meningitis / Encephalitis	0	0	0	0	0	0	0
20	Suspek Tetanus Neonatarum	0	0	0	0	0	0	0
21	Suspek Tetanus	0	0	0	0	0	0	0
22	ILI (Influenza Like Illness)	0	15	0	0	0	0	15
23	Suspek HFMD	0	0	0	0	0	0	0
24	Suspek COVID-19	0	0	0	0	0	0	0
25	Jumlah Kunjungan	410	301	6	0	0	0	717

Berdasarkan tabel diatas jumlah kunjungan pasien di tahun 2023 sebanyak 717 pasien, dengan tertinggi kunjungan di Induk sebanyak 410 pasien dan pos feri merak sebanyak 301 pasien. Dari minggu ke 1 s.d minggu 52 terdapat 15 kasus ILI (*Influenza Like Illness*) yang dijamin di pos fery merak.

Grafik 4.10

Trend Kunjungan Pada Klinik KKP yang dilaporkan ke SKDR
Dari Minggu ke 1 s.d Minggu ke 52 Tahun 2023



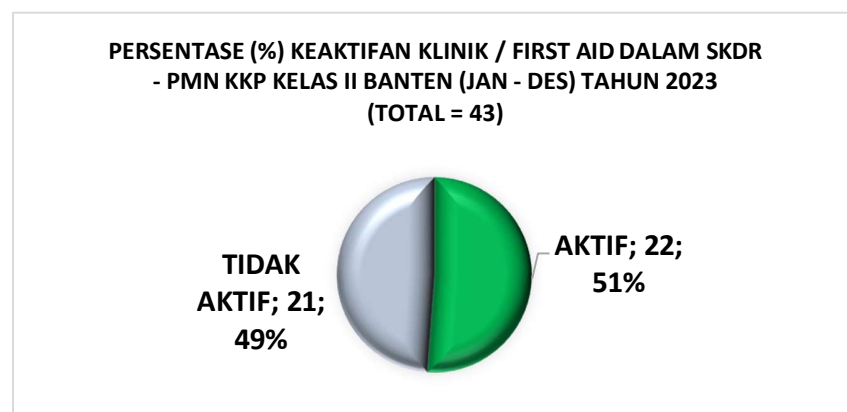
Berdasarkan grafik diatas jumlah kunjungan pasien tertinggi pada minggu ke 6 sebanyak 238 pasien dan minggu ke 16 sebanyak 67 pasien.

b. Surveilans Epidemiologi Penyakit Pada Klinik Non KKP (Klinik Perusahaan)

Pelaksanaan Surveilans Epidemiologi pada Klinik Non KKP (Klinik Perusahaan) diselenggarakan melalui Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon di Pintu Masuk Negara (SKDR-PMN). SKDR-PMN bertujuan untuk menangkap semua kejadian penyakit yang timbul di masyarakat pelabuhan melalui klinik perusahaan pemilik TUKS dan klinik di sekitar pelabuhan.

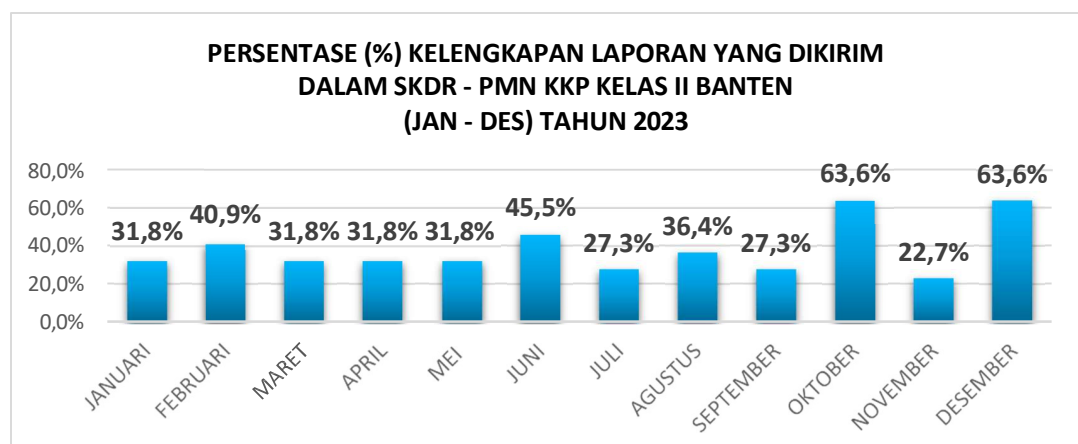
Laporan secara rutin dikirimkan per bulan ke unit surveilans KKP Kelas II Banten, untuk dianalisis lebih lanjut. Berikut hasil pelaksanaan SKDR-PMN tahun 2023.

Grafik 4.11
Persentase Keaktifan Klinik Perusahaan
Tahun 2023



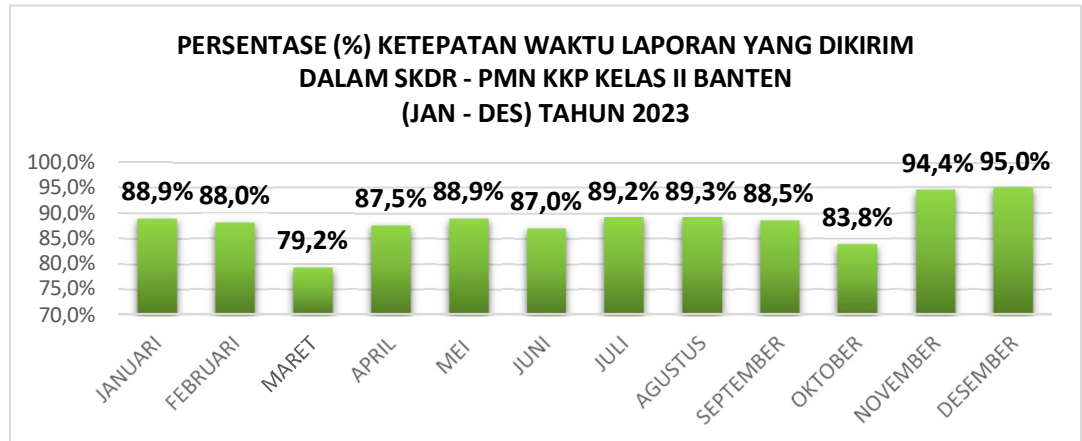
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat persentase keaktifan klinik perusahaan yang mengirimkan laporan penyakit per bulan kedalam SKDR – PMN. Dari total sebanyak 43 klinik, hanya 22 klinik (51 %) yang aktif mengirimkan laporan penyakit per bulan.

Grafik 4.12
Persentase Kelengkapan Laporan Klinik Perusahaan
Tahun 2023



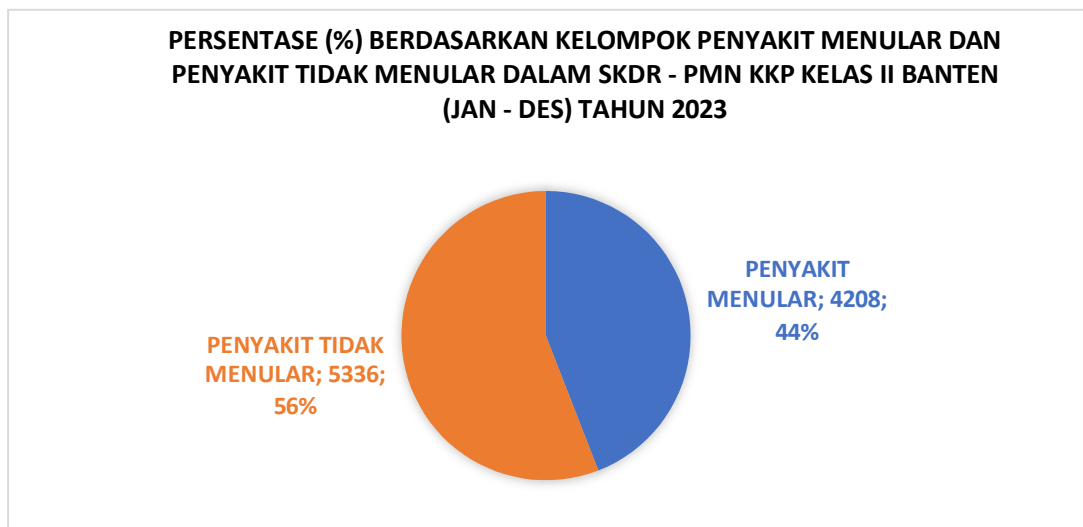
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat persentase kelengkapan laporan dari klinik non KKP yang dikirim kedalam SKDR, tertinggi pada bulan Oktober dan Desember sebesar 63,6%.

Grafik 4.13
 Persentase Ketepatan Laporan Klinik Perusahaan
 Tahun 2023



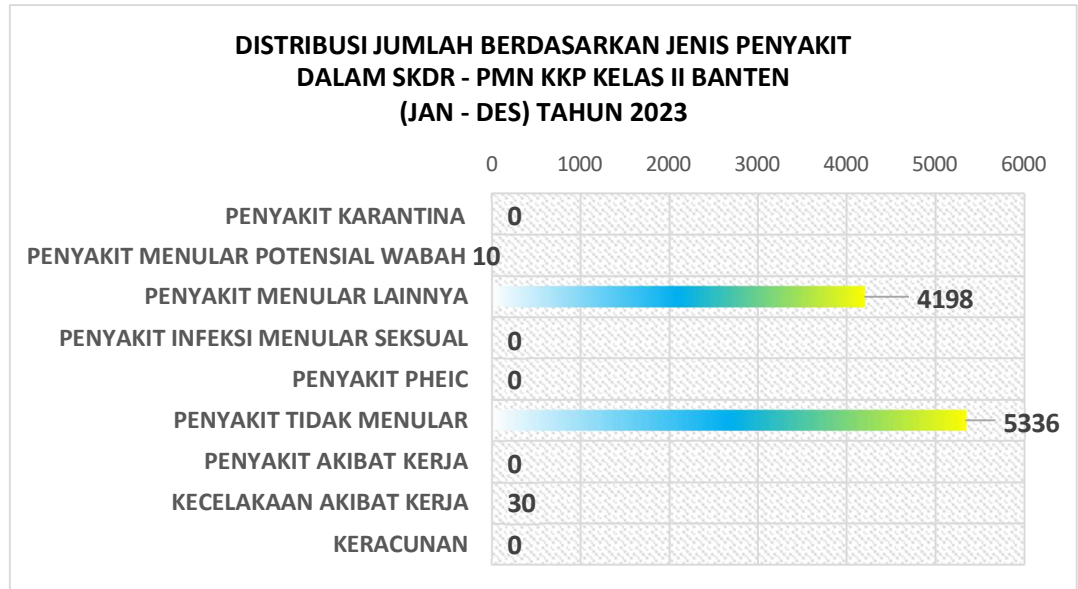
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat persentase ketepatan laporan dari klinik perusahaan yang dikirim kedalam SKDR, tertinggi pada bulan Desember sebesar 95,0 %.

Grafik 4.14
 Persentase Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Pada Klinik Perusahaan
 Tahun 2023



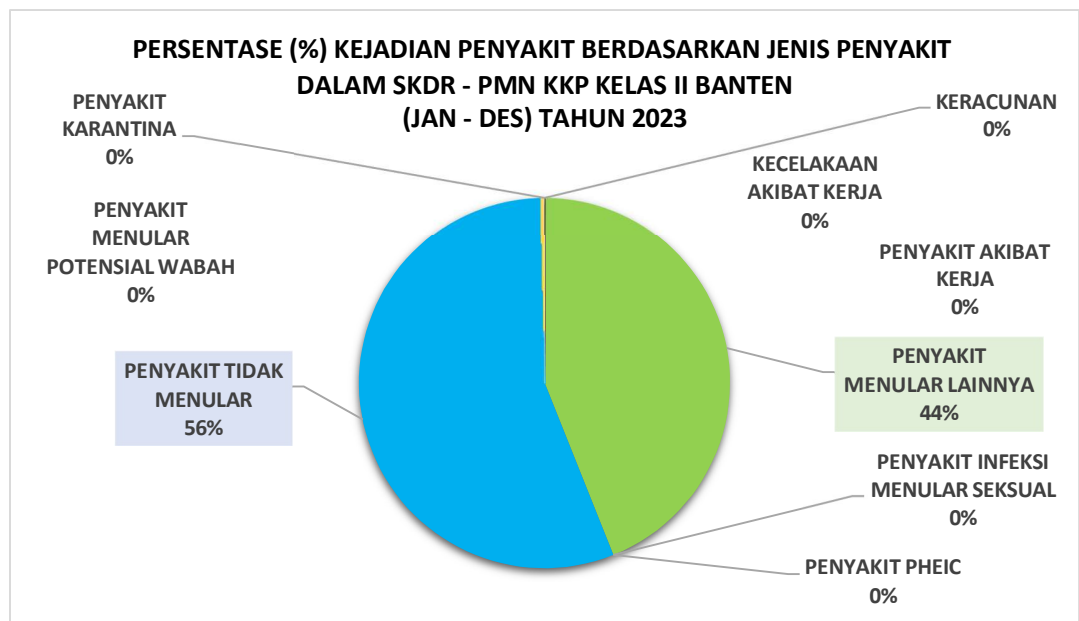
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat persentase berdasarkan laporan yang dikirimkan oleh klinik perusahaan persentase penyakit menular sebesar 44 % (4208 kasus) dan persentase penyakit tidak menular sebesar 56 % (5336 kasus).

Grafik 4.15
Distribusi Jenis Penyakit Pada Klinik Perusahaan
Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat distribusi jenis penyakit, tertinggi pada penyakit tidak menular sebanyak 5336 kasus, penyakit menular lainnya sebanyak 4198 kasus, kecelakaan kerja sebanyak 30 kasus dan penyakit menular potensial wabah sebanyak 10 kasus.

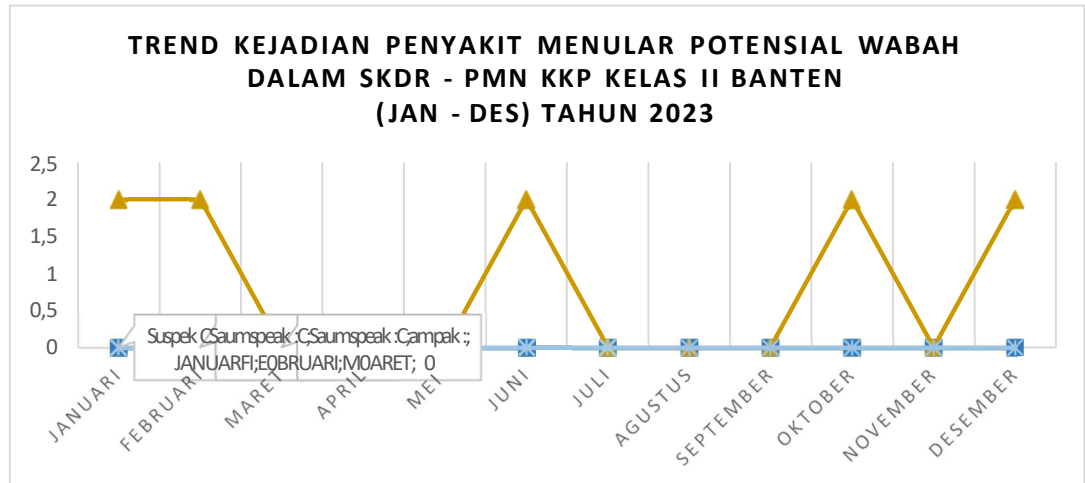
Grafik 4.16
Persentase Jenis Penyakit Pada Klinik Perusahaan
Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat persentase berdasarkan jenis penyakit, tertinggi pada penyakit tidak menular sebesar 56 %, dan penyakit menular lainnya sebesar 44 %.

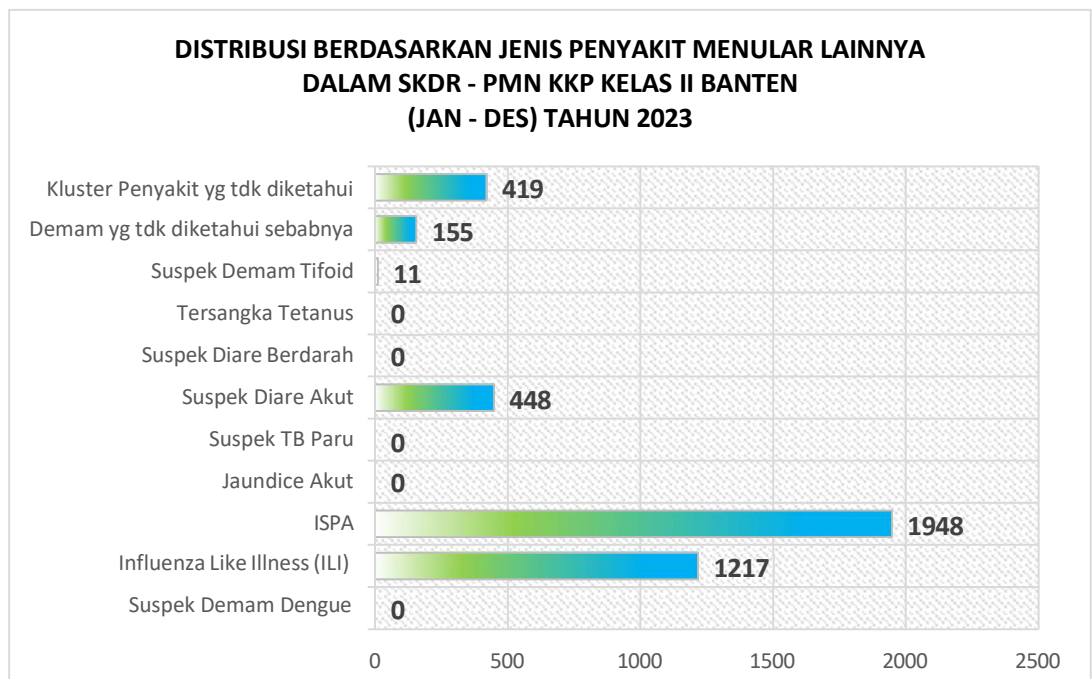
KKP KELAS II BANTEN

Grafik 4.17
Distribusi Jenis Penyakit Menular Potensial Wabah Pada Klinik Perusahaan
Tahun 2023



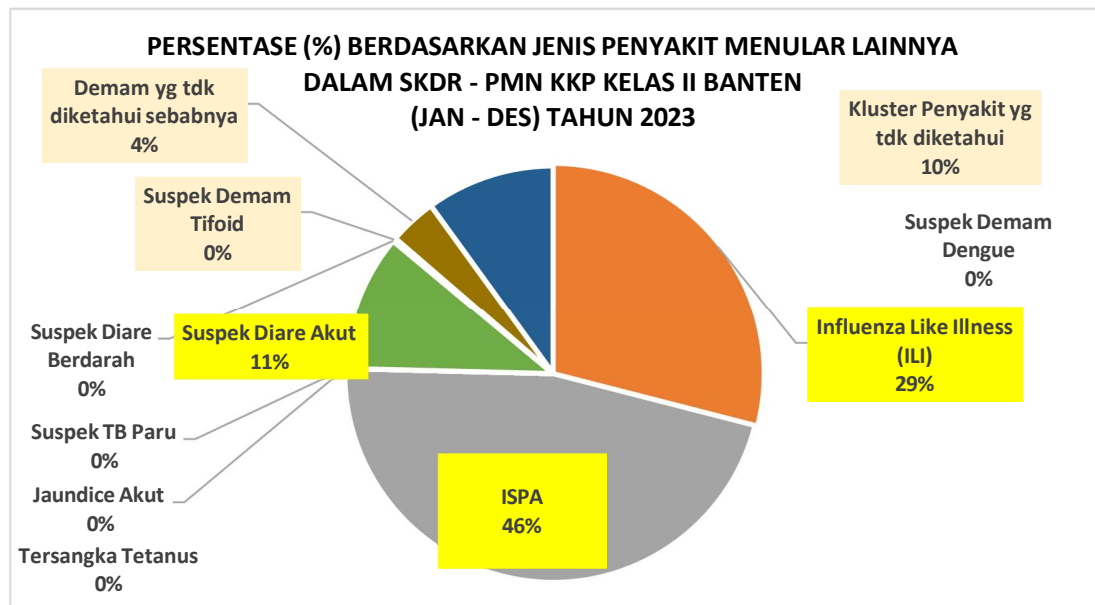
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat trend penyakit menular potensial wabah terjadi kejadian penyakit hepatitis pada bulan Januari, Februari, Juni, Oktober dan Desember sebanyak 2 kasus. Terhadap kejadian kasus hepatitis, sudah dilakukan tata laksana oleh pihak klinik perusahaan.

Grafik 4.18
Distribusi Jenis Penyakit Menular Lainnya Pada Klinik Perusahaan
Tahun 2023



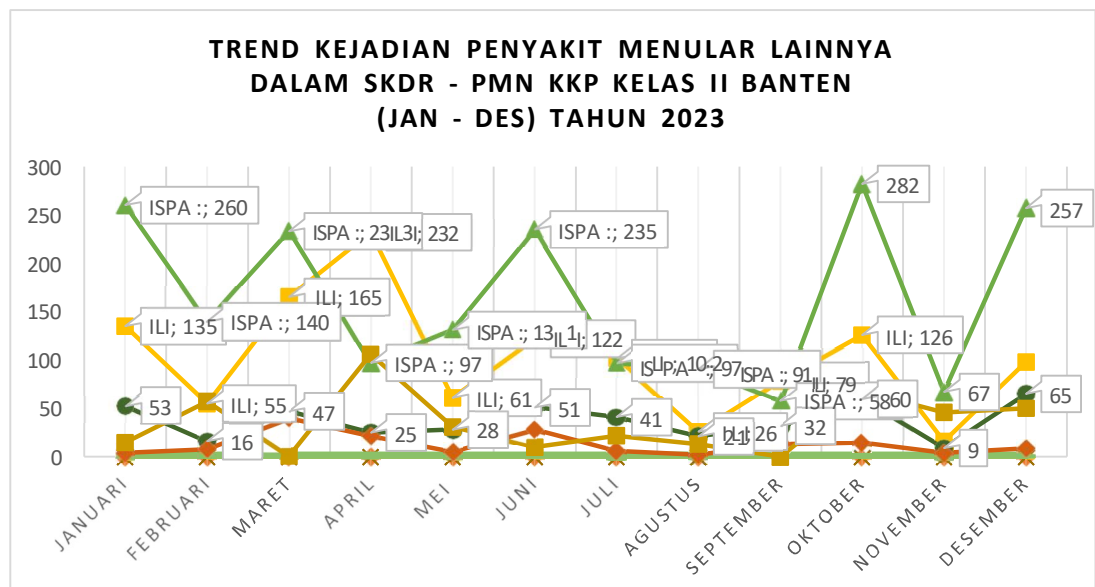
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat distribusi berdasarkan jenis penyakit menular lainnya, tertinggi pada penyakit ISPA sebanyak 1948 kasus, ILI sebanyak 1217 Kasus dan penyakit diare akut sebanyak 448 kasus.

Grafik 4.19
Persentase Jenis Penyakit Menular Lainnya Pada Klinik Perusahaan
Tahun 2023



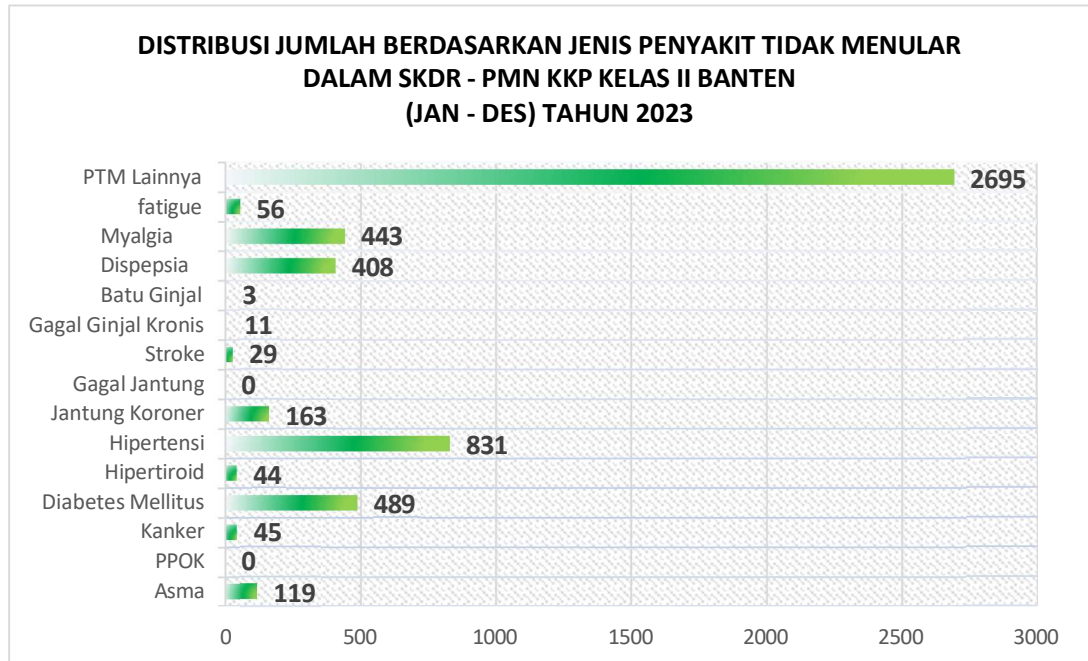
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat persentase berdasarkan jenis penyakit menular lainnya, tertinggi pada penyakit ISPA sebesar 46 %, penyakit ILI sebesar 29 %, dan Penyakit Diare Akut sebesar 11 %.

Grafik 4.20
Trend Kejadian Penyakit Menular Lainnya Pada Klinik Perusahaan
Tahun 2023



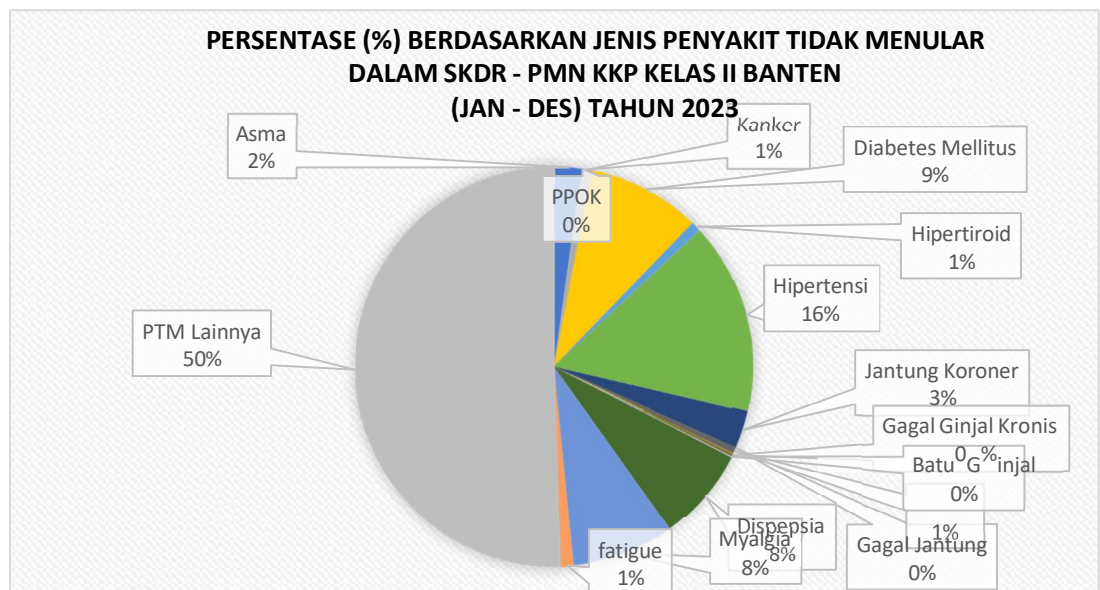
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat trend penyakit ISPA tertinggi pada bulan Oktober sebanyak 282 kasus, penyakit ILI tertinggi pada bulan April sebanyak 232 kasus dan penyakit diare akut tertinggi pada bulan Desember sebanyak 65 kasus.

Grafik 4.21
Distribusi Kejadian Penyakit Tidak Menular Pada Klinik Perusahaan
Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat distribusi jenis penyakit tidak menular, tertinggi pada PTM Lainnya sebanyak 2695 kasus, Hipertensi sebanyak 831 kasus dan DM sebanyak 489 kasus.

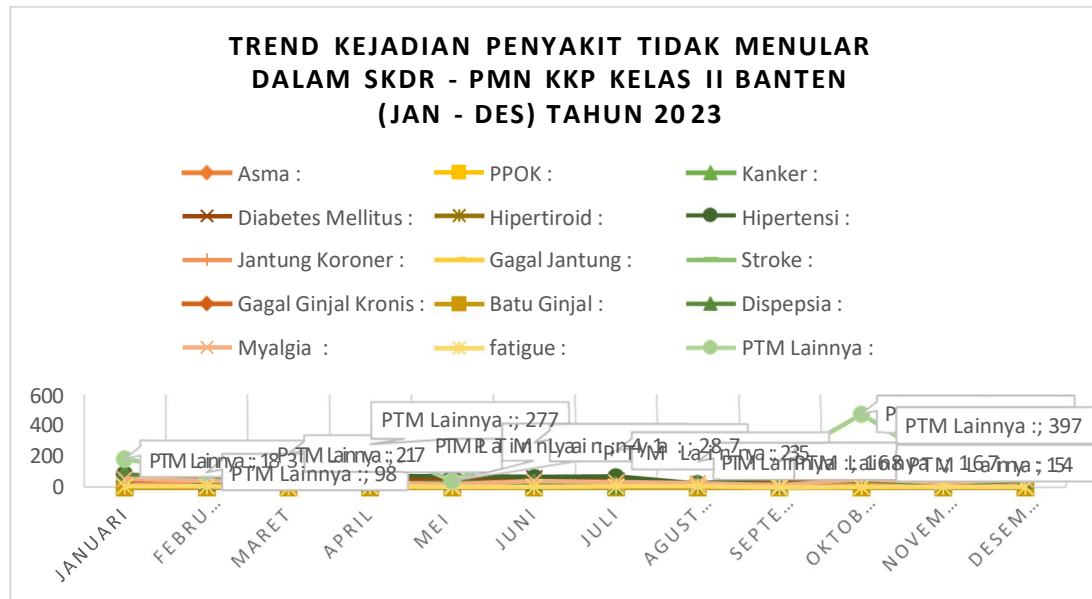
Grafik 4.22
Persentase Kejadian Penyakit Tidak Menular Pada Klinik Perusahaan
Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat persentase penyakit tidak menular, tertinggi pada PTM Lainnya sebesar 50 %, Hipertensi sebesar 16 % dan DM sebesar 9 %.

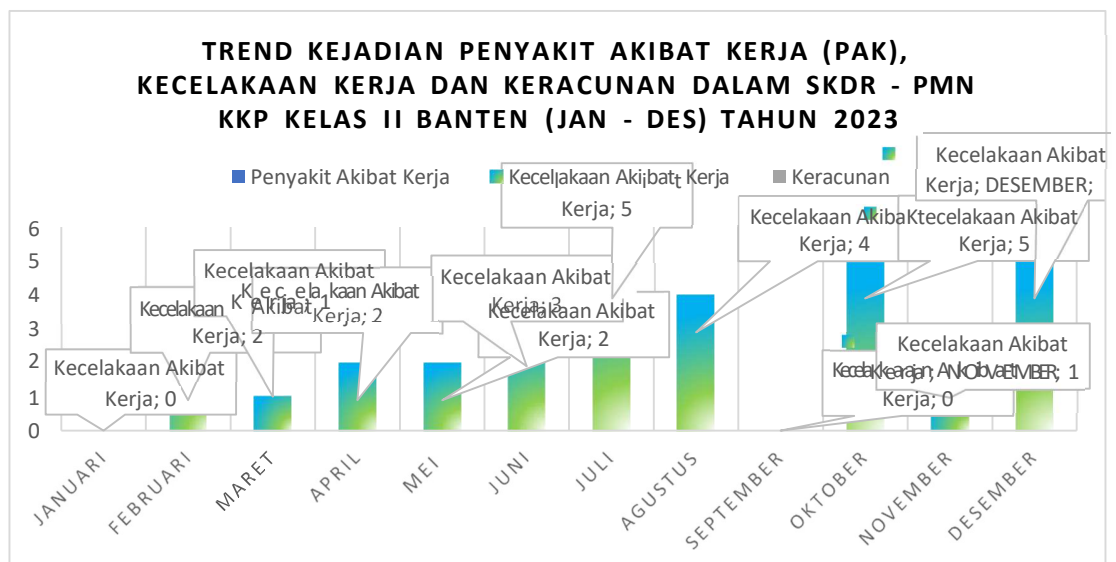
KKP KELAS II BANTEN

Grafik 4.23
Distribusi Kejadian Penyakit Tidak Menular Pada Klinik Perusahaan
Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat trend penyakit PTM tertinggi pada bulan Desember sebanyak 397 kasus, trend penyakit Hipertensi tertinggi pada bulan Oktober dan Desember sebanyak 106 kasus dan penyakit DM tertinggi pada bulan Juni 63 kasus.

Grafik 4.24
Trend Kejadian Penyakit Tidak Menular Pada Klinik Perusahaan
Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat trend kecelakaan kerja tertinggi pada bulan Juli, Oktober dan Desember sebanyak 5 kasus. Sedangkan penyakit akibat kerja dan keracunan tidak ada kasus selama tahun 2023.

c. Surveilans Epidemiologi Penyakit Arus Mudik dan Balik Idul Fitri

Pada situasi khusus arus mudik-balik Idul Fitri tahun 2023 KKP Kelas II Banten melakukan pelayanan kesehatan bagi para pemudik yang akan melakukan perjalanan melalui Pelabuhan Penyeberangan Ferry Merak.

Kegiatan surveilans epidemiologi penyakit dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data jumlah kunjungan pasien yang berobat di Pos Pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan selama situasi khusus arus mudik-balik tersebut. Data disajikan dalam tabel berikut ini.

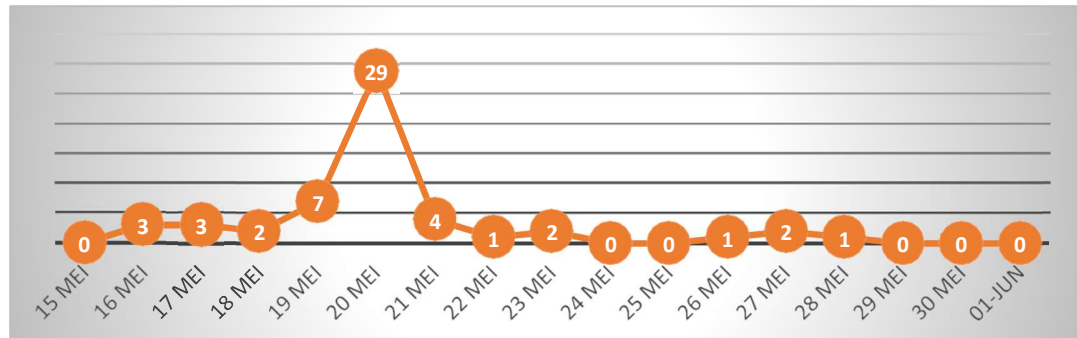
Tabel 4.35
Data Penumpang dan Kunjungan Pasien
di Pos Kesehatan Situasi Khusus Arus Mudik-Balik Idul Fitri
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Tanggal	Penumpang Datang (orang)	Penumpang Berangkat (orang)	Jumlah Penumpang (orang)	Pasien Sakit (orang)
1	14 Mei 2023	15.491	27.129	42.620	3
2	15 Mei 2023	21.315	29.630	50.945	0
3	16 Mei 2023	24.562	31.822	56.384	3
4	17 Mei 2023	23.566	32.552	56.118	3
5	18 Mei 2023	26.386	48.794	75.180	2
6	19 Mei 2023	46.077	67.606	113.683	7
7	20 Mei 2023	24.725	94.681	119.406	29
8	21 Mei 2023	14.747	29.507	44.254	4
9	22 Mei 2023	11.510	21.484	32.994	1
10	23 Mei 2023	23.406	24.362	47.768	2
11	24 Mei 2023	28.159	20.945	49.104	0
12	25 Mei 2023	47.833	23.496	71.329	0
13	26 Mei 2023	41.817	21.568	63.385	1
14	27 Mei 2023	39.311	20.453	59.764	2
15	28 Mei 2023	32.545	21.055	53.600	1
16	29 Mei 2023	38.127	23.609	61.736	0
17	30 Mei 2023	450	146	596	0
18	1 Juni 2023	414	65	479	0
		460.441	538.904	999.345	58

Tim surveilans epidemiologi melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data kegiatan pelayanan kesehatan Situasi Khusus Arus Mudik-Balik Idul Fitri. Diketahui bahwa penumpang yang diamati baik yang datang dan berangkat melalui pelabuhan Merak-Banten ada sejumlah **538.904** orang. Puncak arus lalu lintas penumpang terbanyak adalah pada tanggal 20 Mei 2023 atau H-1 Idul Fitri yaitu sebanyak 94.681 orang.

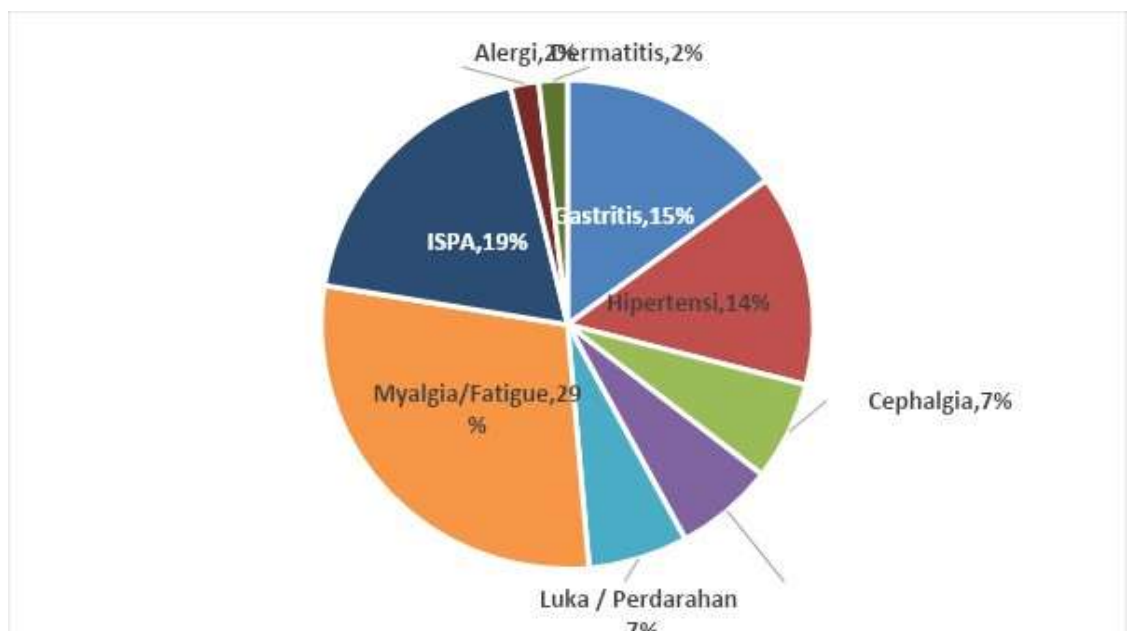
Adapun jumlah keseluruhan kunjungan pasien selama pos pelayanan kesehatan Situasi Khusus Arus Mudik-Balik Idul Fitri adalah sebanyak 58 orang pasien. Jumlah pasien terbanyak adalah pada tanggal 20 Mei 2023 atau H-1 Idul Fitri

Grafik 4.25
Trend Kunjungan Pasien Per Hari
Pada Pelayanan Kesehatan Situasi Khusus Arus Mudik-Balik Idul Fitri
Di Pelabuhan Penyeberangan Feri Merak Tahun 2023



Pada Situasi Khusus Arus Mudik-Balik Idul Fitri, jumlah kunjungan pasien arus mudik terbanyak ada pada tanggal 20 Mei 2023 atau H-1 Idul Fitri yaitu sebanyak 29 pasien.

Grafik 4.26
Sepuluh Besar Penyakit Pada Pelayanan Kesehatan Situasi Khusus
Arus Mudik-Balik Idul Fitri di Pelabuhan Penyeberangan Feri Merak
Tahun 2023



Berdasarkan penyakit yang diderita, dapat dijelaskan bahwa penyakit terbanyak diderita pasien adalah penyakit Myalgia/Fatigue yaitu sebesar 29%. Penyakit terbanyak kedua adalah ISPA (Inspeksi Saluran Pernafasan Atas) yaitu sebesar 19%. Sedangkan penyakit terbanyak kedua ialah Gastritis dengan persentase sebesar 15%.

d. Surveilans Epidemiologi Penyakit Liburan Natal dan Tahun Baru

Pada situasi matra Liburan Natal 2023 dan Tahun Baru 2023 (Nataru) KKP Kelas II Banten melakukan pelayanan kesehatan bagi para pemudik yang akan melakukan perjalanan melalui Pelabuhan Penyeberangan Ferry Merak. KKP Kelas II Banten membuka tiga buah Pos Kesehatan yaitu di area pelabuhan reguler, pelabuhan eksekutif dan area dermaga V. Selain itu di Pelabuhan BBJ Bojonegara pos kesehatan mobile juga memberikan pelayanan.

Kegiatan surveilans epidemiologi penyakit dilakukan pengolahan dan analisis data kunjungan pasien yang berobat di Pos Pelayanan Kesehatan tersebut. Data disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.36
Data Penumpang dan Kunjungan Pasien
di Pos Kesehatan Situasi Khusus Libur Natal & Tahun Baru
KKP Kelas II Banten BantenTahun 2023

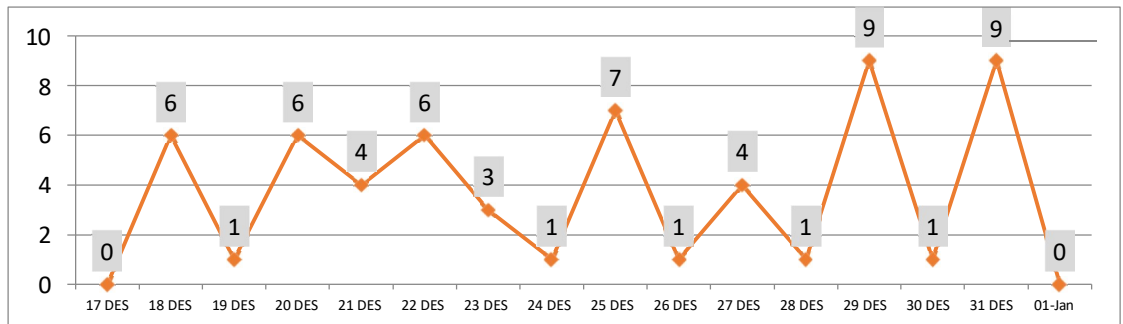
Tgl	Penumpang				Pasien		
	Datang	Berangkat	Jumlah	Rawat Jalan	Rujuk	Meninggal	Jumlah
17 Des 23	22166	23890	46056	0	0	0	0
18 Des 23	20197	19174	39371	6	0	0	6
19 Des 23	20752	23963	44715	1	0	0	1
20 Des 23	21387	26503	47890	6	0	0	6
21 Des 23	20563	28531	49094	4	0	0	4
22 Des 23	26861	27965	54826	6	0	0	6
23 Des 23	28673	36702	65375	3	0	0	3
24 Des 23	25577	25122	50699	1	0	0	1
25 Des 23	26805	20381	47186	7	0	0	7
26 Des 23	24809	22894	47703	1	0	0	1
27 Des 23	21413	22381	43794	4	0	0	4
28 Des 23	24543	23856	48399	1	0	0	1
29 Des 23	25082	23019	48101	9	0	0	9
30 Des 23	23810	24969	48779	1	0	0	1
31 Des 23	23277	19051	42328	9	0	0	9
1 Jan 24	28616	20492	49108	0	0	0	0
	384531	388893	773424	59	0	0	59

Diketahui dari tabel diatas bahwa penumpang yang diamati terdapat 384531 penumpang yang datang dan sebanyak 388893 penumpang yang berangkat melalui pelabuhan Merak. Puncak arus lalu lintas penumpang terbanyak adalah pada tanggal 23 Desember 2023 atau H-2 menjelang Hari Raya Natal yaitu sebanyak 65375 orang.

Adapun jumlah keseluruhan kunjungan pasien selama pos pelayanan kesehatan situasi matra Liburan Natal 2020 dan Tahun Baru tahun 2023 adalah sebanyak 59 orang pasien.

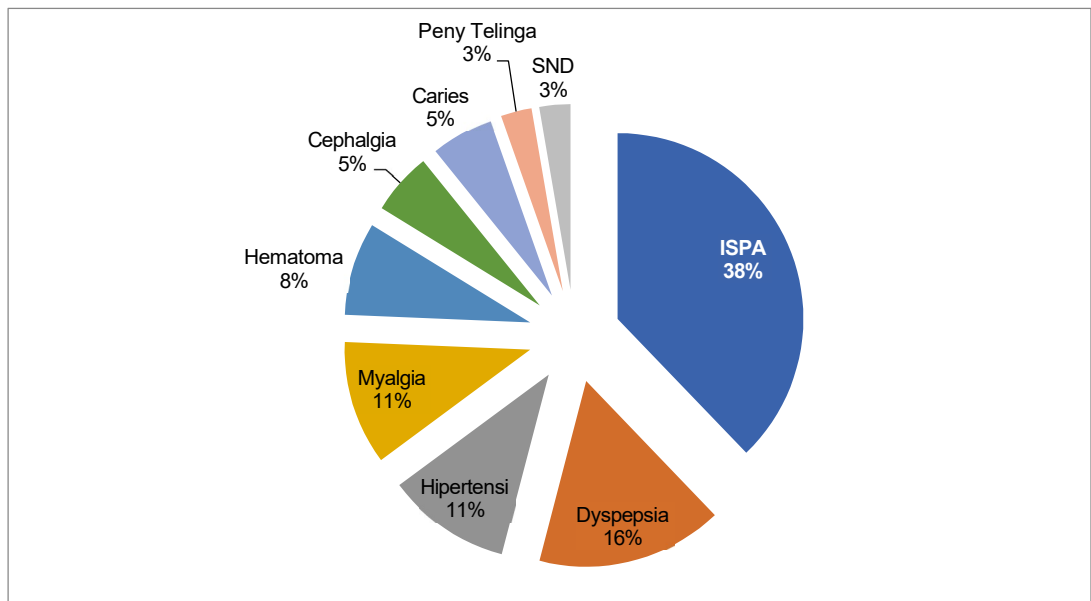
KKP KELAS II BANTEN

Grafik 4.27
Trend Kunjungan Pasien Per Hari
Di Pos Kesehatan Situasi Khusus Natal 2023
dan Tahun Baru 2023 Di Pelabuhan Penyeberangan Merak



Pada Pos Kesehatan situasi khusus Posko Nataru, jumlah kunjungan pasien arus mudik terbanyak ada pada tanggal 29 dan 31 Desember 2023 yaitu sebanyak Sembilan pasien.

Grafik 4.28
Sepuluh Besar Penyakit yang Diderita Pasien
Pada Pos Kesehatan Situasi Khusus Natal 2023
dan Tahun Baru 2023 Di Pelabuhan Penyeberangan Merak



Berdasarkan penyakit yang diderita, dapat dijelaskan bahwa penyakit terbanyak yang diderita pasien adalah penyakit ISPA yaitu sebesar 38%. Penyakit terbanyak kedua adalah dyspepsia sebesar 16%. Sedangkan penyakit terbanyak ketiga ialah Hypertensi dengan persentase sebesar 11%.

e. Surveilans Epidemiologi Penyakit Pada Embarkasi dan Debarkasi Haji 2023

Haji merupakan perjalanan lintas negara dimana jamaah haji dari Indonesia berangkat dan pulang menuju Negara Arab Saudi melalui pintu masuk (bandara). KKP Kelas II Banten Banten berperan aktif untuk melakukan cegah tangkal penyakit. Menjelang keberangkatan KKP Kelas II Banten berperan dalam pemberian vaksinasi meningitis dan pengawasan menuju embarkasi haji Pondok Gede. Saat kepulangan, KKP Kelas II Banten melakukan screening di pintu masuk untuk memastikan jamaah haji tidak membawa penyakit PHEIC ke tanah air.

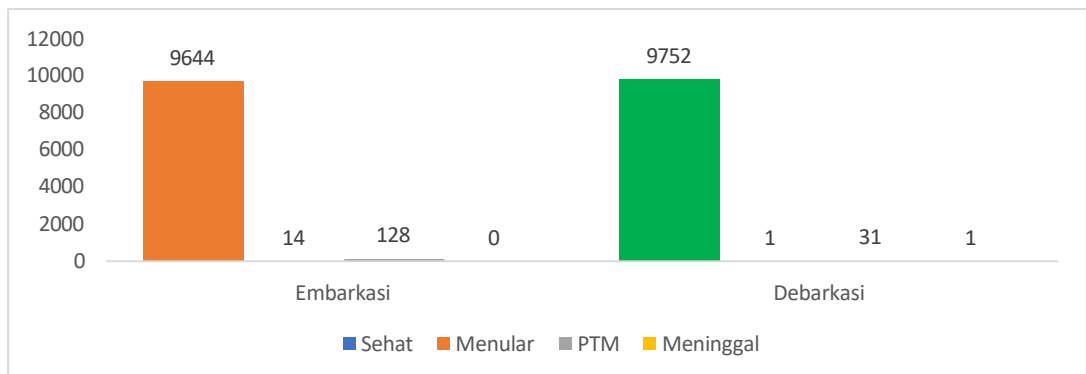
Analisis data surveilans epidemiologi disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.37
Data Surveilans Epidemiologi Pada Embarkasi dan Debarkasi Haji
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

	Jumlah Jamaah				Kondisi Kesehatan			
	Laki	Perem- puan	Jml	Sehat	Sakit		Meninggal	Jml
					Menular	PTM		
Embarkasi	4467	5319	9786	9644	14	128	0	9786
Debarkasi	4467	5318	9785	9752	1	31	1	9785

Diketahui dari tabel diatas bahwa di Propinsi Banten terdapat sebanyak 9.644 orang jamaah haji yang berangkat ke Arab Saudi, terdiri dari 4.467 orang laki-laki dan 5.319 orang perempuan.

Grafik 4.29
Distribusi Status Kesehatan Jemaah Haji Pada Embarkasi dan Debarkasi Haji
KKP Kelas II Banten Tahun 2023



Dilihat dari grafik di atas dapat diketahui bahwa Berdasarkan hasil pendampingan, diketahui terdapat 14 orang jamaah yang menderita penyakit menular dan 128 orang jamaah menderita penyakit tidak menular. Jamaah yang sakit tersebut dirawat di Poliklinik embarkasi haji.

Sedangkan pada pengawasan saat kepulangan dari Arab Saudi / debarkasi, terdapat satu orang jamaah yang meninggal dunia, satu orang jamaah haji yang menderita sakit karena penyakit menular, dan 31 orang jamaah menderita penyakit tidak menular. Jamaah dirawat di poliklinik bandara debarkasi sebelum diijinkan pulang ke daerah masing-masing.

f. Verifikasi Rumor

Verifikasi rumor merupakan tindakan memastikan kebenaran dugaan dari suatu kejadian penyakit. Hal ini perlu dilakukan sebagai respon cepat terhadap semua informasi baik formal maupun informal dari masyarakat terhadap timbulnya kejadian penyakit.

1) Verifikasi Rumor Penyakit Demam Kuning

a) Waktu Kegiatan

waktu kegiatan ialah Hari Kamis tanggal 2 November 2023. Tempat kegiatan adalah Puskesmas Labuan Kabupaten Pandeglang yang merupakan Puskesmas Penyangga Pelabuhan Wilayah Kerja Labuan KKP Kelas II Banten

b) Rumor

Berdasarkan informasi yang diterima oleh tim PKSE melalui telepon dari Koordinator Wilayah kerja Labuan bahwa terdapat 4 kasus penyakit demam kuning di Labuan. Guna memastikan kebenaran informasi tersebut petugas PKSE memeriksa laporan SKDR Puskesmas Labuan melalui web SKDR. Dengan hasil sbb :

Tabel 4.38

Data SKDR pada Kasus Sindrom Jaundice Akut di Puskesmas Labuan

Proses																			
Total Jumlah Kasus Menurut Penyakit dan Tempat di BANTEN - KAB. PANDEGLANG - LABUAN																			
Pada Minggu 1 - Minggu 43																			
No	Penyakit	Diare Akut	Malaria Konfirmasi	Suspek Dengue	Pneumonia	Diare Berdarah Disentri	Suspek Demam Tifoid	Sindrom Jaundice Akut	Suspek Chikungunya	Suspek Flu Burung Pada Manusia	Suspek Campak	Suspek Difteri	Suspek Pertusis	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	Gigitan Hewan Penular Rabies	Suspek Antraks	Suspek Leptospirosis	Suspek Kolera	Kluster Penyakit yang tidak lazim
1	PKML LABUAN	454		62	9	14	289	2	18		55	2		2	2				
	TOTAL KASUS	454	0	62	9	14	289	2	18	0	55	2	0	2	2	0	0	0	0
Data kumulatif Minggu 1 - Minggu 43																			

Dari gambar di atas terlihat bahwa sepanjang tahun 2023 terdapat 2 kasus sindrom jaundice akut yang dilaporkan oleh Puskesmas Labuan. Dapat dilihat bahwa informasi melalui telepon dengan data di web SKDR tidak sinkron. Guna mengkonfirmasi hal tersebut perlu dilakukan verifikasi rumor secara langsung ke Puskesmas Labuan.

c) Verifikasi

Di Puskesmas Labuan, tim PKSE bertemu dengan petugas surveilans :

No	Nama	Jabatan	Ket
1	dr. Moh Yasir	Kepala Puskesmas	
2	Miftahul Zoga Darussalam, SKM	PJ. Surveilans	
3	Aditia Lazuardi	SP2TP	
4	Miatin Hamro	Pengelola Program P2	
5	Halimatu Mardiah	Perawat	

Dari petugas di Puskesmas Labuan didapati data sindrom Jaundice Akut. Data kasus Jaundice Akut di Puskesmas Labuan benar ada 3 kasus. Namun tidak semuanya terjadi di tahun 2023. Selengkapnya dalam tabel berikut :

Tabel 4.39
Data Kasus Sindrom Jaundice Akut di Puskesmas Labuan

No	Waktu	Nama	Umur	L/P	Alamat	Hasil Lab
1	Juli 2022	Suntaha	54	L	Kp Teluk Tengah RT/RW 001/004 Desa Teluk	HbSAg Reaktif
2	Sept 2022	Ratno	26	L	Kp Nelayan RT/RW 001/011 Desa Teluk	HbSAg Reaktif
3	Mei 2023	Nova	28	P	Kp Lentera RT/RW 002/005 Desa Cigondang	HbSAg Reaktif

Diketahui terdapat empat kasus sindrom Jaundice Akut yang hasil laboratorium menunjukkan HbSAg Reaktif. Hal ini menunjukkan sindrom jaundice akut yang terjadi cenderung terdiagnosis pada penyakit Hepatitis.

d) Kesimpulan

- 1) Rumor telah diverifikasi ke Puskesmas Labuan, dimana diketahui tidak benar bahwa telah merebak empat kasus demam kuning di Puskesmas Labuan.
- 2) Informasi yang benar adalah terdapat empat kasus sindrom jaundice akut, satu kasus di tahun 2022 dan dua kasus di tahun 2023.
- 3) Setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium menunjukkan HbSAg Reaktif. Hal ini menunjukkan sindrom jaundice akut yang terjadi cenderung terdiagnosis pada penyakit Hepatitis.

g. Penyelidikan Epidemiologi

1) Penyelidikan Epidemiologi Suspek TB

a) Pendahuluan

Pelabuhan merupakan pintu masuk baik orang, barang ataupun alat angkut (kapal) dan menjadi potensi masuk dan keluarnya nya penyakit dan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit atau pandemi. Salah satu fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah pelaksanaan pengamatan penyakit, penyakit potensial wabah, penyakit baru, dan penyakit yang muncul Kembali. Sehubungan dengan hal tersebut maka KKP Kelas II Banten perlu melakukan surveilans epidemiologi penyakit pada klinik perusahaan yang memiliki Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS).

Pada Laporan rutin Bulanan SKDR-PMN Bulan Januari 2023 PT. UIC melaporkan adanya 3 kasus baru suspek TB. Merespon laoran tersebut, petugas epidemiolog KKP Kelas II Banten melakukan penyelidikan epidemiologi dengan mengunjungi PT. UIC dan melakukan verifikasi kepada dokter penanggungjawab di perusahaan tersebut

b) Waktu dan Tempat

waktu kegiatan tanggal 6 Maret 2023. Tempat kegiatan adalah PT. Unggul Indah Cahaya berlokasi di Merak.

c) Metode Penyelidikan Epidemiologi

Dalam penyelidikan epidemiologi ini, dilakukan dengan cara wawancara dan observasi terhadap suspek dan penanggung jawab klinik perusahaan.

d) Hasil Penyelidikan Epidemiologi

- Berdasarkan buku register di klinik First Aid, di dapatkan data tidak ada pasien baru karyawan yang menderita suspek TB.
- Berdasarkan hasil verifikasi dengan metode wawancara dengan dr. Erdy techrisna s, MARS, MKK selaku dokter penanggungjawab klinik First Aid didapatkan data sbb :

Tabel 4.40

Hasil Verifikasi Rincian Karyawan PT. UIC Suspek TB

1	Nahru (30 tahun) Laki-laki	Nehru didiagnosis TB oleh Puskesmas Anyar pada September 2022 dan telah mendapat pengobatan sesuai Protab TB.
	Posisi : Security Rumah Dinas PT. UIC Di Jl Raya Karang Bolong, Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang Banten.	Pengobatan selama 6 bulan telah dinyatakan selesai pada akhir Januari 2023.

	Alamat : Kelurahan Cikoneng, Kec Anyar Kabupaten Serang Banten	Nehru bekerja menjaga mess yang kosong (tidak ditempati). Dikarenakan tugas jaga shift, selama sakit tidak ada kontak dengan sesama petugas security lainnya.
		Berdasarkan hasil MCU Januari 2023 terdapat efusi plura dpada paru-paru, sehingga perawat klinik PT. UIC memasukkan ybs kedalam suspek TB.
2	Dian Agusta (31 tahun) Laki-laki	Tidak pernah di vonis oleh dokter sebagai penderita TB
	Posisi : Petugas Admin PT. UIC Merak	Selama 2 tahun terakhir tidak pernah mengalami gejala TB
	Alamat : Kota Serang, Banten	Berdasarkan hasil MCU rutin di Januari 2023 terdapat efusi plura pada paru-paru, sehingga perawat klinik PT. UIC memasukkan ybs kedalam suspek TB.
3	Defi L (29 tahun) Laki-laki	Tidak pernah di vonis oleh dokter sebagai penderita TB
	Posisi : Petugas Admin PT. UIC Merak	Selama 2 tahun terakhir tidak pernah mengalami gejala TB
	Alamat : Kota Cilegon, Banten	Berdasarkan hasil MCU rutin di Januari 2023 terdapat efusi plura pada paru-paru, sehingga perawat klinik PT. UIC memasukkan ybs kedalam suspek TB.

e) Kesimpulan

- Terdapat 1 orang penderita lama TB Paru yang telah tuntas menjalani pengobatan TB sesuai protab TB. Dan bekerja di rumah dinas PT. UIC yang berlokasi di Anyar Kab Serang. Jauh dari kantor utama PT. UIC yang berada di Merak. Semestinya tidak perlu lagi dilaporkan dalam laporan bulanan.
- Terdapat 2 orang petugas admin yang berdasarkan hasil MCU terdapat “efusi plura”. Semestinya tidak dapat dilaporkan sebagai suspek TB bila tidak disertai gejala khas TB seperti batuk berdahak selama 2-3 minggu atau lebih.
- Tidak terdapat indikasi penularan TB antar karyawan Pt. UIC

2) Penyelidikan Epidemiologi Kasus Diare Akut

a) Pendahuluan

Awal kasus bermula dari informasi whatsapp dari Bpk Saepudin koordinator Wilayah Kerja Karangantu yang menginformasikan ada kasus diare pada taruna Politeknik AUP kampus Serang. Tim PKSE KKP Banten kemudian turun ke lokasi guna melakukan verifikasi atas kabar tersebut. Setelah dilakukan penelusuran dan pengumpulan data, maka kabar tersebut dapat diverifikasi kebenarannya.

Diketahui bahwa terdapat 3 kasus diare pada taruna yang tinggal di asrama, yang akhirnya kemudia dirujuk ke Rumah sakit. Mengetahui kasus tersebut, maka PKSE KKP Banten melakukan penyelidikan epidemiologi.

b) Waktu dan Tempat

waktu kegiatan tanggal 4 Mei 2023. Tempat kegiatan adalah Politeknik AUP Serang.

c) Metode Penyelidikan Epidemiologi

Dalam penyelidikan epidemiologi ini, dilakukan dengan cara wawancara, Observasi dan Penilaian Faktor Risiko terhadap suspek dan penanggung jawab klinik.

d) Hasil Penyelidikan Epidemiologi

1) Data Umum Kasus

Tabel 4.41

Data Kasus Diare pada Taruna Politeknik AUP Kampus Serang Mei 2023

No	Kode	Nama	Umur	L/P	Asal	Ket
1	D01	Zulfah Hayati	19	P	Bengkulu	Dirujuk Ke RS Kencana Serang
2	D02	Ribka Tisy Maria Simbolon	21	P	Kalimantan Barat	Dirujuk ke RS Drajat Prawira Negara Serang
3	D03	Qanita Alya Regita Putri	20	P	Kampung Empat, Kalimantan Utara	Dirujuk ke RS Kurnia Serang

Diketahui terdapat tiga kasus diare pada taruna yang saat ini sedang dirawat di tiga rumah sakit yang berbeda.

2) Penemuan Kasus Baru

Mengetahui terdapat tiga kasus diare pada cluster asrama taruna Politeknik AUP Kampus Serang, tim PKSE KKP Banten melakukan penyelidikan epidemiologi dengan menelusuri apakah terdapat kasus serupa pada taruna yang lain. Tim PKSE mengambil data pada buku register pasien di Poliklinik Politeknik AUP kampus Serang. Setelah mendapat data, tim PKSE kemudian mewawancarai taruna tersebut. Adapun hasilnya ditampilkan dalam table berikut :

Tabel 4.42
Penemuan Kasus Baru Diare
Pada Taruna Politeknik AUP Kampus Serang Mei 2023

No	Nama	Umur	L / P	Asal	Tanggal Mulai Diare	Frekuensi Diare	Tanggal berobat di Poliklinik	Keadaan Saat ini
1	Muh Anta Arka	22	L	Jambi	2 Mei 2023	6 kali / hari	2 Mei 2023	Berkurang
2	M Fikri	23	L	Sulawesi	3 Mei 2023	5 kali / hari	3 Mei 2023	Berkurang
3	Tama	21	L	Ngawi	4 Mei 2023	5 kali / hari	4 Mei 2023	Berkurang
4	Claudia	20	P	Flores, NTT	4 Mei 2023	3 kali / hari	4 Mei 2023	Berkurang
5	M Ikbal	21	L	Kalimantan	3 Mei 2023	3 kali / hari	4 Mei 2023	Berkurang
6	Helmi Chandra	20	L	Riau	4 Mei 2023	1 kali / hari	4 Mei 2023	Tetap
7	Adia Iasmara	23	L	Sumsel	2 Mei 2023	5 kali / hari	4 Mei 2023	Tetap
8	Maria N	22	P	Sulsel	3 Mei 2023	5 kali / hari	4 Mei 2023	Tetap
9	Yana	21	P	Jawa	3 Mei 2023	3 kali / hari	3 Mei 2023	Berkurang
10	Dwi Putri A	21	P	Kalimantan	3 Mei 2023	3 kali / hari	3 Mei 2023	Tetap
11	Dharma Prasetyo	23	L	Jawa Tengah	4 Mei 2023	2 kali / hari	4 Mei 2023	Berkurang
12	Luryana	21	P	Sumatera	3 Mei 2023	3 kali / hari	3 Mei 2023	Berkurang
13	Sri Wahyuni	22	P	Padang	3 Mei 2023	2 kali / hari	4 Mei 2023	Berkurang
14	Wahtu Nuril	21	L	Jawa	3 Mei 2023	4 kali / hari	3 Mei 2023	Tetap
15	Mualimah	21	L	Jambi	3 Mei 2023	7 kali / hari	3 Mei 2023	Tetap
16	Maria Caroline	21	P	Merauke	3 Mei 2023	7 kali / hari	2 Mei 2023	Tetap
17	Sevi N	21	P	Sumatera	3 Mei 2023	2 kali / hari	3 Mei 2023	Berkurang
18	Dita Amalia	21	P	Kalimantan	4 Mei 2023	4 kali / hari	4 Mei 2023	Tetap
19	Nabila Alba	20	P	Sulawesi	3 Mei 2023	4 kali / hari	4 Mei 2023	Berkurang
20	Andre fajriana	20	L	Kalimantan	3 Mei 2023	3 kali / hari	3 Mei 2023	Tetap

21	Bambang Utomo	22	L	Jawa	3 Mei 2023	2 kali / hari	4 Mei 2023	Berkurang
22	Rehan Ridho	19	L	Pulau Tidung	4 Mei 2023	3 kali / hari	3 Mei 2023	Tetap
23	Yudi Alfian	19	L	Kalimantan	4 Mei 2023	4 kali / hari	4 Mei 2023	Berkurang
24	Miftahul Ulum	20	L	Jakarta	3 Mei 2023	2 kali / hari	4 Mei 2023	Berkurang

Dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil tracing ditemukan 24 orang taruna yang juga mengalami diare, selain dari tiga orang taruna yang saat ini tengah dirawat di rumah sakit. Sehingga total terdapat 27 kasus diare.

Ke 24 orang tersebut mengalami diare pada periode 2 sampai 4 mei 2023. Dan mengunjungi poliklinik. Dari 24 orang tersebut, sebanyak 10 orang masih mengalami diare (belum sembuh).

3) Penegakan Diagnosis

Kegiatan surveilans epidemiologi tanda dan gejala pada kasus konfirmasi diare taruna politeknik AUP dilaksanakan dengan hasil sbb :

Tabel 4.43
Identifikasi Tanda dan Gejala Diare
Pada Taruna Politeknik AUP Kampus Serang Mei 2023

No	Kode	Tanggal Mulai Timbul Gejala	Tanda dan Gejala														Keadaan Saat ini	
			BAB Lebih dari 4 kali		Demam		Mules		Mual		Muntah		Nyeri		Sakit Kepala		Diare keruh seperti air cucian beras	
			Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N
1	M Anta Arka	2 Mei 2023	√			√	√		√		√	√		√			√	Berkurang
2	M Fikri	3 Mei 2023	√			√	√		√		√	√			√		√	Berkurang
3	Tama	4 Mei 2023	√			√	√		√		√	√		√			√	Berkurang
4	Claudia	4 Mei 2023	√			√	√		√		√		√		√		√	Berkurang
5	M Ikbal	3 Mei 2023	√			√	√		√		√	√		√			√	Berkurang
6	Helmi Chandra	4 Mei 2023	√			√	√		√		√	√		√			√	Tetap

7	Adia lasmana	2 Mei 2023		√	√		√		√		√	√		√		√	Tetap	
8	Maria N	3 Mei 2023	√			√	√		√		√	√			√		√	Tetap
9	Yana	3 Mei 2023	√		√		√		√		√			√			√	Berkurang
10	Dwi Putri A	3 Mei 2023	√			√	√		√			√	√		√		√	Tetap
11	Dharma Prasetyo	4 Mei 2023	√			√	√			√		√	√			√	√	Berkurang
12	Luryana	3 Mei 2023	√			√	√			√		√	√			√	√	Berkurang
13	Sri Wahyun i	3 Mei 2023	√			√	√		√		√		√		√		√	Berkurang
14	Wahyu Nuril	3 Mei 2023	√			√	√		√		√		√		√		√	Tetap
15	Mualim ah	3 Mei 2023	√			√	√			√		√	√			√	√	Tetap
16	Maria Caroline	3 Mei 2023	√		√		√			√		√	√		√		√	Tetap
17	Sevi N	3 Mei 2023	√			√	√		√		√		√			√	√	Berkurang
18	Dita Amalia	4 Mei 2023	√		√		√			√		√	√			√	√	Tetap
19	Nabila Alba	3 Mei 2023	√			√	√		√		√		√			√	√	Berkurang
20	Andre fajriana	3 Mei 2023	√			√	√		√			√	√		√		√	Tetap
21	Bambang Utomo	3 Mei 2023	√			√	√		√			√	√		√		√	Berkurang
22	Rehan Ridho	4 Mei 2023	√			√	√			√		√	√			√	√	Tetap
23	Yudi Alfian	4 Mei 2023	√			√	√			√		√	√			√	√	Berkurang
24	Miftahul Ulum	3 Mei 2023	√			√	√			√		√	√			√	√	Berkurang

Berdasarkan tanda dan gejala yang diderita oleh pasien yang diare, dari tabel di atas dapat diketahui secara umum mengalami demam, sakit kepala, mual, muntah, nyeri perut. Namun tidak dijumpai diare keruh seperti air cucian beras yang menjadi gejala khas kolera.

4) Penelusuran Faktor Risiko Makanan dan Minuman yang dicurigai penyebab diare

Penyelidikan epidemiologi dilakukan juga dengan menelusuri makanan dan minuman yang diduga penyebab diare dengan cara mewawancarai penderita. Penderita diminta menyebutkan makanan dan minuman yang mereka curigai penyebab diare. Dengan hasil sbb :

Tabel 4.44
Daftar Makanan / Minuman yang Dicurigai Penyebab Diare
Pada Taruna Politeknik AUP Kampus Serang Mei 2023

No	Makanan / Minuman	Orang
1	Air Galon	8
2	Orek Tempe	8
3	Sambal	1
4	Mie tek-tek	2
5	Telur	1
6	Ikan Tongkol	3
7	Tahu	3
8	Seblak	1
9	Gorengan kantin	1

Dari hasil wawancara, penderita diare mencurigai air galon isi ulang, orek tempe, sambal, mie tek-tek, telur, ikan tongkol, tahu, seblak dan gorengan sebagai penyebab diare. Adapun hasil uji laboratorium yang hingga saat laporan ini dibuat belum dirilis.

e) Kesimpulan

- 1) Telah terjadi 3 kasus diare akut dan 24 kasus tambahan di Politeknik AUP Serang
- 2) Telah dilakukan penyelidikan epidemiologi terhadap kejadian kasus diare tersebut
- 3) Telah dilakukan tata laksana pengobatan pada pasien diare
- 4) Telah diambil sampel makanan dan minuman yang dicurigai menjadi penyebab diare

3) Penyelidikan Epidemiologi COVID-19

a) Pendahuluan

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai pandemic dan Indonesia telah menyatakan COVID-19 sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sehingga tidak terjadi peningkatan kasus. Dalam upaya penanggulangan COVID-19, diperlukan tindakan yang responsif dan terukur dalam melakukan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 baik untuk diri sendiri maupun kemungkinan penularan kepada orang-orang di sekitar termasuk di tempat kerja maupun keluarga.

Politeknik AUP Kampus Serang merupakan salah satu yang tetap patuh terhadap protocol Kesehatan Covid-19. Politeknik AUP Kampus Serang adalah lembaga pendidikan tinggi di bawah Kementerian Kelautan & Perikanan yang menyelenggarakan Program Sarjana Terapan dan Pascasarjana Terapan di bidang perikanan. Politeknik AUP berlokasi di Kec Kasemen Kota Serang Banten dan berada di wilayah kerja Wilker Karangantu. Di Politeknik AUP kampus Serang, terdapat dua program utama yaitu program Akuakultur dan Pengelolaan Sumber Daya Perairan selain program perikanan lain seperti teknologi perikanan. Politeknik AUP kampus Serang memiliki 420 orang taruna taruni yang berasal dari berbagai Propinsi di seluruh Indonesia dan selama menempuh pendidikan taruna taruni tersebut berbaur tinggal di asrama.

Protokol Kesehatan Covid-19 ketat diberlakukan selepas liburan Idul Fitri, dimana para taruna Kembali ke daerah masing-masing. Menjelang kembali masuk ke asrama, para taruna tersebut diwajibkan membawa hasil test Covid-19. Bagi taruna yang positif, akan di lakukan Tindakan isolasi sesuai protocol covid-19 guna mencegah terjadinya penularan pada taruna yang lain.

b) Waktu dan Tempat

waktu kegiatan tanggal 1 Mei 2023. Tempat kegiatan adalah Politeknik AUP Serang berlokasi di Karangantu

c) Metode Penyelidikan Epidemiologi

Dalam penyelidikan epidemiologi ini, dilakukan dengan cara wawancara dan RDT-COVID 19.

d) Hasil Penyelidikan Epidemiologi

1) Data Umum Kasus

Adapun data kasus yang positif RDT sebagai berikut :

Tabel 4.45

Data Kasus Positif pada Taruna Politeknik AUP Kampus Serang

No	Kode	Nama	Umur	L/P	Asal	Ket
1	A01	Rahmansyah	21	L	Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara	Confirm RDT + 1 Mei 2023
2	A02	Fatimatus Sakdiyah	22	P	Sampang, Madura, Jawa Timur	Confirm RDT + 1 Mei 2023

Diketahui terdapat dua kasus positif yang saat ini sedang menjalani isolasi di ruang isolasi Politeknik AUP Kampus Serang.

2) Surveilans Riwayat Kontak

Kegiatan surveilans epidemiologi riwayat kontak kasus konfirmasi COVID-19 pegawai dan keluarga pegawai di KKP Kelas II Banten dilaksanakan dengan hasil sbb :

Tabel 4.46

Data Riwayat Kontak Erat Taruna dengan Konfirmasi Positif Covid 19 di Politeknik AUP Kampus Serang

No	Faktor Risiko	Kode Responden			
		A01		A02	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Riwayat Perjalanan ke Luar Negeri		√		√
2	Riwayat Kontak dengan Pelaku perjalanan Luar Negeri		√		√
3	Kontak dg Kasus Konfirm COVID-19		√		√
4	Riwayat Perjalanan ke daerah	√		√	
5	Riwayat Perjalanan menggunakan transportasi umum	√		√	
6	Kontak dg Binatang / Unggas		√		√

Dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dua orang kasus baru saja melakukan perjalanan ke daerah asal masing-masing untuk menjalani liburan Idul Fitri. Keduanya menggunakan kendaraan umum yaitu pesawat.

3) Surveilans Tanda Dan Gejala

Kegiatan surveilans epidemiologi tanda dan gejala pada kasus konfirmasi COVID-19 pegawai dan keluarga pegawai di KKP Kelas II Banten dilaksanakan dengan hasil sbb :

Tabel 4.47
Identifikasi Tanda dan Gejala
Pada Taruna Politeknik AUP Kampus Serang
Yang Terkonfirmasi Positif Covid 19

Tanda dan Gejala																			
No	Kode	Tanggal Mulai Timbul Gejala	Demam		Batuk		Pilek		Sakit Kepala		Malaise		Sesak Nafas		Diare		Hilang indera penciuman		Penyakit Komorbid
			Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
1	A01	-		√		√		√		√	√			√		√		√	-
2	A02	1 Mei 2023		√		√		√	√		√			√		√		√	-

Berdasarkan tanda dan gejala yang diderita oleh pasien yang positif COVID-19, dari tabel di atas dapat diketahui secara umum keduanya tidak mengalami gejala khas Covid-19. Keduanya hanya mengalami malaise (lemah letih lesu) yang umum dialami oleh orang yang sehabis melakukan perjalanan.

Adapun kasus A02 mengalami sakit kepala yang mulai dirasakan pada tanggal 1 Mei 2023.

4) Surveilans Penelusuran Kontak Erat (*Tracing*)

Kegiatan surveilans epidemiologi penelusuran kontak (*tracing*) kasus konfirmasi COVID-19 taruna Politeknik AUP Kampus Serang dilaksanakan dengan hasil sbb :

Tabel 4.48
Penemuan Kasus Baru Pada
Pegawai dan Keluarga Taruna Politeknik AUP Kampus Serang
Yang Terkonfirmasi Positif Covid 19

No	Nama	Umur	L / P	Hub	Asal	Komorbidity	Hasil RDT	Ket
1	Muhamad Tri Bagas Putra	24	L	Kembali ke asrama Bersama	Purbalingga, Jawa Tengah	-	Negatif	Karantina
2	Indah Nabila	21	P	Teman Sekamar A02	Pahang Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai, Sumatera Utara	-	Negatif	Karantina
3	Nela Nadila	21	P	Kembali ke asrama Bersama	Gunung Maligas, Simalungun, Sumatera Utara	-	Negatif	Karantina
4	Widya Putri Nasution	19	P	Kembali ke asrama Bersama	Sei Bilah, Sei Lapan, Sumatera Utara	-	Negatif	Karantina
5	Steven Piero Dewantara	20	L	Rekan sekamar	Kartaharjo, Kota Madiun, Jawa Timur	-	Negatif	Karantina

Dilihat dari hasil penelusuran (*tracing*) kontak erat yang dijabarkan di atas, diketahui terdapat lima orang yang dilakukan Tindakan karantina selama lima hari. Walaupun hasil RDT menunjukkan hasil negatif, karantina tetap dilakukan karena ada indikasi kontak erat belum menunjukkan gejala karena masih dalam masa inkubasi. Hal ini juga dimaksudkan guna memutus mata rantai penularan.

e) Kesimpulan

- 1) Ditemukan dua kasus positif RDT pada mahasiswa Politeknik AUP Serang
- 2) Kasus positif RDT saat ini sedang menjalani isolasi di ruang isolasi Politeknik AUP Kampus Serang

PRO RAKYAT

RESPONSIF

BERSIH

INKLUSIF

EFEKTIF

31
DEC
2023

UKLW

MELAYANI SEPENUH HATI



TOP 10

Upaya Kesehatan
dan Lintas Wilayah

Special Edition

Health Quarantine
of Banten

C. SUBSTANSI UPAYA KESEHATAN DAN LINTAS WILAYAH

1. Pelayanan Kesehatan Pada Poliklinik

a. Kunjungan Pasien Poliklinik

Kunjungan pasien pada poliklinik merupakan kunjungan masyarakat umum, diantaranya adalah calon jamaah umroh yang akan melakukan vaksinasi meningitis dan masyarakat yang datang untuk melakukan pemeriksaan dan pengobatan. Pelayanan pasien poliklinik terdapat di kantor induk, dan juga di lima wilker yang ada di wilayah KKP Kelas II Banten yaitu Merak, Anyer, Bojonegara, Labuan dan Karangantu.

Data kunjungan pasien poliklinik per bulan sepanjang Tahun 2023 terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.49
Kunjungan Pasien Poliklinik KKP
Non Masyarakat Pelabuhan dan Pelaku Perjalanan Per Bulan
di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	86
2	Februari	50
3	Maret	47
4	April	15
5	Mei	48
6	Juni	5
7	Juli	31
8	Agustus	54
9	September	10
10	Oktober	34
11	Nopember	16
12	Desember	23
Total		419

Data di atas dapat kita lihat bahwa pasien yang berkunjung ke poliklinik di KKP Kelas II Banten non masyarakat pelabuhan dan pelaku perjalanan adalah sebanyak 419 pasien. Pasien terbanyak di Bulan Januari yakni sebanyak 86 pasien.

Tabel 4.50
Kunjungan Pasien Poliklinik KKP
Non Masyarakat Pelabuhan dan Pelaku perjalanan
Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Induk / Wilayah Kerja	Jumlah
1	Induk	419
2	Merak	0
3	Anyer	0
4	Bojonegara	18
5	Labuan	0
6	Karangantu	0
Total		437

Data di atas dapat kita lihat bahwa wilayah dengan kunjungan pasien terbanyak yaitu di kantor induk dengan jumlah kunjungan sebanyak 437 pasien, kemudian kunjungan terbanyak kedua yaitu wilayah kerja Bojonegara sebanyak 18, sedangkan untuk wilayah kerja Merak, Anyer, Labuan dan Karangantu pada tahun 2023 tidak ada kunjungan pasien Poliklinik.

b. Pelayanan Vaksinasi dan Penerbitan Buku ICV

1) Pelayanan Vaksinasi Meningitis

Kegiatan pelayanan vaksinasi Meningitis diberikan bagi orang yang akan melakukan perjalanan ke negara Arab Saudi, baik untuk menunaikan ibadah haji, ibadah umroh, bekerja maupun tujuan lain. Hal ini dilakukan untuk mencegah dan menangkal penyakit radang selaput otak (*meningitis*) bagi para pelaku perjalanan ke negara Arab Saudi yang merupakan negara endemis meningitis.

Adapun hasil kegiatan pelayanan pemberian vaksinasi meningitis per bulan sepanjang tahun 2023 dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.51
Pelayanan Vaksinasi Meningitis
Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Vaksinasi Meningitis
1	Januari	86
2	Februari	50
3	Maret	31
4	April	8
5	Mei	22
6	Juni	5
7	Juli	31
8	Agustus	54
9	September	10
10	Oktober	14
11	Nopember	11
12	Desember	21
Total		343

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sepanjang Tahun 2023 KKP Kelas II Banten telah memberikan vaksinasi meningitis kepada 343 orang. Pelayanan vaksinasi meningitis terbanyak ada di Bulan Januari yakni mencapai 86 orang.

Tabel 4.52
Pelayanan Vaksinasi Meningitis
Berdasarkan Wilayah di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Induk / Wilayah Kerja	Vaksinasi Meningitis
1	Induk	343
2	Merak	0
3	Anyer	0
4	Bojonegara	18
5	Labuan	0
6	Karangantu	0
Total		361

Pada tabel di atas dapat dilihat berdasarkan wilayahnya pada Tahun 2023 pelayanan vaksinasi meningitis terbanyak yaitu di kantor induk sebanyak 343 orang. Sedangkan di wilayah kerja Bojonegara terdapat pelayanan vaksinasi meningitis sebanyak 18 orang.

Grafik 4.30
Pelayanan Vaksinasi Meningitis
di KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa adanya penurunan orang yang melakukan vaksinasi meningitis. Hal tersebut dapat dilihat dari tahun 2022 sebanyak 5086 orang kemudian menurun secara signifikan di tahun 2023 sebanyak 361 orang yang melakukan vaksinasi meningitis. Hal ini terjadi berdasarkan Surat Edaran Nomor HK.02.02/C.I/9325/2022 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Meningitis Bagi Jemaah Haji dan Umrah, yang diterbitkan pada 11 November 2022 yang menetapkan bahwa vaksin meningitis tidak lagi menjadi syarat wajib bagi calon jemaah yang akan melakukan umrah.

2) Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever

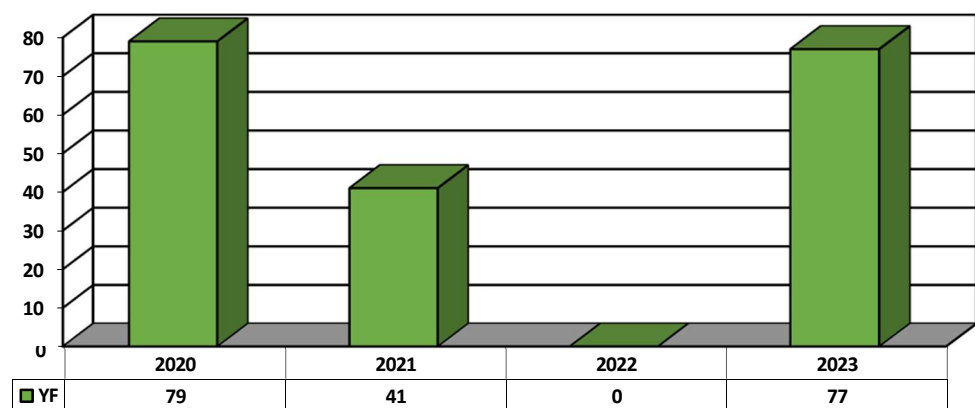
Kegiatan pelayanan vaksinasi Yellow Fever bagi pelaku perjalanan atau anak buah kapal yang akan melakukan perjalanan ke negara endemis penyakit tersebut. Adapun hasil kegiatannya dapat terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.53
Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever
di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Vaksinasi YF
1	Januari	0
2	Februari	0
3	Maret	16
4	April	7
5	Mei	27
6	Juni	0
7	Juli	0
8	Agustus	0
9	September	0
10	Oktober	20
11	November	5
12	Desember	2
Total		77

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sepanjang Tahun 2023 terdapat 77 orang yang melakukan pelayanan vaksin Yellow Fever di KKP Kelas II Banten.

Grafik 4.31
Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever
di KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan jumlah pelayanan vaksinasi Yellow Fever pada tahun 2020 sebanyak 79 orang, Sedangkan pada Tahun 2021 turun menjadi 41 orang, pada Tahun 2022 turun menjadi tidak ada yang tervaksin dikarenakan ketersediaan vaksin sedang kosong dan pada tahun 2023 terdapat 77 orang yang vaksin Yello Fever di KKP Kelas II Banten.

3) Penerbitan Buku ICV

a) Penerbitan ICV Oleh KKP Kelas II Banten

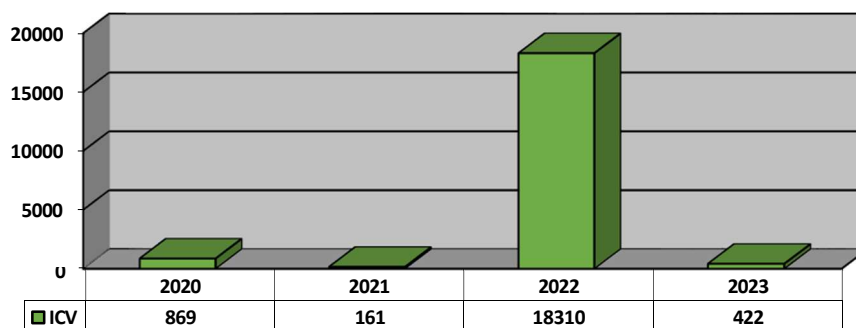
Setelah dilakukan vaksinasi, calon jamaah haji kemudian diberikan Buku ICV (*International Certificate of Vaccination*) sebagai tanda telah diberikan vaksinasi terhadap suatu penyakit. Kegiatan penerbitan buku ICV yang telah dilakukan di KKP Kelas II Banten dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.54
Penerbitan Buku ICV per Bulan
di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Penerbitan ICV
1	Januari	86
2	Februari	50
3	Maret	48
4	April	15
5	Mei	50
6	Juni	5
7	Juli	31
8	Agustus	54
9	September	10
10	Oktober	34
11	November	16
12	Desember	23
Total		422

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa penerbitan Buku ICV di KKP Kelas II Banten Tahun 2023 sebanyak 422 buku ICV. Penerbitan paling banyak terdapat di Bulan Januari yaitu sebanyak 86 buku ICV dan paling sedikit ada di Bulan Juni yakni sebanyak 5 buku ICV.

Grafik 4.32
Penerbitan Buku ICV
di KKP Kelas II Banten Tahun 2020 – 2023



Dari grafik di atas dapat kita lihat bahwa penerbitan Buku ICV pada tahun 2023 mengalami penurunan signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2022, hal ini disebabkan karena vaksinasi meningitis tidak lagi wajib bagi yang akan menjalankan ibadah umroh, dan wajib untuk calon jamaah haji.

Selain penerbitan ICV untuk KKP Kelas II Banten, terdapat klinik dan Rumah Sakit yang menerbitkan ICV yang diperoleh dari KKP Kelas II Banten

b) Penerbitan ICV oleh KKP ke Klinik dan Rumah Sakit

Untuk melindungi kesehatan masyarakat, perlu dilaksanakan vaksinasi bagi pelaku perjalanan Internasional yang dibuktikan dengan pemberian Sertifikat Vaksinasi Internasional yang sering kita sebut dengan sertifikat buku ICV (*Internasional Certificate of Vaccination*). Pelayanan dan pemberian Sertifikat yang sebelumnya menjadi kewenangan Kantor Kesehatan Pelabuhan, oleh karena semakin banyak pelaku perjalanan yang harus dilayani, maka dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI NP.24/2018 akses pelayanan vaksinasi dibuka luas. Pelayanan ini sekarang dapat diberikan oleh Klinik, Rumah Sakit, yang telah memenuhi standar yang ditetapkan. Berikut dapat kita lihat data jumlah buku ICV yang dikeluarkan untuk pelayanan di Klinik dan RS yang menjadi binaan dan dalam pengawasan KKP Kelas II Banten:

Tabel 4.55
Jumlah Permintaan Buku ICV oleh Klinik atau RS Binaan
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Penerbitan ICV
1	Januari	190
2	Februari	165
3	Maret	0
4	April	0
5	Mei	60
6	Juni	0
7	Jul	0
8	Agustus	0
9	September	0
10	Oktober	0
11	November	0
12	Desember	0
Total		415

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penerbitan ICV di Poliklinik dan RS binaan KKP berjumlah 415 buku ICV. Penerbitan terbanyak di Bulan Januari yaitu 190 buku ICV.

2. Pelayanan Kesehatan Haji

Penyelenggaraan Ibadah Haji, sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi Jamaah Haji sehingga Jamaah Haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam, dan untuk maksud tersebut, Pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dengan menyediakan layanan administrasi, bimbingan Ibadah Haji, Akomodasi, Transportasi, Pelayanan Kesehatan, keamanan, dan hal-hal lain yang diperlukan oleh Jemaah Haji.

Pandemi COVID-19 yang melanda sejumlah negara di dunia mengakibatkan pemerintah Arab Saudi sempat menutup akses ibadah haji bagi negara-negara lain. Kini setelah kasus COVID-19 melandai di berbagai negara, akhirnya pemerintah Arab Saudi kembali membuka ibadah haji di tahun 2023, termasuk Indonesia. Berdasarkan kerjasama yang dilakukan, Arab Saudi memberikan kuota haji tahun 1443 H/2023 M ke Indonesia sebanyak 100.051 jamaah. Jumlah tersebut terdiri dari 92.825 kuota haji regular dan 7.226 kuota haji khusus.

Calon jamaah haji dari provinsi Banten, pada tahun-tahun sebelum terjadi pandemic covid-19 terbagi dalam 25 kloter. Jumlah jamaah haji pada tahun 2023/1443 H untuk Provinsi Banten adalah sebanyak 9.461 jamaah yang terbagi dalam 25 kloter terdiri dari Kota Tangerang (4 kloter), Kabupaten Tangerang (6 kloter), Kota Cilegon (2 kloter), Kota Tangerang Selatan (4 kloter), Kabupaten Serang dan Kota Serang (4 kloter), Kabupaten Lebak (4 kloter), Kabupaten Pandeglang (5 kloter).

Pada tahun 2023 ini pemerintah menetapkan persyaratan bagi jamaah haji yakni jamaah maksimal berusia 65 tahun dan telah menerima vaksinasi lengkap Covid-19 yang disetujui Kementerian Kesehatan Arab Saudi serta jamaah yang berasal dari luar kerajaan wajib menyerahkan hasil tes RT-PCR negatif Covid-19 yang dilakukan dalam waktu 72 jam sebelum keberangkatan ke Arab Saudi.

Pelayanan kesehatan haji di embarkasi/debarkasi meliputi pemeriksaan kesehatan, pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat darurat, pemeriksaan laboratorium dan penunjang, pelayanan rujukan, pelayanan kekarantina kesehatan dan penanganan jamaah haji wafat di pesawat. Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Embarkasi/Debarkasi merupakan tugas Kementerian Kesehatan yang didelegasikan kepada Kantor Kesehatan Pelabuhan selaku Unit Pelaksana Teknis di daerah. Tugas di Embarkasi/Debarkasi Haji merupakan salah satu bagian dari tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan yang dijabarkan pada Substansi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah (UKLW), Substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi (PKSE) dan Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan. Pada tahun 2023, KKP Kelas II Banten menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan haji yang dapat dirinci ke dalam 2 kegiatan yakni:

a. Pelayanan Kesehatan Embarkasi

pada pelayanan kesehatan embarkasi dapat dirinci ke dalam 2 kegiatan yakni

1) Pembinaan dan pengawasan pelayanan kesehatan haji

Permenkes Nomor 62 Tahun 2016 menyatakan bahwa pembinaan kesehatan haji diselenggarakan secara terpadu, terencana, terstruktur, dan terukur melalui serangkaian kegiatan promotif dan preventif yang dimulai pada saat jamaah haji mendaftar sampai kembali ke Indonesia. Pembinaan kesehatan haji dilakukan secara terintegrasi dengan program promosi kesehatan, pengendalian penyakit menular, kesehatan keluarga, kesehatan lingkungan, gizi masyarakat, kesehatan jiwa, kesehatan tradisional, dan kesehatan olahraga. Pembinaan kesehatan haji di Indonesia meliputi pembinaan masa tunggu, pembinaan masa keberangkatan, dan pembinaan masa kepulangan.

Metode kegiatan yang dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan tim Dinas Kesehatan setempat mengenai informasi kesehatan calon jamaah haji, melakukan pengawasan kesehatan calon jamaah haji dari tempat keberangkatan sampai masuk asrama haji Pondok Gede lalu melakukan koordinasi tentang informasi kesehatan para calon jamaah haji dan serah terima jamaah dengan petugas tim embarkasi haji Pondok Gede (tim KKP Kelas I Soekarno Hatta).

Adapun data jamaah yang berangkat melakukan ibadah haji Provinsi Banten adalah sebagai berikut:

Tabel 4.56
Jumlah Jamaah Haji Yang Berangkat dari Provinsi Banten
Tahun 2023

NO	TANGGAL	KLUTEK	ASAL DAERAH	JK		TOTAL
				L	P	
1	23 Mei 23	03	Kota Tangerang	175	213	388
2	23 Mei 23	05	Kota Serang	174	211	385
3	24 Mei 23	07	Kota Tangerang	167	218	385
4	25 Mei 23	010	Kota Tangerang Selatan	177	213	390
5	26 Mei 23	011	Kab Tangerang	182	203	385
6	27 Mei 23	015	Kota Serang	174	212	386
7	28 Mei 23	016	Kab Pandeglang	172	215	387
8	29 Mei 23	018	Kab Serang	177	208	385
9	31 Mei 23	023	Kab Tangerang	172	213	385
10	31 Mei 23	024	Kota Cilegon	174	212	386
11	1 Juni 23	025	Kota Tangerang	164	219	383
12	1 Juni 23	028	Kota Tangerang selatan	170	213	383
13	2 Juni 23	030	Kab Tangerang	172	212	384
14	3 Juni 23	033	Kota Tangerang	174	211	385
15	4 Juni 23	035	Kab Serang	175	210	385
16	4 Juni 23	037	Kab Pandeglang	167	219	386
17	6 Juni 23	042	Kab Tangerang	179	204	383
18	8 Juni 23	044	Kab Lebak	177	208	385
19	9 Juni 23	046	Kab Pandeglang	174	212	386
20	10 Juni 23	048	Kab Tangerang, Kota Serang, Kota Tangerang	179	206	385
21	11 Juni 23	051	Kab Lebak	176	209	385
22	11 Juni 23	053	Kab. Lebak, Kab. Serang, Kota Serang, Tangsel	182	203	385
23	13 Juni 23	054	Kab. Lebak, Kota Cilegon	152	195	347
24	13 Juni 23	055	Kab Serang, Pandeglang, Lebak, Tangsel	185	201	386
25	14 Juni 23	058	Kab Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Lebak	174	216	390
Jumlah				4344	5256	9600

Dari data di atas, menunjukkan bahwa jumlah jamaah yang berangkat beserta petugas PPIH adalah sejumlah 9.600 jamaah dan semua jamaah dinyatakan istitaah kesehatan sehingga tidak ada jamaah yang batal berangkat.

2) Evakuasi medis dan rujukan pada embarkasi

Menurut Permenkes Nomor 62 Tahun 2016 menyatakan bahwa pelayanan kesehatan haji di perjalanan dilaksanakan dalam bentuk pertolongan pertama dan rujukan. Rujukan dilaksanakan dalam hal jamaah haji sakit dan memerlukan tindakan medis lanjutan. Rujukan dilakukan ke klinik atau rumah sakit terdekat. Dalam hal jamaah haji merupakan peserta program Jaminan Kesehatan Nasional maka pelayanan rujukan dilaksanakan di rumah sakit rujukan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan.

Status pandemi COVID-19 pada tahun 2023 masih belum dicabut sehingga KKP Kelas II Banten dalam melayani evakuasi medis dan rujukan pada embarkasi dengan menyertakan 2 tim rujukan yakni 1 tim rujukan medis umum dan 1 tim rujukan medis COVID-19. Adapun hasil dari kegiatan I ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.57
Data Rujukan Jamaah Haji pada Kegiatan Embarkasi Tahun 2023

NO	TANGGAL	KLOTER	ASAL DAERAH	JENIS RUJUKAN	
				Menular	Tidak Menular
1	23 Mei 23	03	Kota Tangerang	0	2
2	23 Mei 23	05	Kota Serang	1	0
3	24 Mei 23	07	Kota Tangerang	0	3
4	25 Mei 23	010	Kota Tangerang Selatan	0	3
5	26 Mei 23	011	Kab Tangerang	0	0
6	27 Mei 23	015	Kota Serang	0	0
7	28 Mei 23	016	Kab Pandeglang	0	0
8	29 Mei 23	018	Kab Serang	0	0
9	31 Mei 23	023	Kab Tangerang	1	2
10	31 Mei 23	024	Kota Cilegon	1	1
11	1 Juni 23	025	Kota Tangerang	0	5
12	1 Juni 23	028	Kota Tangerang selatan	0	0
13	2 Juni 23	030	Kab Tangerang	0	0
14	3 Juni 23	033	Kota Tangerang	0	1
15	4 Juni 23	035	Kab Serang	0	0
16	4 Juni 23	037	Kab Pandeglang	0	1
17	6 Juni 23	042	Kab Tangerang	0	1
18	8 Juni 23	044	Kab Lebak	0	3
19	9 Juni 23	046	Kab Pandeglang	0	2
20	10 Juni 23	048	Kab Tangerang, Kota Serang, Kota Tangerang	0	0
21	11 Juni 23	051	Kab Lebak	0	0
22	11 Juni 23	053	Kab. Lebak, Kab. Serang, Kota Serang, Tangsel	0	1
23	13 Juni 23	054	Kab. Lebak, Kota Cilegon	0	4
24	13 Juni 23	055	Kab Serang, Pandeglang, Lebak, Tangsel	0	2
25	14 Juni 23	058	Kab Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Lebak	0	4
TOTAL				3	35

Dari data di atas dapat dilihat bahwa ada 7 jamaah yang dilakukan rujukan ke Rumah Sakit Rujukan Haji namun, jamaah tersebut dapat berangkat melakukan ibadah haji. Dari data di atas dapat dilihat juga bahwa tidak ada jamaah yang teridentifikasi Covid-19 sehingga tidak ada rujukan untuk kasus COVID-19.

b. Pelayanan Kesehatan Debarkasi

Kementerian Kesehatan melalui Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit akan memantau kesehatan jamaah haji saat tiba di Indonesia. Surat Edaran (SE) Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit No. HK.02.02/C/2782/2022 tentang pemeriksaan dan pengawasan jamaah haji di Embarkasi dan Debarkasi. Berdasarkan SE tersebut, jamaah haji yang dinyatakan sehat saat kedatangan ke Indonesia tetap akan dipantau kesehatannya. Jamaah dipantau di daerah masing-masing selama 21 hari oleh Dinas Kesehatan masing-masing.

Pemantauan ini dimaksudkan sebagai deteksi dini terhadap penyakit menular, diantaranya Covid-19, Meningitis meningokokus, MERS-CoV, Yellow fever, Monkeypox, Polio, dan Difteri. jamaah haji akan dibekali dengan Kartu Kewaspadaan Kesehatan Jamaah Haji (K3JH). Selama 21 hari masa pemantauan, apabila terdapat demam atau gejala sakit lainnya maka jamaah yang sakit segera ke Puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat dengan membawa K3JH apabila dalam kurun waktu 21 hari gejala penyakit tidak muncul, maka jamaah tetap diminta untuk menyerahkan K3JH kepada puskesmas terdekat.

Adapun setibanya di bandara internasional (debarkasi), maka akan dilakukan skrining kesehatan berupa pengecekan suhu melalui thermal scanner dan thermal gun, tanda dan gejala serta melalui observasi terhadap jamaah di asrama haji debarkasi. Apabila didapati jamaah dengan gejala demam atau menunjukkan potensi penyakit menular, dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dan tes antigen. Apabila hasil reagen menunjukkan reaktif, maka dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

KKP Kelas II Banten memberikan pelayanan kesehatan embarkasi haji berupa evakuasi dan rujukan debarkasi. Dalam kegiatan ini, tim evakuasi dan rujukan debarkasi dibagi menjadi 2 tim yakni 1 tim rujukan umum dan 1 tim rujukan Covid-19. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah

Tabel 4.58
Jumlah Jamaah Haji Yang Kembali ke Provinsi Banten
Tahun 2023

NO	TANGGAL	KLOTER	ASAL DAERAH	MENINGGAL	TOTAL	JENIS RUJUKAN	
						UMUM	COVID-19
1	5 Juli 2023	03	Kota Tangerang	1	391	0	0
2	6 Juli 2023	05	Kab. Tangerang	1	390	0	0
3	6 Juli 2023	07	Kota Tangerang	0	299	0	0
4	7 Juli 2023	10	Kota Tangerang Selatan	0	392	0	0
5	7 Juli 2023	11	Kab Tangerang	0	298	0	0
6	9 Juli 2023	15	Kota Serang	0	391	0	0
7	10 Juli 2023	16	Kab. Pandeglang	0	393	0	0
8	11 Juli 2023	18	Kab. Serang	0	393	0	0

9	13 Juli 2023	23	Kab. Tangerang	2	393	1	0
10	13 Juli 2023	24	Kota Cilegon	1	393	1	0
11	13 Juli 2023	25	Kota Tangerang	0	392	1	0
12	14 Juli 2023	28	Kota Tangerang Selatan	0	392	0	0
13	14 Juli 2023	30	Kab. Tangerang	1	391	0	0
14	16 Juli 2023	33	Kota Tangerang	1	394	0	0
15	16 Juli 2023	35	Kab. Serang	2	393	0	0
16	17 Juli 2023	37	Kab. Pandeglang	2	392	4	0
17	19 Juli 2023	42	Kab. Tangerang	0	391	2	0
18	21 Juli 2023	44	Kab. Lebak	3	392	0	0
19	22 Juli 2023	46	Kab. Pandeglang	1	391	1	0
20	23 Juli 2023	48	Kota Tangerang, Kab. Tangerang	1	392	1	0
21	24 Juli 2023	51	Kab. Lebak	3	386	1	0
22	25 Juli 2023	54	Kab, Serang, Kota Serang, Kota Tangerang Selatan	0	391	0	0
23	26 Juli 2023	55	Kab. Lebak, Kota Cilegon	1	388	0	0
24	26 Juli 2023	57	Kab. Serang, Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kota Tangerang Selatan	0	369	1	0
25	28 Juli 2023	58	Kab. Serang, Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kota Tangerang, Kab. Tangerang, Kota Cilegon, Kota Serang	0	388	0	0
TOTAL				20	9579	13	0

Dari data di atas menunjukkan bahwa ada 1 jamaah haji yang meninggal dunia di Arab Saudi. Terdapat 2 jamaah rujukan umum yang dirujuk ke RS Rujukan Haji dan ada 14 jamaah yang teridentifikasi positif Covid-19. Jamaah haji yang teridentifikasi positif COVID-19 dirujuk ke rumah sakit isolasi yang ditunjuk oleh daerah setempat.

3. Pelayanan Kesehatan Situasi Khusus

Pelayanan kesehatan situasi khusus di KKP Kelas II Banten terdiri dari dua kegiatan yakni posko kesehatan situasi khusus arus mudik Idul Fitri 1443 H/2023 dan posko kesehatan Natal 2023 dan Tahun Baru 2023. Pada pelayanan situasi khusus ini, KKP Kelas II Banten memberikan 50,0 layanan.

a. Posko Kesehatan Situasi Khusus Arus Mudik dan Balik Idul Fitri 1443 H/2023

Posko pelayanan kesehatan merupakan agenda rutin tahunan yang diselenggarakan oleh KKP Kelas II Banten pada situasi khusus matra. Situasi mudik idul fitri tahun ini terasa berbeda karena setelah kurang lebih 2 tahun dilakukan pelarangan mudik dikarenakan Pandemi COVID-19 yang sedang melanda Indonesia dan dunia, akhirnya pemerintah mengizinkan kegiatan mudik idul fitri 1443 H dengan tetap memperhatikan dan menjalankan protokol kesehatan. Kepadatan lalu lintas juga akan menjadi warna lain dalam kegiatan arus mudik balik idul fitri 1443 ini, yang akan berdampak pada kondisi pemudik yang akan mengalami gangguan kesehatan seperti kelelahan dll. Oleh karena itu, untuk mengendalikan faktor risiko kesehatan membuka Posko Pelayanan Kesehatan di titik sentral pelabuhan Penyebrangan Merak. Pos Pelayanan Kesehatan Kelas II Banten dilaksanakan pada tanggal 25 April – 10 Mei 2023 dengan membuka pelayanan selama 24 jam dengan petugas dokter, perawat, sansur dan driver ambulance.

Pada posko kesehatan tahun ini, KKP Kelas II Banten mengadakan inovasi dalam pelayanan kesehatan posko idul fitri tahun 1443 H/2023 yakni MMER (*Mobile Motor Emergency Rescue*) yang akan membantu para pemudik yang mengalami keluhan kesehatan saat terjadi kepadatan lalu lintas. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.59
Kunjungan Pasien Pos Kesehatan Arus Mudik dan Balik Idul Fitri 1433 H/2023
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Penyakit	Pasien Posko Nataru			
		Rujuk	Rawat Jalan	Meninggal Dunia	Jumlah
1	ISPA	0	20	0	20
2	Comond Cold	0	0	0	0
3	Cefalgia	0	7	0	7
4	Diare	0	0	0	0
5	Myalgia / Fatigue	0	31	0	31
6	Jantung	0	0	0	0
7	Gastritis, Dyspepsia	0	16	0	16
8	Penyakit Mata	0	1	0	1
9	Penyakit kulit	0	2	0	2
10	Caries dentis	0	1	0	1
11	Obs. Febris	1	0	0	1
12	Diabetes Militus	0	0	0	0
13	Asam Urat	0	1	0	1
14	Hipertensi	0	15	0	15
15	Hipotensi	0	0	0	0
16	Kolik Abdomen	0	1	0	1

17	Gangguan Kehamilan	0	1	0	1
18	Alergi	0	2	0	2
19	Epilepsi	1	0	0	1
20	Pingsan/Syncope	0	7	0	7
21	Luka/Perdarahan	0	7	0	7
22	Luka Bakar	0	1	0	1
23	Positif Covid-19	0	0	0	0
24	Lain-lain	0	0	0	0
Jumlah		2	115	0	117

Dari data di atas dapat menunjukkan bahwa ada 116 pasien yang dilayani di posko kesehatan arus mudik dan balik Idul Fitri 1443 H/2023. Dari 117 pasien terdapat 2 pasien yang dirujuk ke Puskesmas dan Rumah Sakit. Dari data di atas menunjukkan ada diagnosa terbanyak yaitu myalgia/fatigue dengan jumlah 31 pasien.

b. Pelayanan Kesehatan Posko Natal 2023 dan Tahun Baru 2023

Dalam mengantisipasi terjadinya kegawatdaruratan kesehatan masyarakat selama masa liburan natal dan tahun baru di Pelabuhan Penyeberangan Merak, KKP Kelas II Banten menyelenggarakan Posko pelayanan kesehatan. Posko pelayanan kesehatan natal dan tahun baru ini dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2023 sampai 1 Januari 2024. Posko Natal dan Tahun Baru 2023 melakukan pelayanan selama 24 jam sehingga dalam satu hari ada 2 shift. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelayanan Posko kesehatan ini, KKP Kelas II Banten juga menyediakan MMER (*Medical Motor Emergency Rescue*) seperti yang pada posko kesehatan Idul Fitri 1443 H/2023. Hasil kegiatannya sebagai berikut :

Tabel 4.60
Kunjungan Pasien Pos Kesehatan Situasi Khusus
Natal 2023 dan Tahun Baru 2023 di
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Penyakit	Pasien Posko Nataru			
		Rujuk	Rawat Jalan	Meninggal Dunia	Jumlah
1	ISPA	0	19	0	19
2	Comond Cold	0	0	0	0
3	Diare	0	0	0	0
4	Myalgia / Fatigue	0	4	0	4
5	Jantung	0	1	0	1
6	Gastritis, Dyspepsia	0	3	0	3
7	Penyakit kulit	0	0	0	0
8	Penyakit Mata	0	0	0	0
9	Hipertensi	0	4	0	4
10	Alergi	0	0	0	0
11	Chepalgia	0	2	0	2
12	Pingsan/Syncope	0	0	0	0
12	Caries dentis	0	2	0	2
14	Luka/Perdarahan	0	1	0	1

15	Luka Bakar	0	0	0	0
16	Positif Covid-19	0	0	0	0
17	Susp Demam Thypoid	0	0	0	0
18	Lain-lain	0	23	0	23
Jumlah		0	59	0	59

Dari tabel di atas terlihat bahwa kunjungan pasien selama Posko Hari Raya Natal dan Tahun Baru ada sebanyak 43 orang pasien dan 1 (satu) diantaranya dirujuk ke Pelayanan kesehatan lanjutan di luar pelabuhan, yaitu ke Puskesmas Rawat Inap Pulomerak Cilegon. Sedangkan 42 orang pasien rawat jalan. Dilihat dari jenis penyakitnya, pasien terbanyak mengalami penyakit ISPA yaitu sebanyak 13 orang pasien.

4. Penerbitan Sertifikat P3K Kapal

Kegiatan ini dilakukan terhadap kapal dengan sertifikat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) nya sudah habis masa berlaku dan diberikan kepada kapal baru. Sebelum diberikan sertifikat P3K, kapal terlebih dahulu diperiksa untuk memastikan bahwa diatas kapal benar-benar tersedia obat-obatan dalam jumlah yang cukup, tidak expired dan juga alat-alat P3K yang memadai. Data kegiatan penerbitan P3K Kapal di KKP Kelas II Banten dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.61
Penerbitan Sertifikat P3K Kapal
Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Sert P3K Kapal
1	Januari	71
2	Februari	84
3	Maret	104
4	Apr	101
5	Mei	78
6	Juni	93
7	Juli	97
8	Agustus	89
9	September	77
10	Oktober	114
11	November	100
12	Desember	81
Jumlah		1.089

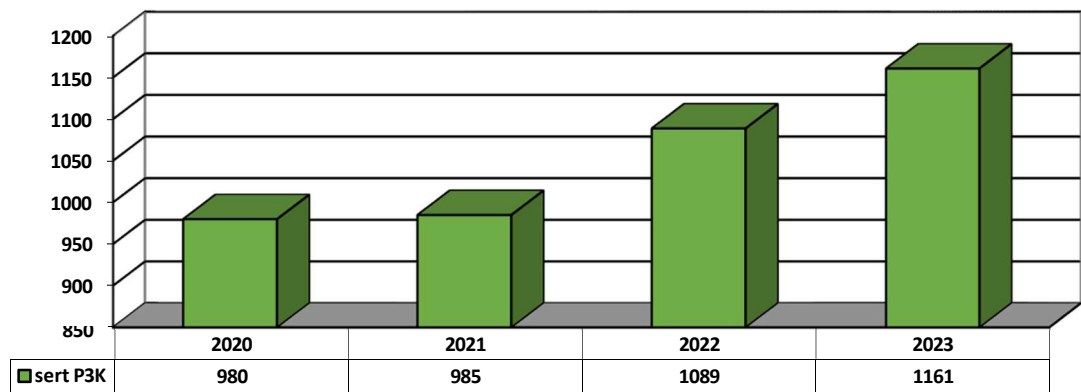
Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa penerbitan sertifikat P3K pada Tahun 2023 di KKP Kelas II Banten sebanyak 1.161 lembar sertifikat. Adapun penerbitan sertifikat P3K dengan jumlah terbanyak sebanyak 115 lembar setifikat yaitu pada bulan Mei 2023.

Tabel 4.62
Penerbitan Sertifikat P3K Kapal
Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Tempat/Wilayah Kerja	Sert P3K Kapal
1	MERAK	365
2	ANYER	168
3	BOJONEGARA	469
4	LABUAN	45
5	KARANGANTU	42
Jumlah		1.089

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa penerbitan sertifikat P3K pada Tahun 2023 di KKP Kelas II Banten paling banyak di Wilayah Kerja Bojonegara yaitu sebanyak 512 lembar sertifikat.

Grafik 4.33
Penerbitan Sertifikat P3K
di KKP Kelas II Banten Tahun 2020-2023



Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa terjadi kenaikan penerbitan sertifikat P3K pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 yakni dari 1089 sertifikat di tahun 2022 menjadi 1161 sertifikat di tahun 2023.

5. Upaya Kesehatan Situasi Pandemi (Vaksinasi Covid-19)

Sesuai Surat Edaran Nomor HK.02.02/II/252/2022 tentang vaksinasi Covid-19 dosis lanjutan (booster), untuk itu KKP Kelas II Banten melaksanakan pelayanan vaksinasi Covid-19 bagi pegawai, ABK, masyarakat pelabuhan dan stakeholder yang ada di pelabuhan dengan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan yang berlaku dan dosis yang dianjurkan.

Perkembangan kasus Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) menunjukkan bahwa akhir-akhir ini terjadi peningkatan kembali kasus COVID-19 di Indonesia. SDM kesehatan merupakan kelompok yang memiliki risiko tinggi terpapar COVID-19. Dengan mempertimbangkan semakin banyaknya jumlah tenaga kesehatan yang terinfeksi COVID-19 dan rekomendasi Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (*Indonesian Technical Advisory Group on Immunization/ITAGI*) berdasarkan surat nomor ITAGI/SR/11/2022 tanggal 27 Juni 2022, maka diperlukan upaya untuk memberikan vaksinasi COVID-19 dosis booster ke-2 bagi SDM kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI melalui Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mengeluarkan surat edaran nomor HK.02.02/C/3615/2022 tentang Vaksinasi COVID-19 Dosis Booster ke-2 bagi SDM Kesehatan. Vaksin yang dapat digunakan untuk dosis booster ke-2 ini adalah vaksin COVID-19 yang telah mendapatkan Persetujuan Penggunaan Dalam Kondisi Darurat Atau Emergency Use Authorization (EUA) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan memperhatikan ketersediaan vaksin yang ada. Pemberian vaksinasi COVID-19 dosis booster ke-2 tersebut diberikan dengan interval 6 bulan sejak vaksinasi dosis booster pertama. Untuk itu, KKP Kelas II Banten juga melayani booster kedua untuk tenaga kesehatan terutama pegawai KKP Kelas II Banten. Adapun hasil kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.63
Data Pemberian Vaksin Covid-19 per Bulan
di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Vaksin Covid-19					Jumlah
		Dosis 1	Dosis 2	Dosis 3	Dosis 4	Dosis 5	
1	Januari	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	30	239	0	269
3	Maret	0	0	4	5	0	9
4	April	0	0	0	0	0	0
5	Mei	5	0	15	0	0	20
6	Juni	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	30	237	20	287
Jumlah		5	0	75	476	20	576

Dari data di atas menunjukkan bahwa KKP Kelas II Banten telah memberikan pelayanan vaksinasi Covid-19 sebanyak 576 dosis yang terdiri dari 5 dosis 1, 0 dosis 2, 75 dosis 3 dan 476 dosis 4 dan 20 dosis 5.

6. Pelaksanaan Deteksi Dini Pengendalian Penyakit Menular Langsung di Pelabuhan

Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dibawah Ditjen Pengendalian dan Pencegahan Penyakit yang melakukan pelayanan kesehatan termasuk di dalamnya kegiatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Penyakit Menular Langsung (PML).

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kewaspadaan dini masyarakat pelabuhan terhadap faktor risiko Penyakit Menular Langsung melalui peran serta masyarakat pelabuhan dalam deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PML. Pada Tahun 2023 kegiatan deteksi dini pengendalian penyakit menular langsung dibagi dalam 2 kelompok yaitu pelaksanaan layanan deteksi dini terduga TB dan pelaksanaan deteksi dini penyakit HIV-AIDS, kegiatan tersebar di beberapa tempat di 5 (lima) wilayah kerja yaitu Anyer, Bojonegara, Karangantu, Labuan dan Merak.

a. Layanan Deteksi Dini Suspek TB

Diantara penyakit menular langsung yang dilakukan pengawasan di KKP Kelas II Banten adalah penyakit Tuberkulosis (TB). TB merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Upaya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten dalam rangka penanggulangan TB adalah dengan melakukan deteksi dini terduga TB pada kelompok rentan/beresiko di pelabuhan di wilayah kerja KKP.

Sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat komunitas pekerja pelabuhan, ABK yang sedang melakukan bongkar muat di pelabuhan dan stakeholder di pelabuhan laut wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten sejumlah 550 (lima ratus lima puluh) orang. Output dari kegiatan ini sebanyak 11 layanan pemeriksaan deteksi dini terduga TB.

Untuk kegiatan layanan deteksi dini terduga TB dilakukan dengan cara pemberian kuesioner kepada peserta untuk selanjutnya diisi dengan didampingi oleh petugas pada saat pengisian kuesioner. Apabila dari hasil pengisian kuesioner ditemukan data terhadap kecenderungan peserta terduga menderita TB, selanjutnya disarankan untuk pengambilan dahak/*sputum* untuk selanjutnya dibawa ke Puskesmas untuk dilakukan pemeriksaan BTA. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan petugas dari fasyankes (Puskesmas) setempat.

Pelaksanaan layanan deteksi dini terduga TB dilaksanakan di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.64
Pelaksanaan Layanan Deteksi Dini Terduga TB
Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Lokasi Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Jumlah Sasaran
1	Bojonegara	PT. Nabati Multimas Asahan	24 Februari 2023	110
2	Karangantu	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	9 Maret 2023	110
3	Merak	Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon	22 Agustus 2023	110
4	Anyer	KTKBM Pelabuhan Banten	23 Agustus 2023	110
5	Labuan	SMKN 3 Pandeglang	7 September 2023	116
Total				556

Hasil dari kegiatan tersebut selain dari hasil pengisian kuisioner, juga dilakukan pemeriksaan fisik oleh dokter untuk menunjang kemungkinan diagnosa TB. Dari hasil pemeriksaan fisik dan juga kuisioner oleh dokter, ditemukan 4 orang terduga TB yakni 2 orang taruna/taruni Politeknik Ahli Usaha Perikanan Karangantu, 1 orang dari Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon, 1 orang dari KTBKN Pelabuhan Banten. Semua responden yang terduga TB sudah dilakukan edukasi untuk melakukan pemeriksaan lanjutan ke fasyankes terdekat.

b. Kegiatan Deteksi Dini HIV-AIDS

Salah satu fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam kekarantinaan kesehatan adalah deteksi dini alat angkut, orang dan barang yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat, dan pelayanan kesehatan kekarantinaan adalah tatalaksana kasus untuk rujukan/tindakan selanjutnya termasuk didalamnya kegiatan Pengendalian Penyakit Menular Langsung (PPML). KKP Kelas II Banten melakukan Mobile VCT terhadap ABK, stakeholder dan tenaga bongkar muat pelabuhan di seluruh wilayah kerja. Output pencapaian dari kegiatan ini adalah 5 layanan mobile VCT HIV dan sejumlah 500 orang yang dilakukan pemeriksaan.

Untuk Pemeriksaan Faktor Risiko Penyakit HIV/AIDS dilakukan dengan cara konseling test dan sukarela (*VCT/Voluntary Counseling and Testing*) yaitu kegiatan konseling bersifat sukarela dan rahasia dan dilakukan oleh konselor VCT yang terlatih. Pelaksanaan Kegiatan Mobile VCT Penyakit HIV-AIDS di wilayah kerja KKP Kelas II Banten sepanjang tahun 2023 diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.65
Pelaksanaan Kegiatan Mobile VCT Penyakit HIV-AIDS
Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Lokasi Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Jumlah Sasaran
1	Bojonegara	PT. Multimas Nabati Asahan	24 Februari 2023	50
2	Karangantu	Politeknik Ahli Usaha Perikanan Karangantu	9 Maret 2023	50
3	Merak	Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon	9 Maret 2023	50
4	Anyer	KTKBM Pelabuhan Banten	22 Agustus 2023	50
5	Labuan	SMKN 3 Pandeglang	23 Agustus 2023	50
Total				150

Hasil skrining deteksi dini pada responden yang diperiksa secara keseluruhan di 5 (lima) wilayah kerja tidak ditemukan hasil reaktif/positif (+).

7. Pelaksanaan Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Kategori 1

Sesuai dengan permenkes No.2 Tahun 2014 tentang klasifikasi Kantor Kesehatan Pelabuhan yang menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan dasar yang merupakan unsur utama pelayanan kesehatan, yaitu pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, pelayanan gawat darurat medik, pelayanan penunjang medik, serta tindakan rujukan terhadap pelaku perjalanan dan masyarakat pelabuhan, bandar udara, dan lintas batas darat negara. Tindakan Rujukan yang merupakan Tindakan pemindahan penderita atau beberapa penderita atas dasar indikasi medik dari instalasi poliklinik dan instalasi isolasi, maupun di lapangan serta yang berasal dari kejadian kecelakaan, keracunan, atau kedaruratan di lingkungan pelabuhan, bandara, dan lintas batas darat negara ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, baik pada saat rutin maupun pada kondisi matra.

Untuk itu, KKP Kelas II Banten melakukan pelayanan kegawatdaruratan dan rujukan untuk memberikan pelayanan di pelabuhan. Kegiatan yang ditargetkan mencapai 8 layanan dalam satu tahun dan tercapai 10 layanan. Adapun hasil dari kegiatan ini dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.66
Pelayanan Kegawatdaruratan dan Rujukan KKP Kelas II Banten
Tahun 2023

NO	TANGGAL	TEMPAT	JUMLAH PASIEN YANG DIRUJUK
1	2 Mei 2023	RSUD Cilegon	1
2	6 Mei 2023	RS Krakatau Medika dan Puskesmas Pulomerak	8
3	15 Juli 2023	RS Krakatau Medika	1
4	5 Agustus 2023	RS Krakatau Medika	1
5	6 September 2023	RS Krakatau Medika	5
		Puskemas Pulomerak	8
6	12 Desember 2023	RSUD Cilegon	1
TOTAL			25

Dari data di atas menunjukkan bahwa terdapat 6 layanan rujukan dan sebanyak 25 orang pasien yang dirujuk. Tempat rujukan yang paling banyak dituju adalah RS Krakatau Medika.

8. Verifikasi terhadap Rumah Sakit dan Klinik yang mengajukan persetujuan Penerbitan ICV (*International Certificate of Vaccination*)

Menurut Permenkes No. 23 Tahun 2018 tentang pelayanan dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional menyebutkan bahwa setiap orang yang akan melakukan perjalanan internasional dari dan ke negara terjangkit dan atau endemis penyakit menular tertentu dan atau atas permintaan negara tujuan wajib diberikan vaksinasi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Vaksinasi dilakukan oleh Klinik KKP, Klinik, atau Rumah Sakit yang memenuhi persyaratan. Dalam rangka mendapatkan Blanko Sertifikat Vaksinasi Internasional, Klinik atau Rumah Sakit mengajukan permohonan kepada KKP setempat dan ditembuskan kepada Direktorat Jenderal serta Direktur Jenderal pada Kementerian Kesehatan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab bidang kesehatan. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh Klinik atau Rumah Sakit tersebut adalah :

- Memiliki tenaga kesehatan pelaksana Vaksinasi
- Memiliki fasilitas manajemen rantai dingin (*cold chain*) sesuai standar
- Memiliki izin operasional fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan
- Memiliki sarana dan prasarana sistem manajemen teknologi informasi yang terhubung secara daring.

Di Provinsi Banten sudah ada klinik atau rumah sakit yang mengajukan permohonan untuk penerbitan sertifikat vaksinasi internasional dan yang sudah berjalani dalam penerbitan sertifikat vaksinasi internasional sehingga perlu diadakannya pembinaan dan pengawasan terhadap klinik/rumah sakit tersebut. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pelayanan vaksinasi dan kinerja penerbitan sertifikat vaksinasi internasional serta tertib administrasi.

Dalam hal ini, terdapat 3 kegiatan yang terkait yakni diantaranya adalah survei rumah sakit dan klinik yang mengajukan usulan wilayah serang dan pandeglang, uji petik rumah sakit dan klinik wilayah cilegon, dan uji petik rumah sakit dan klinik wilayah serang dan pandeglang. Adapun hasil kegiatan ini, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Uji Petik Rumah Sakit dan Klinik di Wilayah Cilegon

Tabel 4.67
Uji Petik Rumah Sakit dan Klinik di Wilayah Cilegon
Tahun 2023

NO	TANGGAL	TEMPAT	MS	TMS
1	16 Agustus 2023	RS Krakatau Medika	V	
2	25 Agustus 2023	RS Kurnia Cilegon	V	

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji petik Rumah Sakit dan Klinik di wilayah cilegon memenuhi persyaratan yang berlaku.

b. Uji Petik Rumah Sakit dan Klinik di Wilayah Serang

Tabel 4.68
Uji Petik Rumah Sakit dan Klinik di Wilayah Serang
Tahun 2023

NO	TANGGAL	TEMPAT	MS	TMS
1	12 Januari 2023	Klinik Asyifa Tazkiya	V	
2	17 Januari 2023	Klinik Jannah 2	V	
3	18 Januari 2023	Klinik Bina Sehat	V	
4	7 Februari 2023	Klinik Andri Medistra 2	V	
5	14 Februari 2023	Klinik Mahabbah Prima	V	
6	22 Februari 2023	Klinik Sehat Bersama	V	
7	7 Maret 2023	Klinik Sofie	V	
8	24 Agustus 2023	RS Hermina Ciruas	V	

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji petik Rumah Sakit dan Klinik di wilayah Serang memenuhi persyaratan yang berlaku.

c. Survei Rumah Sakit dan Klinik yang mengajukan Usulan di Wilayah Serang dan Pandeglang

Tabel 4.69
Survei Rumah Sakit dan Klinik yang Mengajukan Usulan di Wilayah
Lebak dan Pandeglang Tahun 2023

NO	TANGGAL	TEMPAT	MS	TMS
1	21 Juni 2023	Klinik Rabinza Lebak	V	
2	21 Juni 2023	RS Kartini Lebak	V	
3	10 Agustus 2023	Klinik Bougenvile Pandeglang	V	

Dari data di atas dapat menunjukkan bahwa semua yang mendaftar untuk usulan baru sudah memenuhi syarat.

9. Pelayanan Ijin Angkut Sakit atau Jenazah

Setiap jenazah ataupun abu jenazah yang diangkut melalui pelabuhan dan bandara harus dilengkapi dengan Surat Ijin Angkut Jenazah. Surat ini dikeluarkan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan setelah sebelumnya dilakukan pemeriksaan terhadap jenazah. Berikut adalah data surat ijin angkut jenazah yang sudah diterbitkan oleh KKP Kelas II Banten:

Tabel 4.70
Surat Ijin Angkut Jenazah yang di terbitkan KKP Kelas II Banten
Tahun 2023

NO	BULAN	JUMLAH
1	Januari	24
2	Februari	29
3	Maret	23
4	April	18
5	Mei	18
6	Juni	22
7	Juli	25
8	Agustus	29
9	September	29
10	Oktober	23
11	November	23
12	Desember	13
TOTAL		276

Dari data di atas menunjukkan bahwa di tahun 2023 terdapat 208 Surat ijin angkut jenazah yang sudah diterbitkan. Selain itu pada tahun 2023 terdapat 2 jenazah yang di evakuasi dari kapal yaitu pada tanggal 9 Februari 2023 dan pada tanggal 12 Mei 2023. Kedua Jenazah diduga mengalami cardiac arrest dan disarankan untuk autopsy agar dapat mengetahui penyebab kematian.

10. Pelatihan Kegawatdaruratan Bagi Perwira Kapal dan Pramugari

Guna mencapai mutu pelayaran yang baik dan berkualitas perlu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan yang terbaik. Salah satu pengetahuan dan kemampuan yang perlu dikembangkan adalah mengenai kegawatdaruratan medis di atas kapal sebab salah satu resiko yang sering terjadi adalah kecelakaan kapal, baik yang disebabkan oleh faktor dari luar maupun faktor dari dalam seperti cuaca buruk, gelombang tinggi atau kebakaran yang dapat menenggelamkan kapal. Kecelakaan di laut yang terjadi dapat mengakibatkan banyak korban jiwa, salah satu penyebab banyak jatuhnya korban jiwa adalah karenakurangnya kemampuan anak buah kapal dalam pengoperasian dan pengecekan/perawatan yang tidak dilakukan secara benar sesuai prosedur.

Pengertian pelayanan kegawatdaruratan menurut Pasal 1 butir 1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan yaitu: "Pelayanan Kegawatdaruratan adalah tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kegawatdaruratan harus memenuhi kriteria kegawatdaruratan seperti yang tercantum Pasal 3 ayat (2) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan yang menetapkan bahwa:

Kriteria kegawatdaruratan meliputi:

- a. Mengancam nyawa, membahayakan diri dan orang lain/ lingkungan.
- b. Adanya gangguan pada jalan nafas, pernafasan, dan sirkulasi.
- c. Adanya penurunan kesadaran.
- d. Adanya gangguan hemodinamik, dan/ atau
- e. Memerlukan tindakan segera.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Ditjen P2P, yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit dan kejadian yang dapat menimbulkan PHEIC, kekarantina, pelayanan kesehatan terbatas di wilayah pelabuhan dan pengendalian dampak kesehatan lingkungan. Untuk itu, KKP Kelas II Banten sebagai *leading sector* di pelabuhan yang bekerja sama dengan stakeholder yang ada di kawasan pelabuhan mengadakan "Pelatihan Kegawatdaruratan Di Kapal Bagi Perwira Kapal dan Pramugari.

Sasaran kegiatan ini adalah anak buah kapal yang bekerja sebagai mualim II dan mualim IV dari agen pelayaran dan juga pramugari kapal yang ada di Pelabuhan Ferry Merak.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 Maret 2023, dan diikuti oleh 80 peserta. Kegiatan pelatihan kegawatdaruratan bagi pramugari dilaksanakan secara terpisah yaitu pada tanggal 11 Desember 2023 dan diikuti oleh 12 orang pramugari.

11. Penguatan Jejaring Vaksinasi

Pemerintah Indonesia dan berbagai Lembaga kesehatan telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi tantangan penyakit infeksi new emerging yakni dengan adanya Sistem Pemantauan dan Deteksi Dini, Vaksinasi dan Pengobatan, Pendidikan Masyarakat, dan Kerjasama Internasional.

KKP Kelas II Banten mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau factor risiko kesehatan masyarakat di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara dan pos lintas batas darat negara yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 tahun 2021 tentang organisasi dan tata kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

Salah satu pelayanan kesehatan di KKP Kelas II Banten yang mendukung tupoksi KKP adalah adanya pelayanan vaksinasi internasional bagi pelaku perjalanan yakni pelayanan vaksinasi Meningitis dan Yellow Fever. Vaksinasi meningitis diperuntukkan bagi pelaku perjalanan yang akan melaksanakan ibadah umroh dan vaksinasi Yellow Fever diperuntukkan bagi pelaku perjalanan yang akan melakukan perjalanan ke daerah Afrika dan beberapa wilayah Amerika.

Kementerian Kesehatan menetapkan bahwa vaksin meningitis tidak menjadi syarat wajib bagi calon jamaah yang akan melakukan umrah. Vaksin meningitis hanya diwajibkan bagi calon jamaah haji. Ketetapan ini berdasarkan Surat Edaran Nomor HK.02.02/C.I/9325/2022 tentang pelaksanaan Vaksinasi Meningitis bagi Jamaah Haji dan Umroh. Hal tersebut sesuai dengan nota diplomatik Kedutaan Kerajaan Arab Saudi tanggal 7 November 2022 dan surat dari Kementerian Luar Negeri nomor 211-1246, pemerintah Arab Saudi memberikan pelonggaran salah satunya vaksinasi meningitis yang tidak diwajibkan bagi jamaah Umroh.

Adanya surat edaran tersebut mempengaruhi jumlah jamaah umroh yang melakukan vaksinasi meningitis khususnya di KKP Kelas II Banten. Oleh karena itu, adanya kegiatan ini yakni Penguatan Jejaring Layanan Vaksinasi Internasional bagi Pelaku Perjalanan merupakan salah satu upaya KKP Kelas II Banten dalam memberikan upaya edukasi terkait vaksinasi internasional bagi agen travel Umroh dan Kapal.

Berdasarkan SE diatas maka KKP Kelas II Banten melakukan penguatan jejaring vaksinasi yang dilakukan pada tanggal 14 November 2023 dengan sasaran kegiatan agen travel haji dan umroh dan agen pelayaran sejumlah 100 orang.



PRO RAKYAT

RESPONSIF

BERSIH

INKLUSIF

EFEKTIF



Pengendalian Risiko Lingkungan

D. SUBSTANSI PENGENDALIAN RISIKO LINGKUNGAN

1. Pengendalian Vektor

a. Pengamatan Vektor *Aedes aegypti*

Kegiatan ini bertujuan untuk memantau kehidupan vektor *Aedes aegypti* yang merupakan vektor penular penyakit Demam Berdarah *Dengue* dan *Yellow Fever* yang merupakan salah satu penyakit yang dapat menimbulkan keresahan masyarakat dunia (PHEIC). Walaupun penyakit *Yellow Fever* di Indonesia belum ditemukan namun karena pelabuhan merupakan tempat keluar masuknya orang, barang serta alat angkut dari dan ke luar negeri, maka kewaspadaan adanya penularan penyakit dari luar negeri perlu digiatkan. Untuk itu setiap bulannya dilakukan pengamatan vektor *Aedes aegypti* dengan melakukan pemeriksaan tempat perindukan nyamuk berupa pemeriksaan bangunan dan *container* yang ada di dalam wilayah pelabuhan. Adapun hasil dari pemeriksaan tersebut terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.71

Bangunan yang Diperiksa di Daerah Perimeter dan Buffer
Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

Bulan	Perimeter			Buffer Area		
	Bangunan Diperiksa	(+) Jentik	HI (%)	Bangunan Diperiksa	(+) Jentik	HI (%)
Januari	166	10	6.02	40	1	2.5
Februari	101	9	8.91	0	0	0
Maret	124	5	4.03	0	0	0
April	150	9	6.00	40	1	2.5
Mei	104	11	10.58	0	0	0
Juni	166	8	4.82	40	1	2.5
Juli	107	6	5.61	0	0	0
Agustus	45	2	4.44	0	0	0
September	106	4	3.77	0	0	0
Oktober	202	5	2.48	40	1	2.5
November	34	7	20.59	0	0	0
Desember	110	9	8.18	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa di wilayah perimeter KKP Kelas II Banten angka *House Indeks* (HI) adalah paling tinggi di bulan November, yaitu sebesar 20,59%. Sedangkan di daerah buffer angka *House Indeks* (HI) tertinggi di Bulan Januari, April, Juni dan Oktober yaitu masing-masing sebesar 2,5%. Adapun HI per wilayah kerja ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.72
Bangunan yang Diperiksa di Daerah Perimeter dan Buffer
Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

Wilker	Perimeter			Buffer Area		
	Bangunan Diperiksa	(+) Jentik	HI (%)	Bangunan Diperiksa	(+) Jentik	HI (%)
Induk/ Merak	185	15	8.10	0	0	0
Anyer	535	0	0	0	0	0
Bojonegara	235	19	8.08	0	0	0
Karangantu	745	51	6.85	0	0	0
Labuan	409	0	0	160	4	2.5

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa angka *HouseIndeks* (HI) di daerah perimeter wilayah kerja Induk/Merak tidak sesuai dengan baku mutu yang tercantum dalam Permenkes no. 50 Tahun 2019 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya yaitu $HI < 5\%$ atau $ABJ \geq 95\%$. Sehingga perlu dilakukan pengendalian baik secara fisik, biologi, kimiawi maupun pengelolaan lingkungan yang melibatkan seluruh *stakeholder* dan peran serta masyarakat dan pemilik TUKS. Pengkaderan perlu ditingkatkan dengan menggalakkan gerakan satu rumah satu jumantik sehingga masyarakat dan pemilik TUKS dapat secara mandiri melakukan pengawasan jentik.

Tabel 4.73
Container yang Diperiksa di Daerah Perimeter dan Buffer
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

Bulan	Perimeter			Buffer Area		
	Container Diperiksa	(+) Jentik	CI (%)	Container Diperiksa	(+) Jentik	CI (%)
Januari	410	15	3.66	60	8	13.33
Februari	341	15	4.40	0	0	0
Maret	256	7	2.73	0	0	0
April	381	32	8.40	60	8	13.33
Mei	226	18	7.96	0	0	0
Juni	431	18	4.18	60	8	13.33
Juli	204	12	5.88	0	0	0
Agustus	205	5	2.44	0	0	0
September	237	4	1.69	0	0	0
Oktober	317	9	2.84	60	8	13.33
November	247	9	3.64	0	0	0
Desember	267	13	4.87	0	0	0

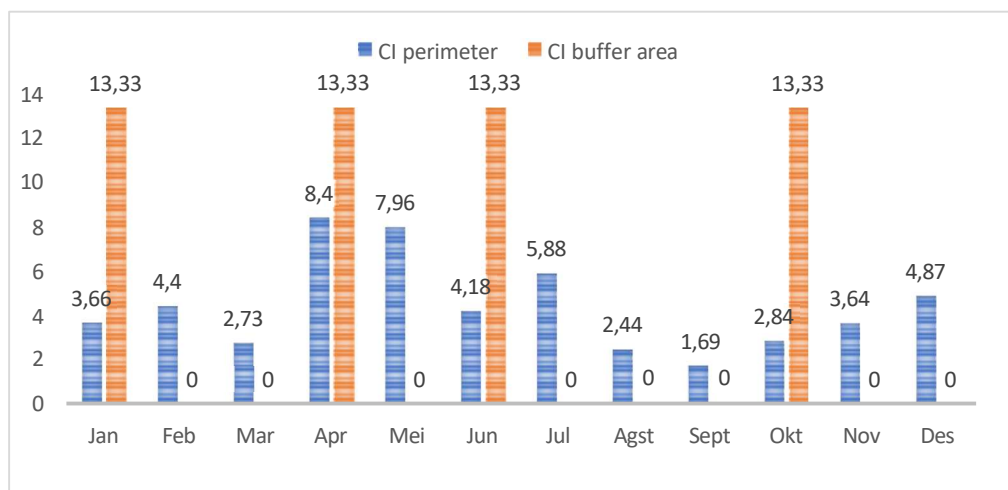
Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa di wilayah perimeter KKP Kelas II Banten nilai *Container Indeks* (CI) paling tinggi ada di Bulan April yaitu sebesar 8,40%. Sedangkan di daerah buffer nilai *Container Indeks* (CI) paling tinggi Januari, April, Juni dan Oktober yaitu sebesar 13,33%. Adapun CI per wilayah kerja ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.74
Container yang Diperiksa di Daerah Perimeter dan Buffer
Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

Wilker	Perimeter			Buffer Area		
	Container Diperiksa	(+) Jentik	CI (%)	Container Diperiksa	(+) Jentik	CI (%)
Induk/ Merak	495	37	7.47	0	0	0
Anyer	470	0	0	0	0	0
Bojonegara	410	49	11.95	0	0	0
Karangantu	1470	63	4.29	0	0	0
Labuan	677	8	1.18	240	32	13.33

Berdasarkan data di atas diketahui untuk angka *Container Indeks* (CI) pada daerah perimeter di seluruh wilayah kerja tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kantor Kesehatan Pelabuhan yaitu $CI < 1$ dan juga tidak sesuai dengan IHR 2005 bahwa setiap Pelabuhan atau *point of Entry* harus bebas dari vektor. Sehingga perlu dilakukan pengendalian baik secara fisik, biologi, kimiawi maupun pengelolaan lingkungan yang melibatkan seluruh stake holder. Selain itu pengkaderan juga perlu ditingkatkan dengan menggalakkan gerakan satu rumah satu jumantik sehingga masyarakat dan pemilik TUKS dapat secara mandiri melakukan pengawasan jentik di lingkungan masing-masing.

Grafik 4.34
Container Indeks (CI) Per Bulan
Di Daerah Perimeter KKP Kelas II Banten Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa nilai CI di daerah perimeter yang mengalami kenaikan di Bulan April. Sehingga direkomendasikan untuk pengawasan/ pengendalian vektor.

b. Pengendalian Vektor *Aedes aegypti*

Kegiatan ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit yang dibawa oleh vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Kegiatanannya berupa tindakan pengendalian nyamuk dewasa dengan *fogging* dan pengendalian larva dengan abatisasi/Larvasida. Lokasi kegiatan masih dilakukan disekitar wilayah pelabuhan dengan prioritas daerah yang memiliki indeks larva yang tinggi berdasarkan dari hasil pengamatan setiap bulannya. Untuk kegiatan *fogging* menggunakan insektisida dengan bahan aktif Shypermethrin sedangkan untuk larvasidasi menggunakan *abate (Themepphos 1%)*. Adapun hasil kegiatan *fogging* dan larvasidasi tersebut terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.75
Kegiatan Pemberantasan Vektor
Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

Bulan	Pemberantasan Vektor	
	Cakupan Pengasapan (Ha)	Cakupan Larvasidasi (kg)
Januari	0	3.27
Februari	0	3.2
Maret	6	1.82
April	10	3.45
Mei	1	1.52
Juni	2	2.02
Juli	0	1.292
Agustus	4	1.22
September	0	2.8
Oktober	0	2.4
November	0	1.67
Desember	10	1.37
Jumlah	33	26.03

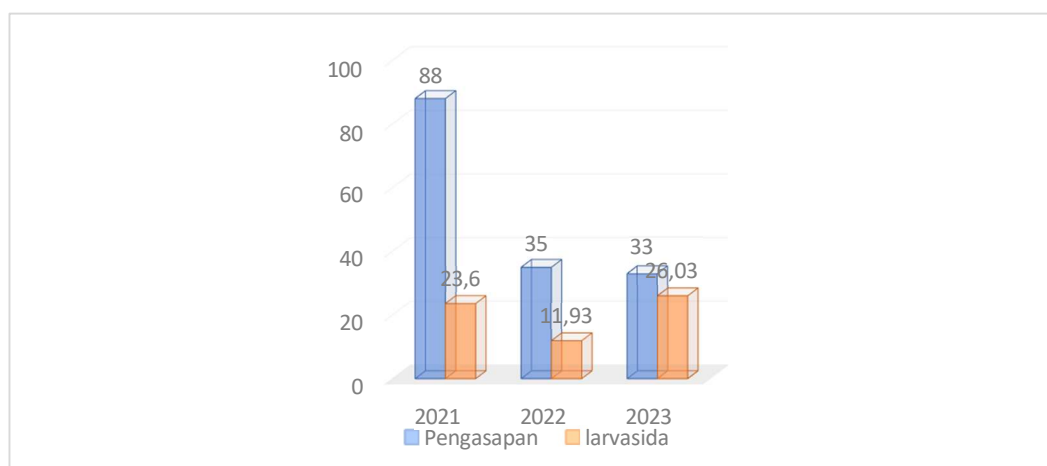
Dapat diketahui dari tabel di atas bahwa cakupan pengasapan di wilayah KKP Kelas II Banten Tahun 2023 adalah seluas 33 Ha, dimana paling luas di Bulan April dan Desember yaitu 10 Hektar. Sedangkan Larvasida terpakai dalam Tahun 2023 sebanyak 26,03 kg. Larvasidasi paling banyak bulan April yaitu 3,45 kg.

Tabel 4.76
Kegiatan Pemberantasan Vektor
Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

Wilker	Pemberantasan Vektor	
	Cakupan Pengasapan (Ha)	Cakupan Larvasidasi (kg)
Induk/ Merak	20	0.5
Anyer	1	0
Bojonegara	4	0.89
Karangantu	4	10.72
Labuan	4	13.92
Jumlah	33	26.03

Dapat diketahui dari tabel di atas bahwa cakupan pengasapan di Tahun 2023 paling luas di Wilayah Kerja Induk/Merak yaitu seluas 20 Ha. Sedangkan Larvasida terpakai paling banyak di Wilayah Kerja Labuan dengan 13.92 kg.

Grafik 4.35
Kegiatan Pemberantasan Vektor
KKP Kelas II Banten Tahun 2021 - 2023



Dari tabel dan grafik di atas diketahui untuk kegiatan *fogging* (pengasapan) terjadi penurunan kegiatan di tahun 2023. Luasaan yang dilakukan kegiatan pengasapan yaitu 33 Hektar. Kegiatan larvasida juga menurun dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan pada kegiatan pengasapan dan larvasidasi terjadi dikarenakan dalam melakukan pengendalian Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten lebih mengutamakan dengan metode fisik, yaitu menerapkan PSN 3M+ Bersama dengan masyarakat Pelabuhan dan Kader.

c. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit PES

Vektor *Xenopsylla cheophis* merupakan vektor penular penyakit pes/ sampar yang masih merupakan penyakit karantina (PHEIC) yang perlu diwaspadai. Vektor ini umumnya terdapat pada binatang pengerat. Untuk mengetahui keberadaan vektor tersebut dilakukan kegiatan pengamatan vektor melalui pemasangan perangkap tikus setiap bulan. Terhadap tikus yang tertangkap dilakukan identifikasi di laboratorium vektor. Hasil kegiatan pada Tahun 2023 tergambar pada tabel berikut ini :

Tabel 4.77
 Hasil Pengamatan Vektor *Xenopsylla cheopis* di Daerah Perimeter
 Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

Bulan	Perangkap	Tikus Tertangkap	Succes Trap (%)	Tikus Berpinjal
Januari	1100	23	2.09	0
Februari	1300	9	0.69	1
Maret	300	3	1.00	0
April	400	17	4.25	0
Mei	400	4	1.00	0
Juni	900	14	1.56	0
Juli	800	3	0.38	0
Agustus	800	5	0.63	0
September	700	3	0.43	0
Oktober	1300	19	1.46	0
November	400	3	0.75	0
Desember	200	6	3.00	0
Jumlah	8600	109	1,27	1

Dari tabel di atas jumlah pemasangan perangkap tikus di daerah Perimeter selama Tahun 2023 sebanyak 8.600 perangkap dengan total tikus tertangkap sebanyak 109 ekor. Tikus yang tertangkap dilakukan penyisiran dan ditemukan pinjal pada 1 ekor tikus. Nilai Index pinjal pada tahun 2023 yaitu sebesar 0,92%. Nilai ini sesuai dengan baku mutu yang tercantum dalam Permenkes no. 50 Tahun 2019 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya yaitu Indeks Pinjal Umum (IPU) < 2.

Tabel 4.78
 Hasil Pengamatan Vektor *Xenopsyllacheopis* Daerah Perimeter
 Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

Wilker	Perangkap	Tikus Tertangkap	Succes Trap	Tikus Berpinjal
Induk/ Merak	2100	0	0	0
Anyer	2600	2	3.01	0
Bojonegara	2300	16	5.5	0
Karangantu	400	11	0.06	1
Labuan	1200	80	0	0
Jumlah	8600	109	1,27	1

Dari tabel di atas diketahui bahwa wilayah kerja dengan kegiatan pemasangan perangkap tikus paling banyak adalah wilayah kerja Anyer dengan 2600 buah perangkap. Sedangkan *trap rate* paling tinggi yaitu wilayah kerja Bojonegara yaitu sebesar 5,5 %.

d. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria

Pengamatan terhadap vektor *Anopheles* dilakukan untuk mencegah terjadinya potensi penularan penyakit malaria. Dilakukan dengan survey malam dengan umpan badan untuk survey nyamuk dewasa, dan cidukan di tempat perindukan untuk mengamati jentik. Adapun data kegiatan pengamatan *anopheles* sepanjang tahun 2023 dijabarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.79
Pengamatan Vektor *Anopheles*
Di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Lokasi	Spesies ditemukan	Kepadatan Larva			Kepadatan Nyamuk	
				Σ Cidukan	Σ	Density	MBR	MHD
1	Januari	KKP Banten	Tidak ada	0	0	0	0	0
2	Februari	KKP Banten	Tidak ada	0	0	0	0	0
3	Maret	KKP Banten	Tidak ada	30	1	0.03	0.01	0
4	April	KKP Banten	Tidak ada	0	0	0	0	0
5	Mei	KKP Banten	Tidak ada	20	0	0	1.6	0
6	Juni	KKP Banten	Tidak ada	4	4	1	0	0
7	Juli	KKP Banten	Tidak ada	0	0	0	0	0
8	Agustus	KKP Banten	Tidak ada	40	0	0	0	0
9	September	KKP Banten	Tidak ada	60	1	0.03	1.61	0
10	Oktober	KKP Banten	Tidak ada	60	2	0.06	1.63	0
11	November	KKP Banten	An. Vagus, An.	50	4	0.16	0.03	0.05
12	Desember	KKP Banten	An. Vagus	40	2	5	0	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa selama Tahun 2023 dilakukan 14 kali *survey* vektor nyamuk *Anopheles spp.* dewasa, dan larva *Anopheles spp.* di seluruh wilayah kerja KKP Kelas II Banten. Spesies dominan yang ditemukan selama survey adalah *Anopheles vagus* dengan bionomik *zoofilik*, *eksofagik*, dan *eksofilik*, yang ditemukan di beberapa tempat di Wilayah Kerja Induk/Merak. Sedangkan survey yang dilakukan di Wilayah Kerja Bojonegara, Anyer, Labuan, Karangantu spesies *Anopheles* tidak ditemukan.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Densitas larva dan kepadatan populasi nyamuk (MHD) masih dibawah NAB rata-rata baku mutu sesuai dengan Permenkes No. 50 Tahun 2019 yaitu $MHD < 1$, sehingga tidak perlu dilakukan pengendalian vektor, namun perlu menyehatkan kondisi lingkungan yang melibatkan seluruh komponen masyarakat pelabuhan secara kesinambungan, sehingga penularan penyakit malaria dapat dicegah.

e. Layanan Survei dan Pengendalian Faktor Risiko Diare (Vektor Lalat)

Menurut Permenkes no. 50 Tahun 2019 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya menyatakan bahwa Nilai Baku Mutu Indek Populasi lalat < 2 . Untuk itu dilakukan pengamatan terhadap lalat sebagai vektor penyakit dengan hasil sbb :

Tabel 4.80
Pengamatan Kepadatan Lalat
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

Bulan	Nilai Rata-Rata Tertinggi				
	Induk/Merak	Anyer	Bojonegara	Kr. antu	Labuan
Januari	0	6	2,3	0	3,4
Februari	0	4	4,3	0,2	0,2
Maret	0	0	0,5	0	0,2
April	0	0	1,3	0	3,4
Mei	-	2	1,5	0,2	0,2
Juni	0	0	0,3	0	3,4
Juli	0	0	1,2	0	0,2
Agustus	-	0	0	0	0,2
September	-	6	0,3	0	0,2
Oktober	0	2,5	0	0,4	3,4
Nopember	0	0	0,4	0	0,2
Desember	0	0	1	0	0,2
Rata-rata tertinggi	0	1,70	1,1	0,8	1,27

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata kepadatan lalat tertinggi di daerah pelabuhan Labuan dalam kategori tidak memenuhi persyaratan karena di atas nilai ambang batas, sehingga perlu dilakukan pengendalian baik secara fisik, biologi, kimiawi maupun pengelolaan lingkungan yang melibatkan seluruh *stakeholder* dan peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

f. Layanan Survei dan Pengendalian Vektor Keco

Menurut Permenkes no. 50 Tahun 2019 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya menyatakan bahwa Nilai Baku Mutu Indeks Populasi Kecoak < 2. Indeks populasi kecoa adalah angka rata-rata populasi kecoa, yang dihitung berdasarkan jumlah kecoa tertangkap per perangkap per malam menggunakan perangkap lem. Untuk itu dilakukan pengamatan terhadap kecoa sebagai vektor penyakit dengan hasil sbb :

Tabel 4.81
Pengamatan Kepadatan Keco
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

Bulan	Nilai Rata-Rata Tertinggi				
	Induk/Merak	Anyer	Bojonegara	Kr.antu	Labuan
Januari	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0
April	0	0	0	0	0
Mei	-	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0,2	0	0
Agustus	-	0	0	0	0
September	-	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0
Nopember	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0
Rata-rata tertinggi	0	0	0,02	0	0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata kepadatan kecoa tertinggi di daerah wilayah kerja Anyer, tetapi masih dalam kategori memenuhi persyaratan karena di bawah nilai ambang batas, perlu dilakukan pengawasan lebih ditingkatkan agar kondisi lingkungan tetap baik. Pengendalian baik secara fisik, biologi, kimiawi maupun pengelolaan lingkungan yang melibatkan seluruh *stakeholder* dan peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan masih perlu dilakukan.

2. Sanitasi Lingkungan

a. Pengawasan Hygiene Sanitasi Kapal

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hygiene sanitasi kapal yang berkaitan langsung dengan penerbitan sertifikat SSCC/SSCEC. Pemeriksaan dilakukan dengan berpedoman pada form yang tersedia merujuk dari IHR. hasil pemeriksaan dikelompokkan atas dua yaitu memenuhi syarat (MS) dan tidak memenuhi syarat (TMS) seperti terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.82
Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Alat Angkut
Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

NO	Bulan	Kapal Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		
			MS	TMS	MS (%)
1	Januari	152	144	8	94,73
2	Februari	137	128	9	93,43
3	Maret	153	144	9	94,11
4	April	151	141	10	93,37
5	Mei	152	149	3	98,02
6	Juni	117	104	13	88,88
7	Juli	159	150	9	94,33
8	Agustus	143	135	8	94,40
9	September	146	141	5	96,57
10	Oktober	143	132	11	92,30
11	Nopember	136	129	7	94,85
12	Desember	162	152	10	93,82
Total		1.751	1.649	102	94,17

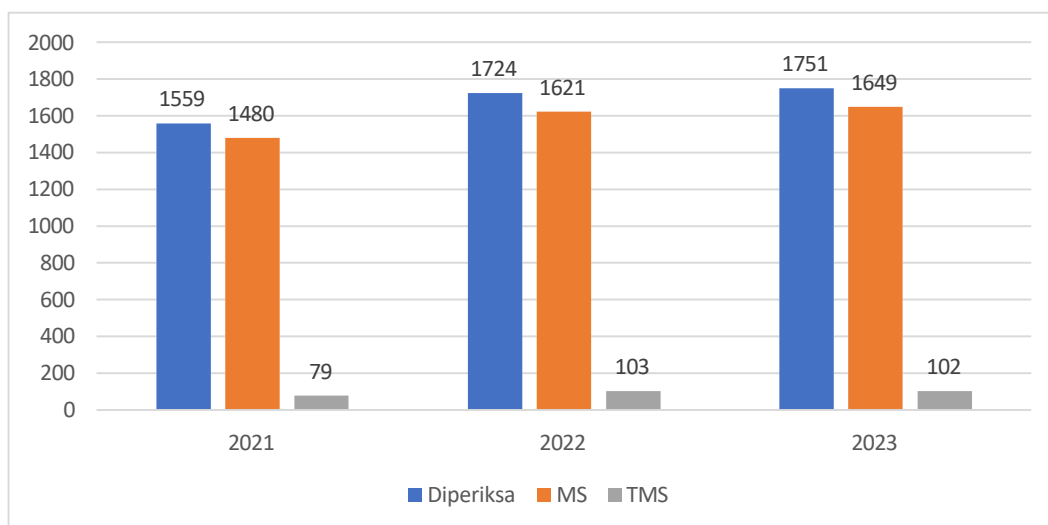
Diketahui dari tabel di atas pemeriksaan sanitasi kapal untuk diterbitkan sertifikat SSCC/SSCEC sepanjang Tahun 2023 ada sebanyak 1.751 kapal. Dimana 1.649 atau (94,17%) memenuhi syarat. Sedangkan kapal yang tidak memenuhi syarat ada sebanyak 102 kapal atau sebesar 5,82%.

Tabel 4.83
Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Alat Angkut
Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

NO	Wilker	Kapal Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		
			MS	TMS	MS (%)
1	Induk/Merak	587	579	8	98,63
2	Anyer	267	267	0	100,00
3	Bojonegara	730	636	94	87,12
4	Labuan	77	77	0	100,00
5	Karangantu	90	90	0	100,00
Total		1.751	1.649	102	94,22

Diketahui dari tabel di Tahun 2023 wilayah kerja yang melakukan paling banyak pemeriksaan sanitasi kapal adalah Wilker Bojonegara, yaitu sebanyak 730 kapal yang diperiksa, dimana 636 kapal diantaranya (87,12%) memenuhi syarat.

Grafik. 4.36
Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Alat Angkut
KKP Kelas II Banten Tahun 2021 – 2023



Dari data diatas terlihat bahwa ada kenaikan jumlah kapal yang dilakukan pemeriksaan hygiene sanitasi kapal untuk penerbitan sertifikat sanitasi kapal yaitu dari 1.724 kapal pada tahun 2022 menjadi 1.751 kapal di tahun 2023. Terdapat kenaikan sebesar 1,57%.

b. Pengawasan Penyediaan Air Bersih

Kegiatan ini bertujuan untuk memantau ketersediaan air bersih yang aman dan layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat pelabuhan. Setiap bulannya dilakukan pemeriksaan kualitas air bersih berupa pemeriksaan fisik, bakteriologis, kimia dan inspeksi terhadap sarana penyediaan air bersih. Hasil kegiatan ini sbb :

Tabel 4.84
Hasil Pemeriksaan Inspeksi Sarana Air Bersih
Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Sampel diperiksa	Hasil Pemeriksaan		
			MS	TMS	MS (%)
1	Januari	34	34	0	100
2	Februari	89	89	0	100
3	Maret	113	113	0	100
4	April	110	110	0	100
5	Mei	122	122	0	100
6	Juni	97	97	0	100
7	Juli	98	98	0	100
8	Agustus	104	104	0	100
9	September	112	112	0	100
10	Oktober	114	114	0	100
11	Nopember	113	108	5	95,57
12	Desember	119	118	1	99,15
Total		1225	1219	6	99,51

Diketahui dari tabel di atas sepanjang Tahun 2023 ada sebanyak 1225 sarana air bersih yang diperiksa, dimana hasilnya 1.219 (99,51%) memenuhi syarat.

Tabel 4.85
Hasil Pemeriksaan Inspeksi Sarana Air Bersih
Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

NO	Wilayah Kerja	Sampel		Hasil Pemeriksaan	
		Diperiksa	MS	TMS	MS (%)
1	Induk/Merak	412	406	6	95,54
2	Anyer	207	207	0	100
3	Bojonegara	514	514	0	100
4	Labuan	90	90	0	100
5	Karangantu	2	2	0	100
Total		1225	1219	6	99,51

Diketahui dari tabel di Tahun 2023 wilayah kerja yang melakukan paling banyak pemeriksaan sanitasi air bersih adalah Wilker Bojonegara, yaitu sebanyak 514 kapal yang diperiksa, dimana 514 diantaranya (100%) memenuhi syarat.

Tabel 4.86
Hasil Pemeriksaan Fisik Sampel Air Bersih
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Sampel		Hasil Pemeriksaan	
		diperiksa	MS	TMS	MS (%)
1	Januari	77	77	0	100
2	Februari	95	95	0	100
3	Maret	120	120	0	100
4	April	125	125	0	100
5	Mei	127	127	0	100
6	Juni	100	100	0	100
7	Juli	103	103	0	100
8	Agustus	108	108	0	100
9	September	116	116	0	100
10	Oktober	120	120	0	100
11	Nopember	118	118	0	100
12	Desember	138	138	0	100
Total		1347	1347	0	100

Diketahui dari tabel di atas sepanjang tahun 2023 ada sebanyak 1.347 sampel fisik air bersih yang diperiksa, dimana seluruhnya (100%) memenuhi syarat.

Tabel 4.87
Hasil Pemeriksaan Fisik Sampel Air Bersih
Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Sampel		Hasil Pemeriksaan	
		diperiksa	MS	TMS	MS (%)
1	Induk/Merak	413	413	0	100
2	Anyer	207	207	0	100
3	Bojonegara	587	587	0	100
4	Labuan	90	90	0	100
5	Karangantu	50	50	0	100
Total		1347	1347	0	100

Diketahui dari tabel di atas wilayah kerja terbanyak melakukan pemeriksaan fisik air bersih adalah Wilayah Kerja Bojonegara sebanyak 587 sampel dimana seluruhnya (100%) memenuhi syarat.

Grafik 4.37

Hasil Pemeriksaan Fisik Sampel Air Bersih
KKP Kelas II Banten Tahun 2021 – 2023



Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah sampel air bersih yang diperiksa secara fisik di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022. Terjadi penurunan sampel sejumlah 111 sampel (8,24%). Dan semua hasil pemeriksaan fisik sampel air bersih memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan Permenkes No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Air Keperluan Sanitasi.

Tabel 4.88

Hasil Pemeriksaan Kimia Sampel Air Bersih
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Sampel Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		
			MS	TMS	MS (%)
1	Januari	29	29	0	100
2	Februari	91	91	0	100
3	Maret	116	116	0	100
4	April	122	122	0	100
5	Mei	125	125	0	100
6	Juni	97	97	0	100
7	Juli	99	99	0	100
8	Agustus	104	104	0	100
9	September	22	22	0	100
10	Oktober	35	35	0	100
11	Nopember	40	40	0	100
12	Desember	49	49	0	100
Total		929	929	0	100

Diketahui dari tabel di atas sepanjang Tahun 2023 ada sebanyak 929 sampel kimia air bersih yang diperiksa, hasilnya 929 sampel (100%) memenuhi syarat.

Tabel 4.89
 Hasil Pemeriksaan Kimia Sampel Air Bersih
 Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Sampel diperiksa	Hasil Pemeriksaan		
			MS	TMS	MS (%)
1	Induk/Merak	271	271	0	100
2	Anyer	207	207	0	100
3	Bojonegara	311	311	0	100
4	Labuan	90	90	0	100
5	Karangantu	50	50	0	100
Total		929	929	0	100

Diketahui dari tabel di atas wilayah kerja terbanyak melakukan pemeriksaan air bersih secara kimia yaitu Wilayah Kerja Bojonegara, yaitu sebanyak 311 sampel dimana seluruhnya (100%) memenuhi syarat.

Grafik. 4.38
 Hasil Pemeriksaan Kimia Sampel Air Bersih
 KKP Kelas II Banten Tahun 2021 – 2023



Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah sampel air bersih yang diperiksa secara kimia di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022. Yaitu dari 850 sampel menjadi 929 sampel, naik sebanyak 79 sampel (8,50%). Dan semua hasil pemeriksaan kimia sampel air bersih memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan Permenkes No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Air Keperluan Sanitasi.

Tabel 4.90
Hasil Pemeriksaan Bakteriologis Sampel Air Bersih
Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Sampel	Hasil Pemeriksaan		
		Diperiksa	MS	TMS	MS (%)
1	Januari	2	2	0	100
2	Februari	7	7	0	100
3	Maret	5	4	1	80
4	April	12	10	2	83,33
5	Mei	4	4	0	100
6	Juni	4	4	0	100
7	Juli	3	3	0	100
8	Agustus	2	2	0	100
9	September	1	1	0	100
10	Oktober	10	2	8	20
11	Nopember	7	2	5	28,57
12	Desember	12	10	2	83,33
Total		69	51	18	73,91

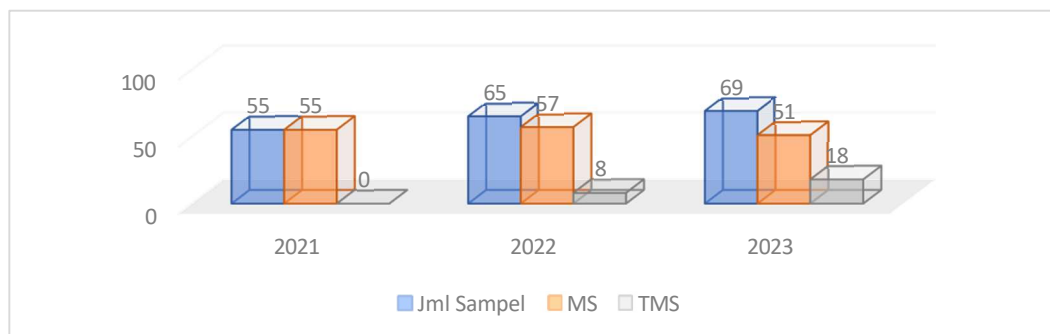
Diketahui dari tabel di atas sepanjang Tahun 2023 ada sebanyak 69 sampel bakteriologis air bersih yang diperiksa, hasilnya sebanyak 51 sampel (73,91%) memenuhi syarat.

Tabel 4.91
Hasil Pemeriksaan Bakteriologis Sampel Air Bersih
Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Sampel	Hasil Pemeriksaan		
		diperiksa	MS	TMS	MS (%)
1	Induk/Merak	37	21	16	56,75
2	Anyer	6	6	0	100
3	Bojonegara	21	20	1	95,23
4	Labuan	3	3	0	100
5	Karangantu	2	1	1	50
Total		69	51	18	73,91

Diketahui dari tabel di atas wilayah kerja terbanyak melakukan pemeriksaan air bersih secara bakteriologis yaitu wilayah kerja Induk/Merak yaitu sebanyak 37 sampel dimana 56,75% sampel yang memenuhi syarat.

Grafik. 4.39
Hasil Pemeriksaan Bakteriologis Sampel Air Bersih
KKP Kelas II Banten Tahun 2021 – 2023



Dari grafik di atas terlihat bahwa terjadi kenaikan jumlah sampel air bersih yang diperiksa secara bakteriologis di Tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu dari 65 sampel menjadi 69 sampel, atau naik sebanyak 4 sampel (5,79%). Dan hasil pemeriksaan sampel air bersih secara bakteriologis pada Tahun 2023 secara umum telah memenuhi Syarat sesuai dengan Permenkes No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Air Keperluan Sanitasi.

c. Pengawasan Penyediaan Makanan

Kegiatan ini dilakukan pada penyedia makanan dan minuman yang berlokasi didalam wilayah pelabuhan seperti kantin, rumah makan, restoran dan perusahaan jasadoga. Terhadap tempat pengelolaan makanan tersebut setiap bulannya dilakukan inspeksi sanitasi tempat/lokasi untuk melakukan kegiatan pengelolaan makanan. Pemeriksaan sampel makanan yang dilakukan adalah pemeriksaan secara bakteriologis dan organoleptik. Selain itu dilakukan juga pemeriksaan sampel usap alat makan dan usap tangan penjamah makanan. Adapun hasil kegiatan ini terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.92
Inspeksi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)
Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	TPM Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		
			MS	TMS	MS (%)
1	Januari	2	2	0	100
2	Februari	7	7	0	100
3	Maret	5	5	0	100
4	April	12	12	0	100
5	Mei	3	3	0	100
6	Juni	3	3	0	100
7	Juli	4	4	0	100
8	Agustus	2	2	0	100
9	September	5	5	0	100
10	Oktober	6	6	0	100
11	November	3	3	0	100
12	Desember	7	7	0	100
Total		59	59	0	100

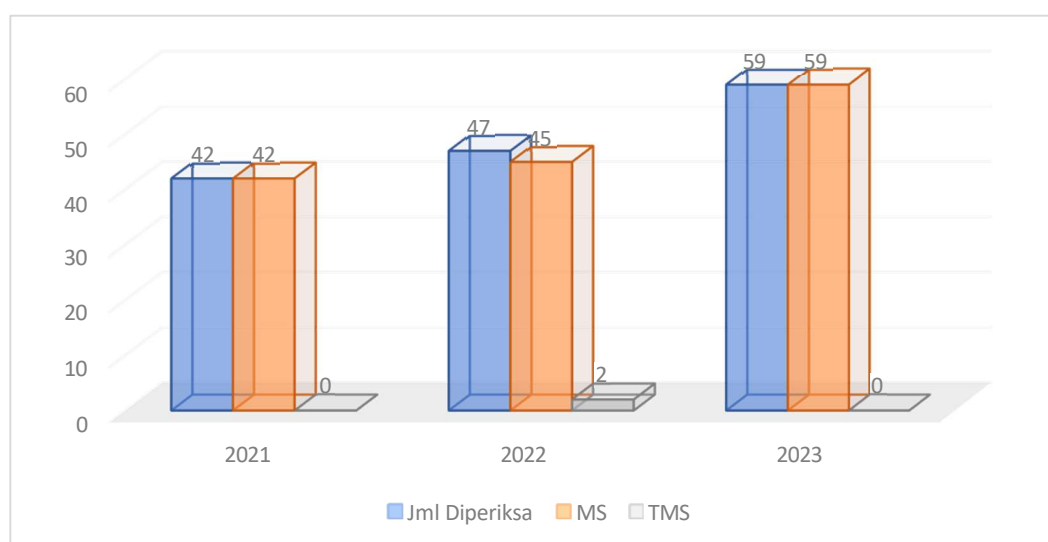
Diketahui dari tabel di atas sepanjang Tahun 2023 ada sebanyak 59 TPM yang diperiksa. Dan dari hasil pemeriksaan berdasarkan Permenkes No. 1098 tahun 2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, terdapat 59 TPM (100%) yang memenuhi syarat.

Tabel 4.93
Inspeksi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)
Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	TPM	Hasil Pemeriksaan		
		Diperiksa	MS	TMS	MS (%)
1	Induk/Merak	23	23	0	100
2	Anyer	6	6	0	100
3	Bojonegara	24	24	0	100
4	Labuan	3	3	0	100
5	Karangantu	3	3	0	100
Total		59	59	0	100

Diketahui dari tabel di atas sepanjang Tahun 2023 Wilayah Kerja yang terbanyak melakukan pengawasan hygiene sanitasi TPM adalah Wilayah Kerja Bojonegara yaitu sebanyak 24 TPM yang diperiksa.

Grafik 4.40
Inspeksi Tempat Pengelolaan Makanan
KKP Kelas II Banten Tahun 2021 – 2023



Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa ada kenaikan jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang diperiksa dari 47 TPM tahun 2022 menjadi 59 TPM di Tahun 2023, naik 12 TPM (20,33%). Diharapkan dengan adanya pengawasan secara rutin dari KKP terhadap TPM baik di pelabuhan maupun di kapal, para pengelola TPM dapat melakukan perbaikan sarana dan prasarana yang digunakan dan selalu menjaga kebersihan lingkungan TPM demi terwujudnya pelabuhan yang sehat.

Tabel 4.94
 Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Organoleptik
 KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Sampel	Hasil Pemeriksaan		
		Diperiksa	MS	TMS	MS (%)
1	Januari	10	10	0	100
2	Februari	35	35	0	100
3	Maret	25	25	0	100
4	April	45	45	0	100
5	Mei	15	15	0	100
6	Juni	15	15	0	100
7	Juli	20	20	0	100
8	Agustus	10	10	0	100
9	September	5	5	0	100
10	Oktober	10	10	0	100
11	Nopember	15	15	0	100
12	Desember	35	35	0	100
Total		240	240	0	100

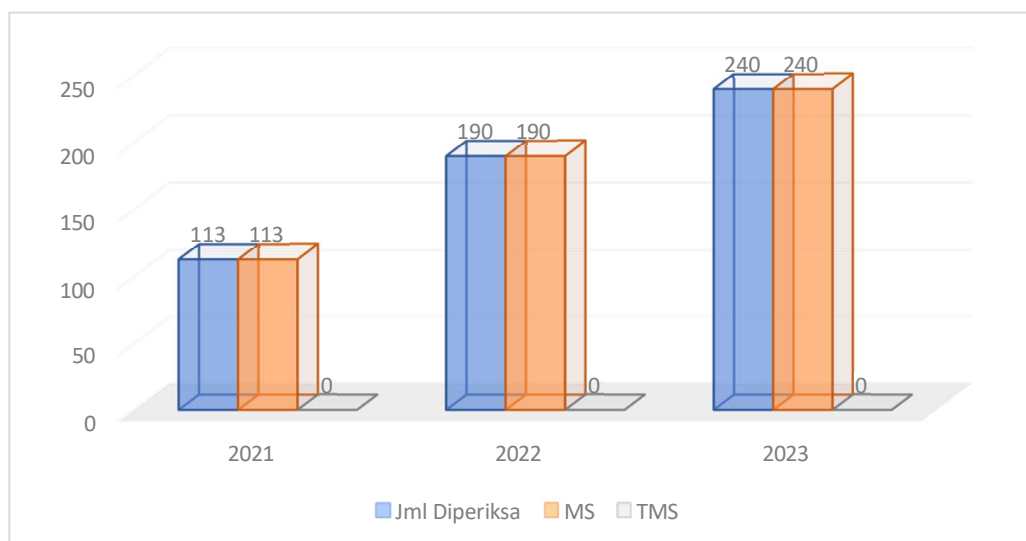
Diketahui dari tabel di atas sepanjang Tahun 2023 ada sebanyak 240 sampel organoleptik makanan yang diperiksa, hasilnya seluruh sampel (100%) memenuhi syarat.

Tabel 4.95
 Hasil Pemeriksaan Makanan Secara Organoleptik
 Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Sampel	Hasil Pemeriksaan		
		diperiksa	MS	TMS	MS (%)
1	Induk/Merak	86	86	0	100
2	Anyer	30	30	0	100
3	Bojonegara	94	94	0	100
4	Labuan	15	15	0	100
5	Karangantu	15	15	0	100
Total		240	240	0	100

Diketahui dari tabel di atas wilayah kerja terbanyak melakukan pemeriksaan sampel makanan secara organoleptik adalah Wilayah Kerja Bojonegara yaitu sebanyak 94 sampel dimana seluruhnya (100%) memenuhi syarat.

Grafik. 4.41
Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Organoleptik
KKP Kelas II Banten Tahun 2021 – 2023



Berdasarkan data di atas, dapat terlihat adanya kenaikan jumlah sampel makanan yang diperiksa secara organoleptik yaitu 190 sampel di tahun 2022 menjadi 240 sampel di tahun 2023 atau naik sebesar 50 sampel (20,83%). Hasil pemeriksaannya seluruh sampel memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan Permenkes No. 1098 tahun 2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran.

Tabel 4.96
Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Bakteriologis
Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Sampel Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		
			MS	TMS	MS (%)
1	Januari	10	10	0	100
2	Februari	35	35	0	100
3	Maret	25	25	0	100
4	April	45	45	0	100
5	Mei	15	15	0	100
6	Juni	15	15	0	100
7	Juli	20	20	0	100
8	Agustus	10	10	0	100
9	September	5	5	0	100
10	Oktober	10	10	0	100
11	Nopember	15	15	0	100
12	Desember	35	35	0	100
Total		240	240	240	100

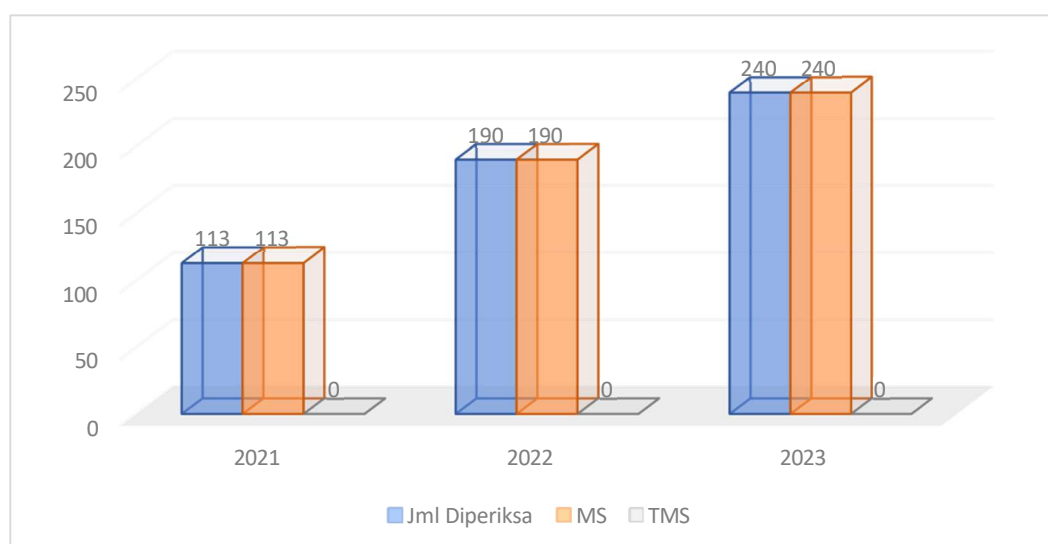
Diketahui dari tabel di atas sepanjang tahun 2023 ada sebanyak 240 sampel makanan yang diperiksa secara bakteriologis, hasilnya seluruh sampel (100%) memenuhi syarat.

Tabel 4.97
Hasil Pemeriksaan Makanan Secara Bakteriologis
Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Sampel diperiksa	Hasil Pemeriksaan		
			MS	TMS	MS (%)
1	Induk/Merak	86	86	0	100
2	Anyer	30	30	0	100
3	Bojonegara	94	94	0	100
4	Labuan	15	15	0	100
5	Karangantu	15	15	0	100
Total		240	240	0	100

Diketahui dari tabel di atas wilayah kerja terbanyak melakukan pemeriksaan sampel makanan secara bakteriologis yaitu wilayah kerja Bojonegara sebanyak 94 sampel dimana seluruhnya (100%) memenuhi syarat.

Grafik 4.42
Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Bakteriologis
KKP Kelas II Banten Tahun 2021 - 2023



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka dapat terlihat adanya kenaikan jumlah sampel makanan yang diperiksa secara bakteriologis yaitu 190 sampel menjadi 240 sampel di tahun 2023 atau naik sebesar 50 sampel (20,83%). Hasil pemeriksaannya seluruhnya memenuhi syarat kesehatan sesuai Permenkes No. 1098/ tahun 2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran.

Tabel 4.98
 Hasil Pemeriksaan Sampel Usap Alat Makan
 Per Bulan di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Sampel	Hasil Pemeriksaan		
		Diperiksa	MS	TMS	MS (%)
1	Januari	6	6	0	100
2	Februari	21	21	0	100
3	Maret	15	15	0	100
4	April	39	39	0	100
5	Mei	9	9	0	100
6	Juni	9	9	0	100
7	Juli	12	12	0	100
8	Agustus	6	6	0	100
9	September	3	3	0	100
10	Oktober	6	6	0	100
11	Nopember	9	9	0	100
12	Desember	44	44	0	100
Total		179	179	0	100

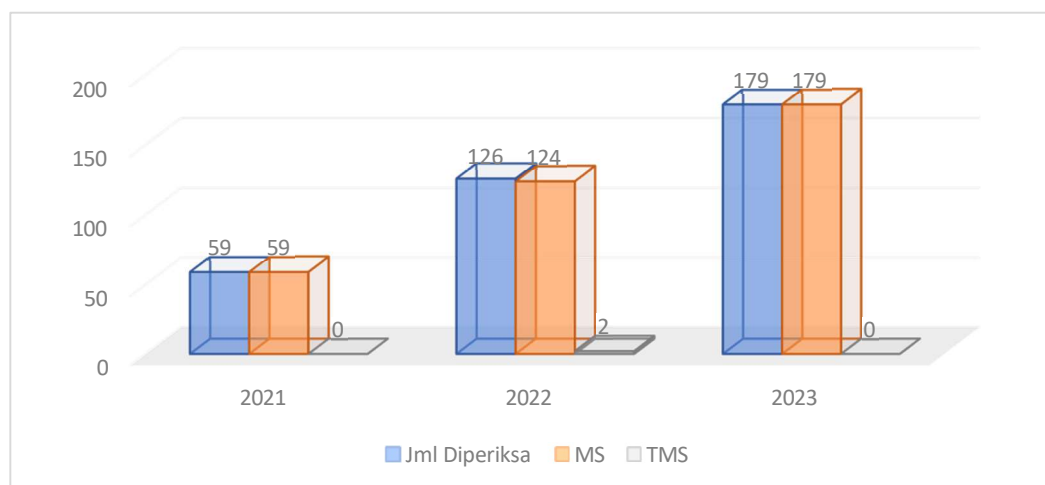
Diketahui dari tabel di atas sepanjang tahun 2023 ada sebanyak 179 sampel usap alat makan yang diperiksa, hasilnya 179 sampel (100%) memenuhi syarat.

Tabel 4.99
 Hasil Pemeriksaan Usap Alat Makan
 Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Sampel	Hasil Pemeriksaan		
		diperiksa	MS	TMS	MS (%)
1	Induk/Merak	66	66	0	100
2	Anyer	18	18	0	100
3	Bojonegara	77	77	0	100
4	Labuan	9	9	0	100
5	Karangantu	9	9	0	100
Total		179	179	0	100

Diketahui dari tabel di atas wilayah kerja terbanyak melakukan pemeriksaan sampel usap alat makan secara organoleptik adalah wilayah kerja Bojonegara yaitu sebanyak 77 sampel dimana 77 sampel (100%) memenuhi syarat.

Grafik 4.43
Hasil Pemeriksaan Sampel Usap Alat Makan
KKP Kelas II Banten Tahun 2021 – 2023



Dari tabel dan grafik di atas diketahui untuk pemeriksaan sampel usap alat makan mengalami kenaikan dari 126 sampel menjadi 179 sampel di tahun 2023, naik sebanyak 53 sampel (29,60%). Hasil pemeriksaannya seluruh sampel usap alat makan memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan Permenkes No. 1098 tahun 2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran.

Tabel 4.100
Hasil Pemeriksaan Sampel Usap Tangan
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Sampel Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		
			MS	TMS	MS (%)
1	Januari	4	4	0	100
2	Februari	14	13	1	92,85
3	Maret	10	9	1	90
4	April	26	26	0	100
5	Mei	6	6	0	100
6	Juni	6	6	0	100
7	Juli	8	8	0	100
8	Agustus	4	4	0	100
9	September	2	2	0	100
10	Oktober	4	4	0	100
11	Nopember	6	6	0	100
12	Desember	28	28	0	100
Total		118	116	2	98,30

Diketahui dari tabel di atas sepanjang Tahun 2023 ada sebanyak 118 sampel usap tangan pejamah makanan yang diperiksa, hasilnya seluruh sampel (98,30%) memenuhi syarat.

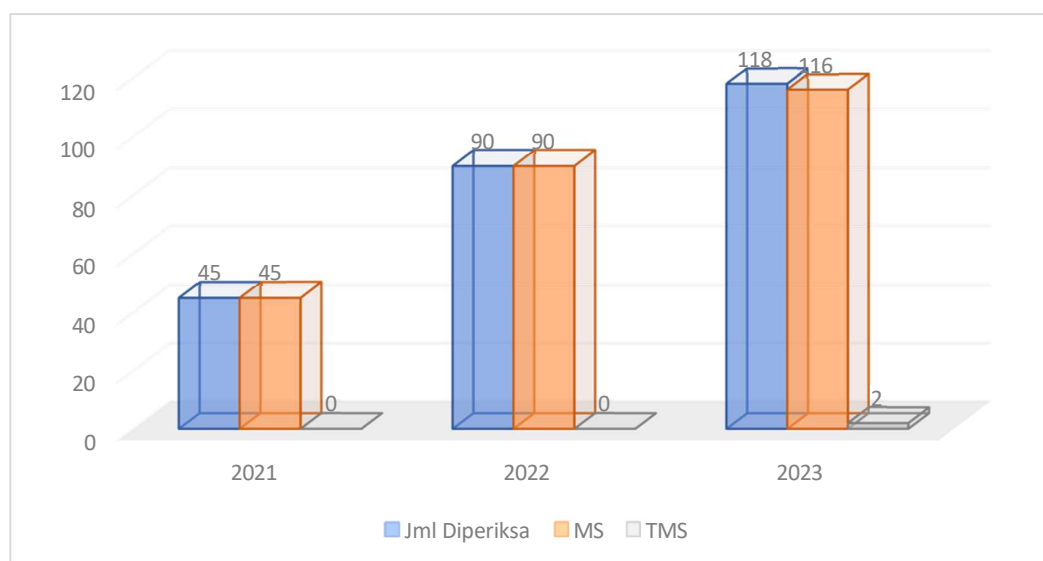
Sampel diambil dari para pejamah makanan atau pegawai TPM/kantin/rumah makan di area pelabuhan dan di kapal yang bersinggungan dengan mengelola makanan dari makanan mentah menjadi makanan jadi. Hal ini dilakukan guna mencegah terjadinya kontaminasi makanan melalui tangan pejamah makanan tersebut.

Tabel 4.101
Hasil Pemeriksaan Sampel Usap Tangan
Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Sampel diperiksa	Hasil Pemeriksaan		
			MS	TMS	MS (%)
1	Induk/Merak	45	45	0	100
2	Anyer	12	12	0	100
3	Bojonegara	49	48	1	97,95
4	Labuan	6	6	0	100
5	Karangantu	6	5	1	83,33
Total		118	116	2	98,30

Diketahui dari tabel di atas wilayah kerja terbanyak melakukan pemeriksaan sampel usap tangan pejamah makanan adalah wilayah kerja Bojonegara yaitu sebanyak 49 sampel dimana seluruhnya (98,30%) memenuhi syarat. Adapun kegiatan pemeriksaan sampel usap tangan pejamah makanan selama tahun 2021 sampai 2023 dapat dilihat dalam grafik berikut :

Grafik 4.44
Hasil Pemeriksaan Sampel Usap Tangan
KKP Kelas II Banten Tahun 2021 – 2023



Dari tabel dan grafik di atas diketahui untuk pemeriksaan sampel usap tangan terjadi peningkatan, yaitu 90 sampel di tahun 2022 menjadi 118 sampel di tahun 2023, atau naik sebanyak 28 sampel (23,72%). Hasil pemeriksaannya seluruh sampel usap tangan, memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan Permenkes No. 1098 tahun 2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran.

d. Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum

Kegiatan ini bertujuan untuk mengawasi kondisi sanitasi tempat-tempat umum atau tempat bertemunya manusia dalam waktu bersamaan, terkait dengan aktivitas lalu lintas. TTU (Tempat-Tempat Umum) perlu dilakukan pengawasan agar tidak menjadi sarana penularan penyakit.

Adapun kegiatan pengawasan tersebut seperti terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.102
Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Bulan	Objek TTU yang Diamati											
		1) Fasilitas Umum				2) Bangunan / Gedung				3) Kade / Dermaga			
		Diperiksa (kali)	MS	TMS	MS (%)	Diperiksa (kali)	MS	TMS	MS (%)	Diperiksa (kali)	MS	TMS	MS (%)
1	Jan	6	5	1	83.3	6	6	0	100	6	6	0	100
2	Feb	8	8	0	100	8	8	0	100	7	7	0	100
3	Mar	8	8	0	100	8	8	0	100	7	7	0	100
4	Apr	5	5	0	100	5	5	0	100	5	5	0	100
5	Mei	4	3	1	75	4	4	0	100	4	3	1	75
6	Jun	6	6	0	100	6	6	0	100	6	6	0	100
7	Jul	6	6	0	100	6	6	0	100	6	6	0	100
8	Agt	4	4	0	100	4	4	0	100	4	4	0	100
9	Sept	3	3	0	100	3	3	0	100	3	3	0	100
10	Okt	6	6	0	100	6	6	0	100	6	6	0	100
11	Nop	5	5	0	100	5	5	0	100	6	6	0	100
12	Des	3	3	0	100	3	3	0	100	3	3	0	100
Total		64	62	2	96.7	64	64	0	100	63	62	1	98.4

No	Bulan	Objek TTU yang Diamati							
		4) Instalasi Air Bersih				5) Vektor			
		Diperiksa (kali)	MS	TMS	MS (%)	Diperiksa (kali)	MS	TMS	MS (%)
1	Jan	6	6	0	100	6	6	0	100
2	Feb	7	7	0	100	7	7	0	100
3	Mar	7	7	0	100	7	7	0	100
4	Apr	5	5	0	100	5	5	0	100
5	Mei	4	4	0	100	4	4	0	100
6	Jun	6	6	0	100	6	6	0	100
7	Jul	6	6	0	100	6	6	0	100
8	Agt	4	4	0	100	4	4	0	100
9	Sept	3	3	0	100	3	3	0	100
10	Okt	6	6	0	100	6	6	0	100
11	Nop	5	4	1	80	5	4	1	80
12	Des	3	3	0	100	3	3	0	100
Total		62	61	1	98.39	62	61	1	98.39

Dari tabel di atas diketahui bahwa ada lima variabel TTU yang dilakukan pengawasan yaitu fasilitas umum, bangunan/gedung, dermaga, instalasi air bersih dan vektor. Untuk fasilitas umum dilakukan 64 kali pemeriksaan. Pada bangunan/gedung dilakukan pemeriksaan pada 64 bangunan, sedangkan untuk dermaga dilakukan 63 pemeriksaan.

Adapun untuk instalasi air bersih sepanjang Tahun 2023 dilakukan sebanyak 62 kali pemeriksaan, sedangkan untuk pemeriksaan vektor yang dilakukan sebanyak 62 pemeriksaan. Dari hasil Pemeriksaan STTU pada Tahun 2023 sebagian tidak memenuhi syarat, sehingga diharapkan untuk semua *stakeholder* selalu menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan pengendalian vektor, baik secara fisik, biologi, kimia dan melakukan pengelolaan lingkungan secara baik.

3. Tindakan Penyehatan Kapal

a. Pengawasan Disinseksi Kapal

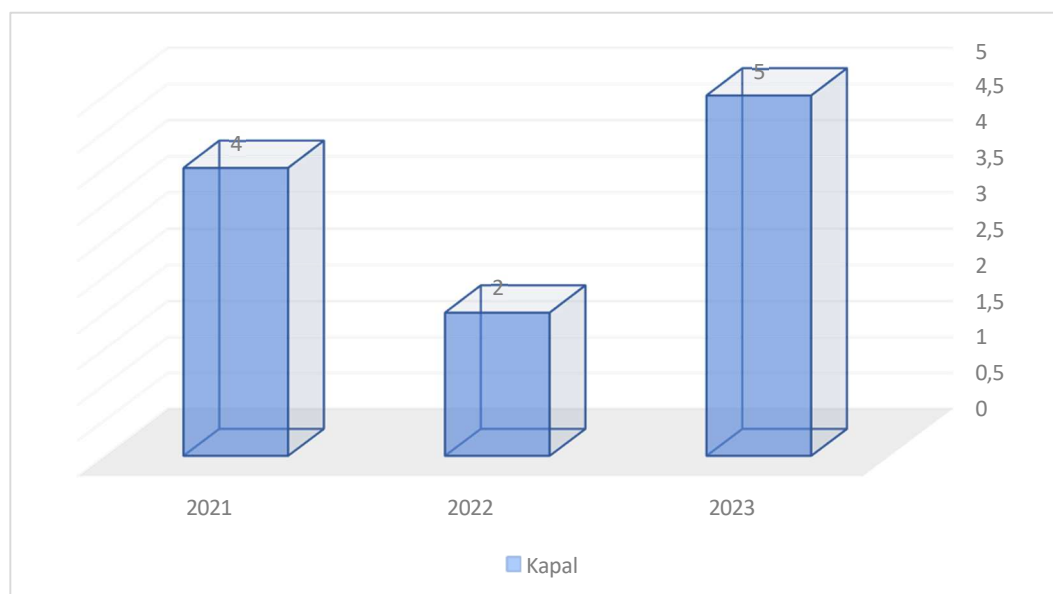
Tindakan disinseksi kapal dilakukan untuk menghilangkan faktor risiko berupa serangga (kecoa, lalat dsb). Peran Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam hal ini adalah sebagai Inspektur (pengawas), sedangkan tindakannya sendiri dilakukan oleh Badan Usaha Swasta (BUS). Adapun kegiatan pengawasan disinseksi kapal tahun 2023 dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.103
Pengawasan Disinseksi Kapal
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Tanggal	Nama Kapal	Vol	Insektisida yg Dipakai		Hasil Jumlah Vektor yg Mati			
				Nama	Vol	Tikus	Kecoa	Lalat	Lain
1	5 April 2023	MT. GAS NURI ARIZONA	5176	Alfa Cypermethrin	700 ml		V		
2	25 Agustus 2023	AWB. PETROLEUM WINNER	5039	Cypermethrin (Merk. Cynoff)	3 ltr		V	V	
3	9 Oktober 2023	MV. SUPER SUTTLE RORO 7	13540	Delta Netrin	2 ltr		V		
4	13 Oktober 2023	TB. JOHAN JAYA 152	163	Cypermethrin (Merk. Cynoff)	2 ltr		V		
5	12 Desember 2023	MV. SUPER SUTTLE ROCON 16	7945	Delta Netrin	6 ltr		V		

Dari data di atas terlihat bahwa pada tahun 2023 dilakukan tindakan disinseksi terhadap 5 kapal dengan menggunakan jenis insektisida Cypermethrin (Merk. Cynoff), Alfa Cypermethrin , Delta Netrin dengan hasil ditemukan kecoa banyak yang mati.

Grafik 4.45
Pengawasan Tindakan Desinseksi Kapal
KKP Kelas II Banten Tahun 2021 – 2023



Pada grafik di atas dapat diketahui tindakan desinseksi kapal yang dilakukan pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun 2022, yaitu 2 kapal menjadi 5 kapal (60%).

b. Pengawasan Fumigasi Kapal

Tindakan fumigasi kapal dilakukan untuk menghilangkan faktor risiko berupa rodent (tikus). Peran Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam hal ini adalah sebagai Inspektur (pengawas), sedangkan tindakannya sendiri dilakukan oleh Badan Usaha Swasta (BUS). Adapun kegiatan pengawasan fumigasi kapal Tahun 2023 dijabarkan dalam tabel:

Tabel 4.104
Pengawasan Fumigasi Kapal
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

No	Tanggal	Nama Kapal	Vol	Insektisida Yang Dipakai		Hasil / Jumlah Vektor Yang Mati			
				Nama	Vol (kg)	Tikus	Kecoa	Lalat	Ket
1	02 Januari 2023	TB. MARINA 1606	198	CH3Br	5,5	-	0	0	
2	12 Januari 2023	MV. AMANAH HALMAHERA AMC	31269	CH3Br	75	-	0	0	
3	14 Januari 2023	MV. NADHIF	30000	CH3Br	70	-	0	0	
4	19 Januari 2023	TB. BOMAS SATRIA	254	CH3Br	3	-	0	0	
5	20 Januari 2023	TB. MITRA KENCANA III	153	CH3Br	2	-	0	0	
6	20 Januari 2023	BG. SUMBER KENCANA X	2580	CH3Br	4	-	0	0	

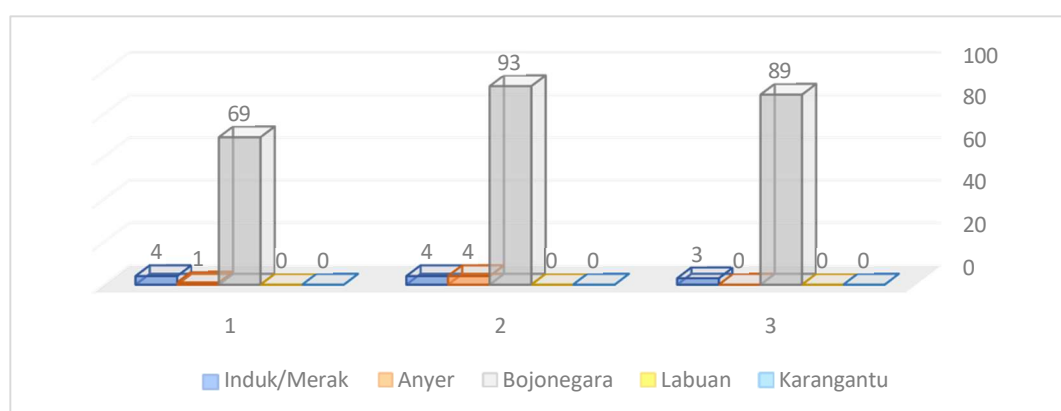
7	25 Januari 2023	KMP. EL SADDAL II	2625	CH3Br	6	-	8	8	
8	28 Januari 2023	FC. PUTRI ALYSHA	4140	CH3Br	10	-	0	0	
9	02 Februari 2023	TB. MAGNOLIA	251	CH3Br	3	-	0	0	
10	02 Februari 2023	AWB. BAYU CAKRAWALA	5121	CH3Br	50	-	0	0	
11	06 Februari 2023	TB. LAUREL	254	CH3Br	3	-	0	0	
12	09 Februari 2023	FC. NAQALA BARKA II	2603	CH3Br	6	-	0	0	
13	11 Februari 2023	KMP. DHARMA SANTOSA	536	CH3Br	3	-	0	0	
14	16 Februari 2023	TB. KIETRANS 22	211	CH3Br	2	-	0	0	
15	18 Februari 2023	MV. SAMI	31260	CH3Br	66	-	0	0	
16	22 Februari 2023	MV. UNGGUL	2072	CH3Br	4	-	0	0	
17	25 Februari 2023	TB. TEMBAGA 3	611	CH3Br	3	-	0	0	
18	03 Maret 2023	MV. KINTOKI	10360	CH3Br	85,7	-	0	0	
19	04 Maret 2023	MV. UNITAMA LILY	30002	CH3Br	65	-	0	0	
20	04 Maret 2023	TB. MICHELLE VII	171	CH3Br	2	-	0	0	
21	04 Maret 2023	MV. STAR SEJATI	2848	CH3Br	7,5	-	0	0	
22	04 Maret 2023	MV. MUHASYIR	46982	CH3Br	10,6	-	0	0	
23	17 Maret 2023	KMP. SIMEULUE	370	CH3Br	3	-	2	2	
24	19 Maret 2023	TB. GUNUNG BATUR	297	CH3Br	3	-	0	0	
25	25 Maret 2023	TB. KELINCI MAS TIGA	129	CH3Br	1,5	-	0	0	
26	25 Maret 2023	BG. BUMI ELAEIS TIGA	1174	CH3Br	5	-	0	0	
27	31 Maret 2023	KM. BAHARI 11	685	CH3Br	6	-	0	0	
28	02 April 2023	TB. GUNUNG BATUR	297	CH3Br	3	-	0	0	
29	05 April 2023	TB. FENNEL	254	CH3Br	3	-	0	0	
30	06 April 2023	MT. S NICOLEEN	3244	CH3Br	22	-	0	0	
31	07 April 2023	TB. K 2202ARYA PACIFIC 2202	207	CH3Br	3	-	BANYAK	BANYAK	MERAK
32	08 April 2023	FTU 3502	6214	CH3Br	28	-	1	1	
33	11 April 2023	TB. MBP 3209	448	CH3Br	5	-	0	0	
34	19 April 2023	TB. KIETRANS 2	222	CH3Br	2	-	0	0	
35	16 Mei 2023	LCT. CAHAYA JAYA	776	CH3Br	10	-	2	2	
36	21 Mei 2023	FC. BULK SUMATRA	7082	CH3Br	12	-	0	0	
37	23 Mei 2023	LCT. CONTAINER PASIFIK 1	561	CH3Br	4	-	0	0	
38	01 Juni 2023	TB. AMARYLLIS	254	CH3Br	3	-	0	0	
39	02 Juni 2023	TB. SEMAR 83	465	CH3Br	3,2	-	0	0	
40	03 Juni 2023	TB. KIJANG MAS DUA	254	CH3Br	3	-	0	0	

41	03 Juni 2023	OB. BUMI PALMA DUA	2840	CH3Br	4	-	0	0	
42	08 Juni 2023	SPOB. LAKSMINI	1035	CH3Br	3	-	2	2	
43	13 Juni 2023	KMP. MENGGALA	5277	CH3Br	14		BANYAK	BANYAK	MERAK
44	13 Juni 2023	TB. MBP 3210	448	CH3Br	2,028	-	6	0	
45	14 Juni 2023	TB. INA PERMATA 1	328	CH3Br	2	-	0	0	
46	17 Juni 2023	FC. FTU 3501	6214	CH3Br	19	-	0	0	
47	18 Juni 2023	TB. TOB 09	267	CH3Br	3,173	-	0	0	
48	24 Juni 2023	TB. KANCIL MAS SATU	185	CH3Br	1	-	0	0	
49	24 Juni 2023	OB. BUMI SAWIT SATU	2085	CH3Br	1	-	0	0	
50	27 Juni 2023	MV. WEDA PIONEER	6149	CH3Br	20	-	0	0	
51	04 Juli 2023	TB. JUNIPER	256	CH3Br	3	-	0	0	
52	10 Juli 2023	TB. CLEMATIS	270	CH3Br	4	-	0	0	
53	11 Juli 2023	TB. OSCO IX	126	CH3Br	7	-	0	0	
54	17 Juli 2023	MV. NATASCHA	31532	CH3Br	72	-	0	0	
55	20 Juli 2023	TB. TITAN 29	222	CH3Br	3	-	0	0	
56	22 Juli 2023	TB. SLM LABRADOR	260	CH3Br	3	-	0	0	
57	24 Juli 2023	KMP. JATRA III	5071	CH3Br	14	-	0	0	
58	29 Juli 2023	TB. MEGA THREE	250	CH3Br	2,125	-	3	3	
59	09 Agustus 2023	TB. LEO POWER 2201	232	CH3Br	3,2	-	0	0	
60	11 Agustus 2023	SPOB. LUCINDA	2384	CH3Br	10	-	0	0	
61	12 Agustus 2023	TB. SPEEDWELL	256	CH3Br	3	-	0	0	
62	12 Agustus 2023	MV. KAMADIYA	31532	CH3Br	60,69	-	0	0	
63	30-Agu-23	HT. POSH HEALER	343	CH3Br	4	-	0	0	
64	09 September 2023	TB. ZINNIA	251	CH3Br	3	-	0	0	
65	22 September 2023	MT. LAYAR ARTHA WIBAWA	13207	CH3Br	30	-	0	0	
66	27 September 2023	TB. GRENADA	225	CH3Br	3	-	0	0	
67	28 September 2023	HT. NUSA TENGGARA I	369	CH3Br	3	-	BANYAK	BANYAK	MERAK
68	17 September 2023	MT. KYOKUZAN	835	CH3Br	10	-	0	0	
69	30 September 2023	SPB. ABM NUBIRI	10172	CH3Br	25	-	0	0	
70	4-Okt-23	MV. MUNQIDZ	58138	CH3Br	135	-	0	0	
71	6-Okt-23	TB. S CATHRINA	350	CH3Br	2,4	-	0	0	
72	9-Okt-23	TB. FRANKY 333	193	CH3Br	2,5	-	0	0	
73	12-Okt-23	BG. EASTER 333	2808	CH3Br	5	-	0	0	
74	20-Okt-23	TB. MICHELLE II	208	CH3Br	3	-	0	0	
75	21-Okt-23	TB. MICHELLE V	207	CH3Br	3	-	0	0	
76	28-Okt-23	MT. DL JADE	5199	CH3Br	27	-	0	0	

77	02 Nopember 2023	TB. KANCIL MAS DUA	185	CH3BR	2	-	BANYAK	0	
78	02 Nopember 2023	BG. BUMI SAWIT DUA	2085	CH3Br	2		BANYAK		
79	04 Nopember 2023	KMP. SEBUKU	5553	CH3Br	70,8		BANYAK		
80	04 Nopember 2023	TB. SEA POINTER	297	CH3Br	3		BANYAK		
81	08 Nopember 2023	TB. GERBERA	270	CH3Br	3		BANYAK		
82	17 Nopember 2023	SPB. ABM INTAN	10172	CH3Br	25		BANYAK		
83	25 Nopember 2023	TB MICHLLE VIII	171	CH3Br	3		BANYAK		
84	1 DES 2023	KMP. PORTLINK V	5023	CH3Br			BANYAK		
85	6 DES 2023	TB. KIJANG MAS LIMA	254	CH3Br	3		BANYAK		
86	6 DES 2023	OB. BUMI PALMA LIMA	2840	CH3Br	4		BANYAK		
87	9 DES 2023	TB. TRANS PACIFIC 03	205	CH3Br	4		BANYAK		
88	9 DES 2023	KMP. LEGUNDI	5556	CH3Br			BANYAK		
89	17 DES 2023	KMP. DUTA BANTEN	8011	CH3Br	51		BANYAK		
90	17 DES 2023	MV. SIMFONI SEJATI	8132	CH3Br	30		BANYAK		
91	17 DES 2023	AWB. COSL 223	7197	CH3Br	42		BANYAK		
92	21 DES 2023	SPB. ABM JINJU	10172	CH3Br			BANYAK		

Dari data di atas terlihat bahwa kegiatan pengawasan fumigasi kapal pada Tahun 2023 dilakukan terhadap 92 kapal dengan menggunakan bahan fumigant CH3Br. Adapun data tindakan fumigasi kapal dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dijabarkan dalam tabel berikut ini :

Grafik 4.46
Pengawasan Tindakan Fumigasi Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas II Banten Tahun 2021 – 2023



Pada grafik di atas dapat diketahui tindakan fumigasi kapal di tahun 2023 paling banyak dilakukan di wilayah pelabuhan Bojonegara, dengan 89 kapal atau sebesar 96,73%. Selain itu di wilayah kerja Induk/Merak sebanyak 3 kapal (3,26%) di wilayah kerja Anyer, Wilayah Kerja Labuan dan Karangantu tidak ada tindakan fumigasi.

c. Kegiatan Desinfeksi

Pada Tahun 2023 Sub-Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan Kantor Kesehatan Kelas II Banten melaksanakan kegiatan desinfeksi sebagai upaya pencegahan penularan penyakit Covid-19 pada pelabuhan dan tempat-tempat umum. Datanya tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.105
Kegiatan Desinfeksi per Bulan
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

1	Januari	0
2	Februari	1
3	Maret	0
4	April	0
5	Mei	1
6	Juni	0
7	Juli	0
8	Agustus	0
9	September	0
10	Oktober	0
11	Nopember	0
12	Desember	0
Total		2

Diketahui dari tabel di atas sepanjang tahun 2023 ada 2 kali kegiatan desinfeksi, baik di pelabuhan, TUKS dan di kapal. Kegiatan desinfeksi dilakukan di bulan februari dan mei dengan masing-masing 1 kegiatan. Adapun data kegiatan desinfeksi per wilayah kerja dalam tabel berikut :

Tabel 4.106
Kegiatan Desinfeksi per Bulan Berdasarkan Wilayah Kerja
di KKP Kelas II Banten Tahun 2023

1	Induk/Merak	1
2	Anyer	0
3	Bojonegara	1
4	Labuan	0
5	Karangantu	0
Total		0

Diketahui dari tabel di atas wilayah kerja yang melakukan kegiatan desinfeksi adalah wilayah kerja Induk/Merak dan Labuan sebanyak 1 kali kegiatan.

Issue 2
DEC 2023

TIM LAPTAH
KKP KELAS II BANTEN



move.

*Setelah Pandemi COVID-19
Melanda Bangsa Ini,
Yakinlah Bahwa*

*" Sesungguhnya Sesudah
Kesulitan Itu ada
Kemudahan"
(QS: Al-Insyirah 94:6)*

Melayani
Dengan
Sepenuh
Hati



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2023 maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan barang milik negara sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan telah berjalannya laporan SIMAK BMN dan SAI yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dengan total aset negara pada tahun 2023 adalah Rp. 26.662.956.415,-.
2. Komposisi realisasi belanja menurut jenis belanja yaitu belanja barang 97,09%, belanja pegawai 99,74% dan belanja modal 98,94%
3. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2023 sebesar Rp.2.631.054.155,- dari target PNBP sebesar Rp.2.689.600.000,-. Jumlah PNBP ini mengalami penurunan sebesar 41,05% dari tahun 2022.
4. Pengelolaan informasi dan program sudah berjalan dengan baik, hal ini dilihat dengan telah tersusunnya LAKIP dan RKAKL 2023.
5. Penerbitan dokumen kapal tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022, pada dokumen Cop mengalami penurunan sebesar 4,58 %, dokumen SSCEC mengalami kenaikan sebesar 1,72 %, dokumen SSCC mengalami penurunan sebesar 0,98 %, dokumen PHQC penurunan sebesar 3,68 %, dan dokumen Buku Kesehatan Kapal mengalami kenaikan sebesar 14,14 %.
6. Pada Klinik KKP jumlah kunjungan yang dilaporkan ke SKDR sebanyak 717 pasien dengan kejadian penyakit menular potensial wabah sebanyak 15 kasus hepatitis.
7. Pada Tahun 2023, Unit Surveilans KKP Kelas II Banten mendapatkan penghargaan sebagai KKP Terbaik Se-Indonesia di bidang SKDR.
8. Pada klinik non KKP (Perusahaan pemilik TUKS) hasil SKDR-PMN untuk kelengkapan laporan tertinggi pada bulan Oktober dan November sebesar 63,6 % dan ketepatan laporan tertinggi pada bulan Desember sebesar 95,0 %.
9. Hasil SKDR-PMN didapat distribusi penyakit menular sebesar 44 % (4208 kasus) dan penyakit tidak menular sebesar 56 % (5336 kasus).
10. Hasil SKDR-PMN didapat distribusi penyakit menular lainnya, tertinggi pada penyakit ISPA sebesar 46,0 % (1948 kasus), ILI sebesar 29,0 % (1217 kasus) dan Suspek Diare Akut sebesar 11,0 % (448 kasus). Sedangkan distribusi penyakit tidak menular, tertinggi pada Kategori Penyakit Tidak Menular Lainnya sebesar 50,0 (2695 kasus), Hipertensi sebesar 16,0 % (831 kasus) dan Diabetes Melitus sebesar 9,0 % (489 kasus).
11. Hasil SKDR-PMN didapat terjadi 30 kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan pemilik TUKS.
12. Pada tahun 2023 telah dilakukan surveilans epidemiologi penyakit pada situasi khusus arus mudik balik Idul Fitri dengan hasil sebanyak 58 pasien / pemudik yang ditangani di Pos Kesehatan KKP Kelas II Banten. Dengan trend kunjungan pasien terjadi pada H-1 Idul Fitri sebanyak 29 Pasien. Sedangkan distribusi penyakit tertinggi adalah Myalgia/Fatigue sebesar 29,0 %, ISPA sebesar 19,0 % dan Gastritis sebesar 15,0 %.
13. Surveilans Epidemiologi penyakit pada situasi liburan Natal dan Tahun Baru didapat hasil sebanyak 59 pasien / pemudik yang mendapatkan pengobatan di Pos Kesehatan KKP Kelas II Banten. Dengan trend kunjungan pasien terjadi tertinggi pada tgl 29 dan 31 Desember 2023 sebanyak 9 pasien. Sedangkan distribusi penyakit tertinggi adalah ISPA sebesar 38,0 %, Dyspepsia sebesar 16,0 % dan Hipertensi sebesar 11,0 %.
14. Surveilans Epidemiologi pada Embarkasi dan Debarkasi Haji 2023, didapat hasil jumlah jemaah haji asal Provinsi Banten sebanyak 9.644 orang dengan rincian laki-laki sebanyak 4.467 orang dan perempuan sebanyak 5.319 orang. Pada Embarkasi didapat distribusi penyakit

menular sebanyak 14 orang dan penyakit tidak menular sebanyak 128 orang, sedangkan pada Debarkasi distribusi penyakit menular sebanyak 1 orang dan penyakit tidak menular sebanyak 31 orang.

15. Pelaksanaan verifikasi rumor demam kuning di Puskesmas Labuan, pada tanggal 2 November 2023. Didapat hasil verifikasi bahwa rumor demam kuning yang beredar di masyarakat adalah tidak benar, informasi yang benar adalah 4 kasus sindrom jaundice akut.
16. Pelaksanaan penyelidikan epidemiologi suspek TB di PT. Unggul Indah Cahaya pada tanggal 6 Maret 2023. Hasil penyelidikan epidemiologi didapat 1 orang penderita TB Paru yang telah tuntas menjalani pengobatan TB. Terdapat 2 orang petugas admin yang berdasarkan hasil MCU terdapat “efusi plura”. Semestinya tidak dapat dilaporkan sebagai suspek TB bila tidak disertai gejala khas TB seperti batuk berdahak selama 2-3 minggu atau lebih.
17. Pelaksanaan penyelidikan epidemiologi Diare Akut di Politeknik AUP Serang pada tanggal 4 Mei 2023. Hasil penyelidikan epidemiologi adalah 1). Telah terjadi 3 kasus diare akut dan 24 kasus tambahan di Politeknik AUP Serang. 2). Telah dilakukan penyelidikan epidemiologi terhadap kejadian kasus diare tersebut. 3). Telah dilakukan tata laksana pengobatan pada pasien diare. 4). Telah diambil sampel makanan dan minuman yang dicurigai menjadi penyebab diare
18. Pelaksanaan penyelidikan epidemiologi COVID-19 di Politeknik AUP Serang pada tanggal 1 Mei 2023. Hasil penyelidikan epidemiologi adalah 1). Ditemukan dua kasus positif RDT pada mahasiswa Politeknik AUP Serang. 2). Kasus positif RDT saat ini sedang menjalani isolasi di ruang isolasi Politeknik AUP Kampus Serang
19. Kunjungan pasien poliklinik KKP Non msyarakat Pelabuhan dan pelaku perjalanan tahun 2023 sebanyak 437 kunjungan.
20. Kegiatan pelayanan vaksinasi meningitis tahun 2023 ada sebanyak 361 orang, mengalami penurunan sebesar 4725. Dan jumlah vaksinasi Yellow Fever mengalami peningkatan dari sebelumnya tidak ada vaksinasi menjadi 77 vaksinasi pada tahun 2023. Penerbitan buku ICV selama tahun 2023 sebanyak 422 buku, dan permintaan penerbitan buku ICV oleh klinik atau RS binaan tahun 2023 sebanyak 415.
21. Jumlah pelayanan Kesehatan embarkasi haji pada tahun 2023 sebanyak 9600 jamaah, sedangkan pada pelayanan Kesehatan debarkasi haji sebanyak 9579 jamaah .
22. Kunjungan pasien pos Kesehatan arus mudik dan balik Idul Fitri 1433 H/2023 sebanyak 117 kunjungan dan untuk pelayanan posko Natal dan Tahun Baru 2023 sebanyak 59 kunjungan.
23. Pengawasan obat dan alat PPPK kapal sebanyak 1161 sertifikat dengan kenaikan sebesar 75 dari tahun 2022.
24. Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 sepanjang tahun 2023 sebanyak 576 dosis, yang terdiri dari 25 dosis 1, 0 dosis 2, 75 dosis 3 dan 476 dosis 4 serta 20 dosis 5.
25. Seksi upaya kesehatan dan lintas wilayah juga telah melakukan kegiatan Layanan Deteksi Dini Terduga TB dengan total sasaran 556 orang, dan ditemukan 4 orang terduga TB. dan Kegiatan Deteksi Dini HIV-AIDS dengan total kunjungan 154 orang dan tidsk ditemukan hasil tes yang reaktif.
26. Pada tahun 2023 KKP Kelas II Banten melakukan pelatihan kegawatdaruratan bagi perwira kapal dan pramugari, sebanyak dua kali kegiatan.
27. Pada tahun 2023 KKP Kelas II Banten juga melakukan penguatan jejaring vaksinasi yang diikuti oleh agen travel haji dan umroh serta agen pelayaran sejumlah 100 orang.
28. Pengamatan vektor *Aedes aegypti* di wilayah Pelabuhan Banten tahun 2023 fokus pada peningkatan jumlah bangunan dan container yang diperiksa, namun Indeks HI dan CI di daerah perimeter masih tinggi (>1%), dikarenakan intensitas hujan yang tinggi membuat *breeding places* nyamuk lebih banyak

29. Kegiatan pemberantasan vektor tahun 2023 terjadi penurunan cakupan kegiatan fogging dari 35 ha pada tahun 2022 menjadi 33 ha pada tahun 2023. Kegiatan larvasidasi mengalami kenaikan dari 11,93 kg menjadi 26,03 kg.
30. *Indeks Pinjal* pada tahun 2023 adalah 0,92 nilai ini sesuai dengan standar baku mutu vektor dan yaitu < 2 (Permenkes No. 50 tahun 2017).
31. Nilai *Density* (indek habitat) di Wilayah Kerja KKP Kelas II Banten sepanjang tahun 2023 masih sesuai dengan standar baku mutu yang tercantum dalam Permenkes No. 50 Tahun 2017 yaitu $MHD < 1$.
32. Hygiene sanitasi kapal tahun 2021 yang diperiksa sebanyak 1.751 kapal, sebanyak 1.547 kapal memenuhi syarat sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 102 kapal (6,59 %). Terhadap kapal yang tidak memenuhi syarat kesehatan dilakukan tindakan karantina kesehatan (dekontaminasi, desinfeksi, disinfeksi dan deratisasi).
33. Pemeriksaan sampel kualitas air bersih pada tahun 2023 secara fisik yang memenuhi syarat sebanyak 100 %, sedangkan kimia 100 % memenuhi syarat kesehatan. Adapun pemeriksaan bakteriologis air memenuhi syarat sebesar 73,9%.
34. Inspeksi Tempat Pengelolaan Makanan menunjukkan ada kenaikan jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang diperiksa dari 47 TPM tahun 2022 menjadi 59 TPM di Tahun 2023, naik 12 TPM (20,33%). Diharapkan dengan adanya pengawasan secara rutin dari KKP terhadap TPM baik di pelabuhan maupun di kapal, para pengelola TPM dapat melakukan perbaikan sarana dan prasarana yang digunakan dan selalu menjaga kebersihan lingkungan TPM demi terwujudnya pelabuhan yang sehat.
35. Pengawasan Sanitasi Tempat-tempat Umum didapatkan 1). Fasilitas Umum dengan hasil 96,7 % (62 Fasilitas Umum) memenuhi syarat, 2). Bangunan dengan hasil 100% (64 bangunan) memenuhi syarat, 3). Kade / Dermaga dengan hasil 98,4 % (62 Kade / Dermaga) memenuhi syarat, 4). Instalasi Air Bersih dengan hasil 98,39 % (61 Instalasi) memenuhi syarat dan Vektor dengan hasil 98,39 % (61 lokasi) memenuhi syarat.
36. Kegiatan Tindakan Penyehatan Kapal di KKP Kelas II Banten Tahun 2023 berupa Disinfeksi sebanyak 5 kapal, Pengawasan Fumigasi Kapal sebanyak 102 kapal sedangkan kegiatan Desinfeksi dalam rangka Pengendalian Penyakit Covid-19 sebanyak 2 kali kegiatan.

B. Saran-Saran

1. Menyelenggarakan drill atau pelatihan intensif dan berulang-ulang bagi petugas secara rutin.
2. Memaksimalkan anggaran dalam mendukung program kerja.
3. Menyediakan sarana IT yang terbaru.
4. Memberikan asistensi teknologi informasi kepada petugas yang membutuhkan.
5. Mengkalibrasi alat dan pengadaan bahan reagen.
6. Meningkatkan koordinasi dengan perusahaan pelayaran dalam rangka meningkatkan kepatuhan terhadap pengawasan karantina kesehatan.
7. Meningkatkan koordinasi dengan Distrik Navigasi terkait zona karantina.
8. Menambah ambulance motor (Medical Mobile Emergency Response/MMER) sebagai solusi penanganan penumpang sakit ditengah kemacetan saat situasi khusus di pelabuhan Merak
9. Menambah tempat karantina dan isolasi terhadap orang dengan suspek penyakit menular potensial wabah.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANTEN



Jalan Mayor Jenderal Sutoyo No.21 Kel. Gerem Kec. Gerogol Kota Cilegon 42438
Telepon : (0254) 7835333, Faksimile : (0254) 572491, Email : kespelbanten@gmail.com

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANTEN

NOMOR : HK.02.03/C.X.17/ 00113 /2024

TENTANG

**PENUNJUKAN TIM PENYUSUN LAPTAH TAHUN 2023
PADA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANTEN**

KEPALA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANTEN,

- Menimbang:
- Bahwa dalam rangka pelaporan kinerja kegiatan program dan administrasi tahun anggaran 2023 dan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten perlu dibentuk tim yang bertanggung jawab terhadap pelaporan kegiatan tersebut;
 - Bahwa untuk menunjuk petugas yang bertanggung jawab terhadap kegiatan tersebut di atas, perlu ditetapkan dalam suatu keputusan Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten;
- Mengingat:
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 - Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4353);
 - Undang-undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 - Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 126, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan ;
6. Peraturan Presiden No 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2014-2019;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.06/PB/2005 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2348/Menkes/Per/XI/2011, tentang perubahan atas Permenkes nomor 356/Menkes/per/IV/2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021, tentang organisasi dan tata kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Klasifikasi UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan.
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-66/PB/2005 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
13. Surat Pengesahan DIPA Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten Tahun Anggaran 2024 Nomor : SP DIPA-024.05.2.415950/2024 tanggal 24 November 2023

- Memperhatikan:
1. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/C/ 4301 /2023, tanggal 9 Oktober 2023 tentang Pemberian Kuasa Atas Nama Menteri Kesehatan Selaku Pengguna Anggaran/ Pengguna Barang Untuk Menandatangani Surat Keputusan Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Kementerian Kesehatan Tahun Anggaran 2024;
 2. Hasil Rapat Internal Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten Tanggal 2 Januari 2024

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

- Kesatu : KEPUTUSAN KEPALA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANTEN TENTANG PENUNJUKAN TIM PENYUSUN LAPTAH TAHUN 2023 PADA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANTEN ;
- Kedua : Menunjuk nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusun LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten;
- Ketiga : Tugas Tim Penyusun LAPTAH tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten adalah sebagai berikut :
1. Mengumpulkan dan merekapitulasi data laporan kegiatan dari masing-masing program sepanjang tahun 2023 ;
 2. Mengolah data laporan kegiatan program tersebut menjadi

LAPTAH Tahun 2023 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten yang menjadi dasar pencapaian kinerja dan kegiatan;

3. Menyusun Penetapan Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten Tahun 2024 yang merupakan ikhtisar rencana kerja yang akan dicapai pada tahun 2023;
4. Memberikan masukan kepada Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya;
5. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait dalam rangka penyusunan LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten;

Keempat : Dalam pelaksanaan tugasnya, masing-masing anggota tim mempunyai uraian tugas masing-masing yang harus dilaksanakan oleh setiap anggota tim sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Cilegon
Pada Tanggal : 02 Januari 2024

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas
I Banten,



drg. Resi Arisandi, MM., MH

Tembusan :

1. Direktur Jenderal P2P Kemenkes RI di Jakarta;
2. Pejabat Pembuat Komitmen Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten;
3. Yang Bersangkutan.

Lampiran 1 : Surat Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten Nomor : HK.02.03/C.X.17/00113/2024 Tanggal 02 Januari 2024
Tentang Penetapan Tim Penyusun LAPTAH Tahun 2023 Pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten

DAFTAR KEANGGOTAAN TIM PENYUSUN LAPTAH TAHUN 2023
PADA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANTEN

Pengarah : drg. Resi Arisandi, MM, MH

Penanggung Jawab : Casam, S.Sos

K e t u a : Eko Taufik Zulfikar, SKM

Sekretaris : Nizma Khaerunnisa

Anggota :
1. Eka Suryatiningsih, SKM
2. Muhammad Nurfaizi Mubarak, SE
3. Elisabeth Lioni, SKM
4. Saitam
5. Riska Oktarina
6. dr. Maha Realyta Sukma Dewi, S.Ked
7. Pepi Rahayu
8. dr. Idhar Trisna Damayanti
9. Panji Perdana, SKM
10. Indra Oktarustiar, SKM

Ditetapkan di : Cilegon
Pada Tanggal : 02 Januari 2024
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Banten,



drg. Resi Arisandi, MM., MH

URAIAN TUGAS
TIM PENYUSUN LAPTAH TAHUN 2023
PADA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANTEN

1. PENGARAH

Pengarah Tim mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menentukan kebijakan Sistem Pelaporan yang akan dilaksanakan oleh Tim.
- b. Memberikan gambaran secara umum teknis pelaksanaan penyusunan LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pekerjaan pelaporan yang dilaksanakan oleh tim melalui penanggung jawab kegiatan.
- d. Memberikan masukan-masukan dan arahan yang terkait dengan pencapaian tujuan pekerjaan tim secara keseluruhan.

2. PENANGGUNG JAWAB

Penanggung Jawab mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memberikan kebijakan dan petunjuk teknis terkait dengan pelaksanaan kegiatan penyusunan LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.
- b. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang terkait dengan Kegiatan Tim.
- c. Melakukan monitoring, bimbingan dan pengawasan terhadap kinerja Tim.
- d. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan Tim sebagai bahan laporan dan pertimbangan bagi Pengarah/ Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten dalam menentukan kebijakan Penyusunan LAPTAH Tahun 2023 dan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.
- e. Memberikan petunjuk, bimbingan dan teguran terhadap Tim terkait dengan pelaksanaan kegiatan pelaporan.

3. KETUA

Ketua Tim mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab secara keseluruhan teknis pelaksanaan kegiatan Penyusunan LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten kepada Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten melalui Penanggung Jawab Kegiatan.
- b. Memberikan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan Penyusunan LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.
- c. Melakukan kompilasi data laporan kegiatan program sepanjang tahun 2023 untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data menjadi LAPTAH Tahun 2023 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.
- d. Melakukan monitoring, bimbingan dan pengawasan terhadap kinerja anggota tim secara keseluruhan.
- e. Melaporkan hasil kegiatan, permasalahan dan usulan perbaikan sistem pelaporan kepada Penanggung Jawab Kegiatan (Kepala Sub Bagian Administrasi dan Umum) untuk selanjutnya diteruskan kepada Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.

4. SEKRETARIS

Sekretaris Tim mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
- b. Membantu Ketua Tim dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penyusunan LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.
- c. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data laporan realisasi anggaran sepanjang tahun 2023.
- d. Membantu Ketua Tim mengkompilasi laporan kegiatan program tahun 2023 untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data menjadi LAPTAH Tahun 2023 I Banten.
- e. Mengarsipkan hasil laporan kegiatan Tim.

5. ANGGOTA

Anggota Tim mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

5.1. Anggota 1

- a. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
- b. Membantu Ketua Tim dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penyusunan LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.
- c. Melakukan pengumpulan data PRL sepanjang tahun 2023 yang dikirim oleh wilayah kerja.
- d. Bertanggung jawab terhadap laporan kegiatan program yang ada di Substansi PRL
- e. Membantu Ketua Tim mengkompilasi laporan kegiatan program tahun 2023 untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data menjadi LAPTAH Tahun 2023 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.

5.2. Anggota 2

- a. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
- b. Membantu Ketua Tim dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penyusunan LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.
- c. Melakukan pengumpulan data kegiatan Sub Bag Administrasi dan Umum.
- d. Bertanggung jawab terhadap laporan PNPB Tahun 2023 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten
- e. Membantu Ketua Tim mengkompilasi laporan kegiatan program tahun 2023 untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data menjadi LAPTAH Tahun 2023 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.

5.3. Anggota 3

- a. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
- b. Membantu Ketua Tim dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penyusunan LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.
- c. Bertanggung jawab terhadap laporan kegiatan program yang ada di sub bag Administrasi dan umum dan Laporan Barang Milik Negara Tahun 2023.
- d. Membantu Ketua Tim mengkompilasi laporan kegiatan program tahun 2023 untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data menjadi LAPTAH Tahun 2023 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.

5.4. Anggota 4

- a. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
- b. Membantu Ketua Tim dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penyusunan LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.
- c. Melakukan pengumpulan data kegiatan Substansi UKLW tahun 2023 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten
- d. Membantu Ketua Tim mengkompilasi laporan kegiatan program tahun 2023 untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data menjadi LAPTAH Tahun 2023 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten

e.5. Anggota 5

- a. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
- b. Membantu Ketua Tim dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penyusunan LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.
- c. Melakukan pengumpulan data realisasi anggaran sepanjang tahun 2023.

- d. Bertanggung jawab terhadap laporan Substansi PKSE Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten
- e. Membantu Ketua Tim mengkompilasi laporan kegiatan program tahun 2023 untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data menjadi LAPTAH Tahun 2023 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten
- e.6. Anggota 6
 - a. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
 - b. Membantu Ketua Tim dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penyusunan LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.
 - c. Bertanggung jawab terhadap laporan kegiatan wilayah kerja Karangantu Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten
 - d. Membantu Ketua Tim mengkompilasi laporan kegiatan program tahun 2023 untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data menjadi LAPTAH Tahun 2023 Balai Kekarantinaan Kesehatan Pelabuhan Kelas I Banten.
- e.7. Anggota 7
 - a. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
 - b. Membantu Ketua Tim dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penyusunan LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.
 - c. Bertanggung jawab terhadap laporan kegiatan wilayah kerja Karangantu Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten
 - d. Membantu Ketua Tim mengkompilasi laporan kegiatan program tahun 2023 untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data menjadi LAPTAH Tahun 2023 Balai Kekarantinaan Kesehatan Pelabuhan Kelas I Banten.
- e.8. Anggota 8
 - a. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
 - b. Membantu Ketua Tim dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penyusunan LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.
 - c. Bertanggung jawab terhadap laporan kegiatan Pos Kesehatan Merak Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten
 - d. Membantu Ketua Tim mengkompilasi laporan kegiatan program tahun 2023 untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data menjadi LAPTAH Tahun 2023 Balai Kekarantinaan Kesehatan Pelabuhan Kelas I Banten.

- e.9. Anggota 9
- a. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
 - b. Membantu Ketua Tim dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penyusunan LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.
 - c. Bertanggung jawab terhadap laporan kegiatan Wilayah Kerja Bojonegara Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten
 - d. Membantu Ketua Tim mengkompilasi laporan kegiatan program tahun 2023 untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data menjadi LAPTAH Tahun 2023 Balai Kekarantinaan Kesehatan Pelabuhan Kelas I Banten
- e.10. Anggota 10
- e. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
 - f. Membantu Ketua Tim dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penyusunan LAPTAH Tahun 2023 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten.
 - g. Bertanggung jawab terhadap laporan kegiatan Wilayah Kerja Labuan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten
 - h. Membantu Ketua Tim mengkompilasi laporan kegiatan program tahun 2023 untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data menjadi LAPTAH Tahun 2023 Balai Kekarantinaan Kesehatan Pelabuhan Kelas I Banten

Ditetapkan di : Cilegon
Pada Tanggal : 02 Januari 2024

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I
Banten,



drg. Resi Arisandi, MM., MH



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANTEN



Jalan Mayor Jenderal Sutoyo No.21 Kel. Gerem Kec. Gerogol Kota Cilegon 42438
Telepon : (0254) 7835333, Faksimile : (0254) 572491, Email : kespelbanten@gmail.com

Nomor : PR.05.01/C.X.17/00662/2024
Sifat : Biasa
Hal : Rapat Penyusunan Laporan Tahunan 2023

12 Januari 2024

Yth. (daftar terlampir)

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan program tahun 2023, untuk mengevaluasi capaian indikator dalam kegiatan program, kami akan menyelenggarakan rapat penyusunan laporan tahunan di lingkungan kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten tahun 2023. Terkait hal tersebut, kami mohon kesediaan bapak/ibu tim penyusun laporan tahunan untuk hadir pada :

Hari/tanggal : Senin, 15 Januari 2024

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : Ruang Aula Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banten

Kami mohon hadir tepat waktu dan membawa laptop.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu, diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Banten,



drg. Resi Arisandi, MM., MH

Lampiran Surat Undangan

Nomor : PR.05.01/C.X.17/00662/2024

Tanggal : 12 Januari 2024

DAFTAR KEANGGOTAAN TIM PENYUSUN LAPTAH 2023

Ketua : Eko Taufik Zulfikar, SKM
Sekretaris : Nizma Khaerunnisa, Amd.KL
Anggota : 1. Eka Suryatiningsih, SKM
2. Muhammad Nurfaizi Mubarak, SE
3. Elisabeth Lioni, SKM
4. Saitam
5. Riska Oktarina, AMKL
6. dr. Maha Realyta Sukma Dewi, S.Ked
7. Pepi Rahayu
8. dr. Idhar Trisna Damayanti
9. Panji Perdana, SKM
10. Indra Oktarius, SKM

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Banten,



drg. Resi Arisandi, MM., MH



**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II
BANTEN**

